

SKRIPSI

**ANALISIS EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KEUANGAN KOPERASI
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA
(STUDI KASUS PADA KOPERASI RUTAN
KELAS 2B) DI KABUPATEN SIDRAP**



OLEH

ADNAN RAMADHAN

NIM : 2020203861211036

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI IAIN
PAREPARE**

2024

**ANALISIS EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KEUANGAN KOPERASI
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA
(STUDI KASUS PADA KOPERASI RUTAN
KELAS 2B) DI KABUPATEN SIDRAP**



OLEH

**ADNAN RAMADHAN
NIM : 2020203861211036**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada
Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Insitut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Analisis Efektivitas Pengelolaan Keuangan Koperasi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota (Studi Kasus Pada Koperasi Rutan Kelas 2B) di Kabupaten Sidrap

Nama Mahasiswa : Adnan Ramadhan

NIM : 20202038612111036

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
B.5653/In.39/FEBI.04/PP.00.9/10/2023

Disetujui Oleh :

Pembimbing : Dr. Nurfadhilah, S.E, M.M

NIP : 19890608 201903 2 015

()

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag
NIP: 19710208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Analisis Efektivitas Pengelolaan Keuangan Koperasi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota (Studi Kasus Pada Koperasi Rutan Kelas 2B) di Kabupaten Sidrap

Nama Mahasiswa : Adnan Ramadhan

NIM : 2020203861211036

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.5653/In.39/FEBI.04/PP.00.9/10/2023

Tanggal Kelulusan : 30 Juli 2024

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Nurfadhilah, S.E, M.M (Ketua) (.....)

Dra. Rukiah, M.H (Anggota) (.....)

Besse Faradiba, M.M (Anggota) (.....)

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag
19710208 200112 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
 وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT. atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini sebagai salah satu syarat kelulusan dan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun.) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Pada kesempatan ini juga, saya ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang tua saya yang tercinta, ayahanda USMAN dan Ibunda TENRIawe . Tanpa dukungan, doa, dan kasih sayang yang tiada henti dari sosok yang luar biasa, saya tidak akan bisa mencapai titik ini dalam perjalanan akademik saya.

Mereka adalah pilar kekuatan dalam hidup saya. Mereka selalu memberikan motivasi, semangat, serta nasihat berharga yang menjadi bekal penting bagi saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Pengorbanan dan kerja keras mereka untuk memastikan saya mendapatkan pendidikan terbaik adalah sesuatu yang tak ternilai harganya. Setiap pencapaian yang saya raih adalah hasil dari dedikasi dan cinta kalian yang tulus. Semoga skripsi ini dapat menjadi salah satu bentuk penghargaan dan ungkapan terima kasih saya kepada kalian atas segala kasih sayang dan pengorbanan yang telah diberikan.

Saya juga ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kakku tercinta, TERISMAN. Terima kasih atas dukungan moral dan emosional yang tiada henti, serta doa-doa yang selalu engkau panjatkan untuk keberhasilanku.

Kehadiranmu yang selalu menyemangati dan memberikan kebahagiaan tersendiri dalam hidupku menjadi salah satu sumber kekuatanku dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dan bimbingan yang diberikan oleh Ibu Dr. Nurfadhilah, S.E, M.M selaku pembimbing dan juga saya berterima kasih kepada Ibu Dra. Rukiah, M.H selaku penguji pertama dan Ibu Besse Faradiba, M.M. Atas bimbingan dan bantuan yang diberikan, penulis ucapkan banyak terima kasih. Penyusunan skripsi ini juga banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah berusaha menjadikan IAIN Parepare menjadi kampus yang lebih baik dan maju, sekaligus selaku Dosen Penasehat Akademik.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare, beserta Dr. Andi Bahri S., M.E., M.Fil.I. sebagai Wakil Dekan I, Dr. Damirah, S.E., M.M. sebagai Wakil Dekan II.
3. Bapak dan Ibu staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu dan memberikan informasi terkait akademik.
4. Teman-teman se[er]juangan program studi Manaejemen Keuangan Syariah khususnya angkatan 2020 yang telah memberikan banyak bantuan dan tidak pernah mengeluh ketika penulis meminta bantuan dalam penyelesaian skripsi.
5. Teman KKN dan khususnya teman posko Desa Leppangeng, Kec. Pitu Riase, Kabupaten Sidrap yang tercinta, yang selalu mendukung penulis

dalam penyusunan skripsi ini.

6. Dengan penuh rasa syukur, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada diri saya sendiri. Perjalanan panjang dan penuh tantangan dalam menyelesaikan skripsi ini telah mengajarkan banyak hal berharga tentang ketekunan, dedikasi, dan ketangguhan. Terima kasih atas usaha tanpa henti, meskipun sering kali dihadapkan pada kesulitan dan keraguan. Terima kasih telah tetap berkomitmen meski sering merasa lelah dan putus asa. Keberhasilan ini adalah bukti dari kekuatan dan kemampuan yang ada dalam diri. Terima kasih telah menjaga semangat dan motivasi, meski jalan yang dilalui tidak selalu mulus. Terima kasih karena telah terus berusaha untuk belajar dan berkembang, mencari solusi di saat segala sesuatunya terasa sulit. Akhirnya, terima kasih telah percaya pada diri sendiri. Keberhasilan ini adalah hasil dari kerja keras dan ketekunan yang tiada henti. Semoga perjalanan ini menjadi inspirasi untuk tantangan-tantangan di masa depan.

Hal tersebut tidak mengurangi rasa terima kasih penulis atas bantuan dan dukungan yang telah diberikan, Penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak yang telah membaca skripsi ini guna memberikan perbaikan-perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat atau berguna baik bagi penulis, pembaca, almamater, Bangsa Dan Negara, agama khususnya dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan dimana yang akan datang, Aamiin.

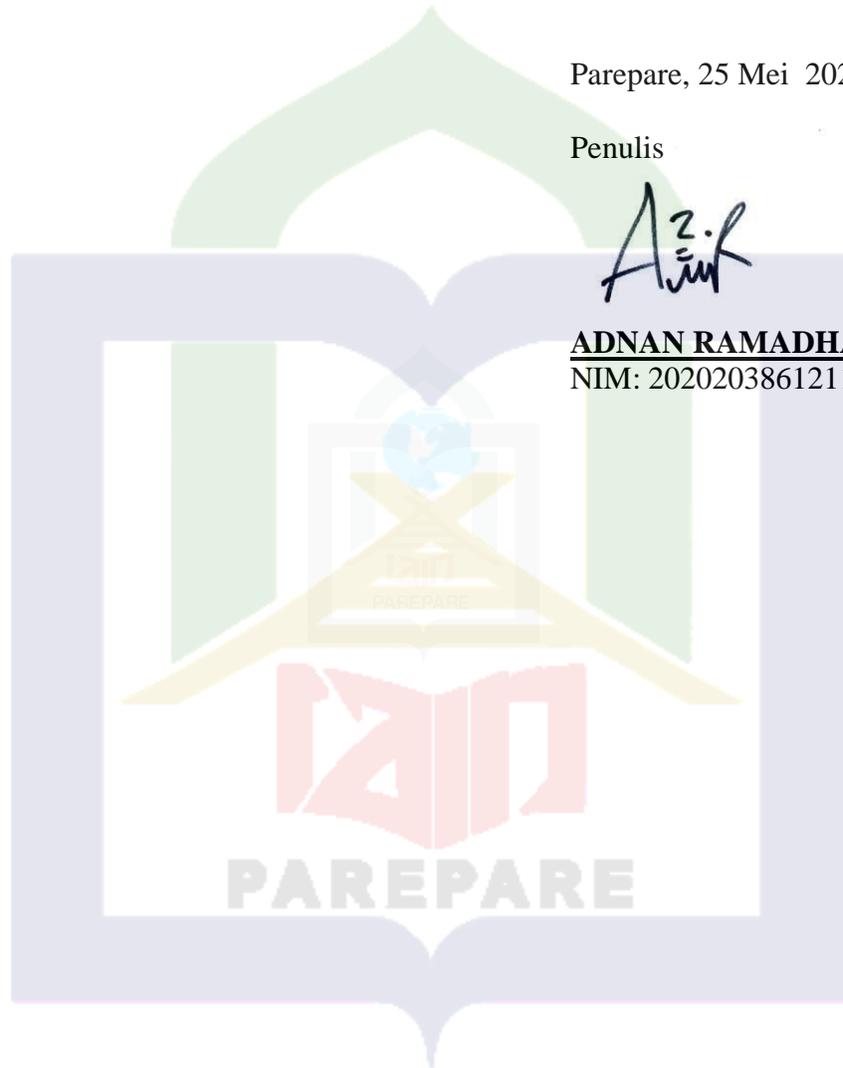
Akhir kata, Semoga Allah SWT. memberikan balasan yang lebih baik atas kebaikan atau bantuan yang telah diberikan kepada penulis. Atas perhatiannya penulis mengucapkan terima kasih.

Parepare, 25 Mei 2024

Penulis



ADNAN RAMADHAN
NIM: 2020203861211036



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adnan Ramadhan

Nim : 202020381211036

Tempat/tanggal lahir : Pangkajene, 19 November 2002

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : Analisis Efektivitas Pengelolaan Keuangan Koperasi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota (Studi Kasus pada Koperasi Rutan Kelas 2B) di Kabupaten Sidrap

Menyatakan dengan sebenarnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil dari karya diri sendiri. Apabila ada dikemudian hari terbukti dan dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau hasil karya oleh orang lain kecuali tulisan sebagai bentuk acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim, maka saya bersedia menerima saksi atas perbuatan tersebut.

Parepare, 19 Juni 2024
Penulis



Adnan Ramadhan
2020203861211053

ABSTRAK

Adnan Ramadhan, *Analisis Efektivitas Pengelolaan Keuangan Koperasi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota (Studi Kasus pada Koperasi Rutan Kelas 2B) di Kabupaten Sidrap*. (Dibimbing oleh Nurfadhilah)

Pengelolaan keuangan Koperasi Rutan Kelas 2B di Kabupaten Sidrap, ditemukan beberapa temuan yang dapat menghambat perkembangan koperasi dan menimbulkan ketidakpercayaan anggota serta masyarakat terhadap koperasi tersebut. temuan yang signifikan adalah Efektivitas sistem koperasi agar peminjam membayar tepat waktu, sistem pencatatan dan pembukuan koperasi belum berjalan dengan baik. Kondisi seperti ini sangat berpotensi menghambat perkembangan koperasi secara keseluruhan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas, pengelolaan keuangan dan sistem pencatatan dan pembukuan pada koperasi Rutan Kelas 2B di Kabupaten Sidrap

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (Field Research) dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Data dalam penelitian ini diperoleh dari data primer dan data sekunder. Dengan Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan Teknik analisis data diantaranya yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas sistem koperasi Rutan Kelas 2B di Kabupaten Sidrap dalam membayar pinjaman tepat waktu, pelaksanaan kegiatan berdasarkan RAT dan AD/ART, serta penilaian kepuasan anggota. Pengelolaan keuangan koperasi sesuai keputusan RAT dan AD/ART untuk melaksanakan tugas dan fungsi masing-masing unit. Sistem pencatatan dan pembukuan keuangan dilakukan secara manual dan komputerisasi sebagai indikator pendapatan dan neraca keuangan. Kesejahteraan anggota dengan pemberian pendapatan, doorprize, tambahan hari raya, santunan, serta akses untuk peningkatan kualitas diri melali Pendidikan, pelatihan, dan sarana prasarana.

Kata Kunci : *Efektivitas*, Pengelolaan Keuangan, Kesejahteraan Anggota

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan masalah.....	8
C. Tujuan penelitian.....	9
D. Manfaat penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Tinjauan penelitian relevan.....	11
B. Tinjauan Teoritis	15
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Pendekatan dan jenis penelitian	40
B. Lokasi dan waktu penelitian.....	40
D. Jenis dan sumber data.....	41
E. Teknik Pengumpulan dan pengolahan data.....	42
F. Uji keabsahan data	44
G. Teknik analisis data.....	45

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Hasil Penelitian.....	47
B. Pembahasan	62
BAB V PENUTUP.....	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN-LAMPIRAN	I



DAFTAR TABEL

No Tabel	Judul Tabel	Halaman
4.1	Transkrip wawancara mengenai Efektivitas Sistem Koperasi agar Peminjam membayar tepat waktu	48
4.2	Transkrip wawancara mengenai Pengelolaan Keuangan Koperasi	52
4.3	Transkrip wawancara mengenai kesejahteraan anggota	56
4.4	Transkrip wawancara mengenai Sistem Pencatatan dan Pembukuan Koperasi	60

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	40



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Pedoman Wawancara	II
2	SK Penetapan Pembimbing Skripsi	V
3	Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian	VI
4	Surat Rekomendasi Penelitian	VII
5	Surat Selesai Meneliti	VIII
6	Dokumentasi Wawancara	IX
7	Surat Keterangan Wawancara	XI
8	Dokumen Laporan Pertanggungjawaban Pengurus dan Badan Pengawas Rapat Anggota Tahunan (RAT) Tahun Buku 2023	XV
9	Laporan Kinerja Koperasi Rutan Kelas 2B Kabupaten Sidrap	XVI
10	Neraca Keuangan Koperasi Rutan Kelas 2B Kabupaten Sidrap	XIX
11	Perhitungan Laba Rugi Koperasi Rutan Kelas 2B Kabupaten Sidrap	XXI
12	Pembagian SHU Koperasi Rutan Kelas 2B Kabupaten Sidrap	XXII
13	Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja (RAPB) Tahun Buku 2024	XXIII
14	Rencana Kerja Koperasi Rutan Kelas 2B Kabupaten Sidrap	XXIV
15	Laporan Badan Pengawas Koperasi Rutan Kelas 2B Kabupaten Sidrap	XXVI
16	Biografi Penulis	XXXII

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam Huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (").

1. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dhomma	U	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أِي	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
أُو	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : Kaifa

حَوْلَ : Haula

c. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ / آ / يَ	Fathah dan Alif atau ya	A	a dan garis di atas
اِ / يِ	Kasrah dan Ya	I	i dan garis di atas
اُ / يُو	Kasrah dan Wau	U	u dan garis di atas

Contoh :

مات : māta

رمى : ramā

قيل : qīla

يموت : yamūtu

d. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- a. *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].

b. *ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *rauḍah al-jannah* atau *rauḍatul jannah*
 الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*
 الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

e. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*
 نَجَّيْنَا : *Najjainā*
 الْحَقُّ : *al-haqq*
 الْحَجُّ : *al-hajj*
 نُعْمٌ : *nu‘ima*
 عُدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf *ى* bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah (i)*.

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i>)
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta’murūna</i>
النَّوْعُ	: <i>al-nau’</i>
شَيْءٌ	: <i>syai’un</i>
أُمِرْتُ	: <i>Umirtu</i>

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-laḥẓ lā bi khusus al-sabab

i. *Laḥẓ al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnullah* بِاِلهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *laḥẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fī rahmatillāh*

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan

Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu) Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū)

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt. = *subhānahū wa ta‘āla*

saw. = *ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam*

a.s.	=	' <i>alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahīm/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دم	=	بدون
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
بن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها / إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor).

Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Koperasi merupakan bentuk usaha yang terus dikembangkan di Indonesia sesuai dengan rekomendasi Undang-Undang Dasar 1945. Koperasi dianggap sesuai dengan karakter bangsa Indonesia yang mementingkan gotong royong. Kemandirian koperasi sangat diharapkan, agar koperasi dapat berdiri sendiri, menjalankan kegiatan usahanya secara mandiri, memperoleh laba, serta meningkatkan kesejahteraan anggotanya¹.

Pembangunan struktur ekonomi yang kuat dengan landasan keunggulan kompetitif wilayah serta dukungan kualitas sumber daya manusia dan peningkatan daya saing menjadi salah satu target yang ditekankan dalam RPJPN 2020-2025 dan pembangunan jangka menengah nasional 2020-2024. Salah satu target agenda nasional adalah meningkatkan kekuatan atau ketahanan ekonomi agar dapat tumbuh dengan kualitas dan adil. Koperasi dan UMKM terus menjadi perhatian pemerintah dan dikembangkan dalam rangka memperkuat ketahanan ekonomi. Koperasi juga merupakan implementasi pemberdayaan sistem ekonomi kerakyatan yang berdasarkan Pancasila².

Kementerian Koperasi dan UMKM Republik Indonesia terus melakukan reformasi total terhadap perkoperasian di Indonesia. Salah satu hasilnya adalah peningkatan sumbangan Produk Domestik Bruto (PDB) koperasi terhadap PDB nasional sebesar 1,11% dari tahun 2016 ke tahun 2018. Hal ini juga berdampak pada peningkatan kesejahteraan anggota koperasi dan masyarakat serta diharapkan dapat

¹ Eryasi Daryati, "Efektivitas Pengelolaan Piutang dan Perputaran Piutang Pada Koperasi Sagurisi Kabupaten Bungo," *Jurnal Karya Abdi*, Vol 5 No 3, (2021), Hal 46–53

² Made Rani Mas Erlin Musmini, I Lucy Sri Julianto, I Putu Savitri, "Penerapan Konsep Menyama Braya Dalam Mewujudkan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Banjar Pendes, Desa Pakraman Penarukan, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng", (*Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*), no. 2, (2018).

meningkatkan pemerataan pembangunan ekonomi nasional. Jumlah volume usaha koperasi juga terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Selain itu, terjadi kenaikan jumlah anggota koperasi aktif sebanyak 89,69% (10.621.323 orang) dari tahun 2016 ke tahun 2019³.

Koperasi di bidang pertanian, kehutanan, dan perikanan menempati peringkat ketiga tertinggi di Indonesia, menunjukkan potensi pengembangan yang menjanjikan. Namun, terdapat fenomena ketidakaktifan koperasi, dengan sebanyak 40.013 unit koperasi telah dibubarkan karena tidak aktif, tidak menyelenggarakan rapat anggota tahunan selama 3 tahun, atau usahanya tidak berjalan. Kendala pengelolaan keuangan meliputi lahan koperasi yang tidak berkembang, defisit keuangan, dan kurangnya pemberdayaan⁴.

Beberapa faktor yang menyebabkan kesalahpahaman dalam pengurusan koperasi antara lain motivasi yang salah saat mendirikan koperasi, penggunaan koperasi untuk kepentingan pribadi pengurus, dan terbatasnya kompetensi sumber daya manusia serta komitmen baik dari pengurus maupun pembina koperasi. Keterlambatan penyusunan laporan keuangan dan ketidakjelasan perlakuan akuntansi juga menjadi kelemahan dalam pengelolaan keuangan koperasi⁵.

Pengelolaan keuangan yang akuntabel dan transparan dapat mengurangi kesalahpahaman dalam pengurusan koperasi. Perangkat organisasi utama koperasi meliputi pengurus, rapat anggota, dan badan pengawas. Rapat anggota merupakan kuasa tertinggi dalam koperasi, dan hasil rapat anggota dilaksanakan oleh pengurus koperasi, sedangkan badan pengawas bertugas memastikan pengurus melaksanakan

³ Dokman Marulitua Situmorang, "Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam," *Institut Teknologi Dan Bisnis Kristen Bukit Pengharapan*, Vol 2, (2020), Hal 22–35

⁴ Nyoman Ari Surya Darmawan Komang Gita Asri Utami, "Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Buleleng," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, No. 1, (2021), Hal 71–83

⁵ Daryati, "Efektivitas Pengelolaan Piutang, Pengendalian Piutang, dan Perputaran Piutang Pada Koperasi Sagurisi Kabupaten Bungo", *Jurnal Manajemen Sains*, Vol 1 No 2, (2021).

kegiatan sesuai dengan hasil rapat anggota. Komitmen dan kemampuan pengurus yang baik sangat diharapkan untuk memajukan koperasi⁶.

Pengelolaan keuangan merupakan tanggung jawab penting bagi pengurus koperasi, mulai dari penyusunan anggaran hingga penyusunan laporan keuangan dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas. Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 telah mengamanahkan hal ini secara khusus⁷.

Membangun dan mengembangkan koperasi sebagai badan usaha yang berperan sebagai penggerak ekonomi rakyat, penting untuk mengelola koperasi dengan prinsip terbuka, transparan, dan akuntabel. Penyelenggaraan akuntansi yang benar dan tertib menjadi kunci dalam mewujudkannya⁸.

Pembangunan koperasi sebagai bentuk nyata usaha koperasi merupakan langkah penting dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dan mendukung perekonomian daerah maupun nasional. Namun, untuk mempertahankan keberadaannya, koperasi perlu didukung oleh sistem pengelolaan dengan manajemen yang handal⁹.

Koperasi berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya dan mendukung perekonomian daerah maupun nasional. Namun, untuk menjaga keberadaan koperasi, diperlukan sistem pengelolaan yang handal agar manfaatnya dapat dirasakan oleh masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Sayangnya, perkembangan koperasi di Indonesia menghadapi berbagai hambatan seperti kurangnya modal, kurangnya kemampuan anggota dan pengurus dalam pengelolaan

⁶ Menik Kurnia Siwi et al., "Pengelolaan Keuangan Koperasi Produsen Aneka Sulaman Kabupaten Agam", *Jurnal Ecogen*, Vol 3 no. 1 (2020).

⁷ Made Rani Mas Erlin Musmini, I Lucy Sri Julianto, I Putu Savitri, "Penerapan Konsep Menyama Braya Dalam Mewujudkan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Banjar Pendes, Desa Pakraman Penarukan, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng", (*Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*), no. 2, (2018).

⁸ Muthia Roza Linda, Dessy Trismiyanti, Sutyem, Trimardi Jaya Putra, Jasmalinda, "Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Dengan Menggunakan MS Excel Bagi Koperasi Jasa Keuangan Syariah di Kota Padang", *Jurnal Abdimas Indonesia*, Vol 1 No 4, (2021).

⁹ Savitri, Made Rani Mas Erlin Musmini, I Lucy Sri Julianto, "Penerapan Konsep Menyama Braya Dalam Mewujudkan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Banjar Pendes, Desa Pakraman Penarukan, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng." (*jurnal ilmiah mahasiswa akuntansi universitas pendidikan ganessa*, Vol 9 No.2, (2018).

usaha, serta rendahnya pendidikan dan pengalaman dalam bidang akuntansi. Agar koperasi dapat tumbuh dan berkembang, pengelolaan koperasi harus dilakukan secara profesional, tidak berbeda dengan pengelolaan perusahaan¹⁰.

Pentingnya peran koperasi dalam perekonomian menuntut pengelolaan koperasi yang baik agar memberikan manfaat bagi anggota dan masyarakat. Aspek keuangan merupakan salah satu aspek penting dalam pengelolaan koperasi karena dana koperasi berasal dari para anggota¹¹.

Kurangnya pemahaman tentang manajemen usaha juga menjadi kendala dalam pengelolaan koperasi. Manajemen yang handal sangat penting untuk menjaga kelangsungan dan pertumbuhan koperasi. Pengurus koperasi harus memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola usaha, termasuk dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian¹².

Rendahnya pendidikan dan kurangnya pengalaman pelaku koperasi juga dapat menjadi hambatan dalam pengelolaan koperasi. Pendidikan yang rendah dapat menghambat pemahaman tentang konsep bisnis dan manajemen. Kurangnya pengalaman dalam bidang akuntansi juga dapat menyebabkan kesulitan dalam menyusun laporan keuangan yang akurat dan dapat dipercaya¹³.

Pengelolaan keuangan koperasi harus merujuk kepada aturan atau standar yang berlaku. Pemerintah telah mengeluarkan peraturan-peraturan terkait pengelolaan koperasi dan pedoman umum akuntansi dalam menyusun laporan keuangan. Pedoman ini memberikan panduan tentang bagaimana seharusnya pengelolaan keuangan koperasi dilakukan agar sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang

¹⁰ Dokman Marulitua Situmorang, "Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam." *Jurnal Akun Nabelo*, Vol 5, (2023).

¹¹ Daryati, "Efektivitas Pengelolaan Piutang, Pengendalian Piutang, Dan Perputaran Piutang Pada Koperasi Sagurisi Kabupaten Bungo.", *Jurna Manajemen Sains*, Vol 1 No 2, (2021).

¹² Komang Gita Asri Utami, "Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kabupaten Buleleng." (*Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*) Universitas Pendidikan Ganesha, Vol 12 No 1, (2021).

¹³ Daryati, "Efektivitas Pengelolaan Piutang, Pengendalian Piutang, Dan Perputaran Piutang Pada Koperasi Sagurisi Kabupaten Bungo.", *Jurnal Manajemen Sains*, Vol 1 No 2, (2021).

berlaku¹⁴. Namun, hanya memiliki aturan atau standar saja tidak cukup. Diperlukan upaya sosialisasi dan pendidikan kepada anggota dan pengurus koperasi agar mereka memahami pentingnya pengelolaan keuangan yang baik dan memiliki pengetahuan serta keterampilan dalam bidang akuntansi keuangan. Hal ini dapat dilakukan melalui pelatihan, workshop, atau pendampingan oleh pihak-pihak yang kompeten dalam bidang ini¹⁵.

Koperasi perlu memperkuat sistem pengelolaan keuangan yang baik untuk mengatasi berbagai kendala tersebut. Penguatan sistem keuangan yang efektif dan transparan sangat diperlukan agar koperasi dapat beroperasi secara sehat dan berkelanjutan.. Hal ini meliputi penerapan prinsip-prinsip akuntansi yang sesuai dengan standar yang berlaku, penyusunan laporan keuangan secara periodik dan akurat, serta pengawasan yang efektif terhadap penggunaan dana koperasi. Pemerintah juga memiliki peran penting dalam mendukung pengelolaan keuangan koperasi yang baik. Pemerintah dapat memberikan bimbingan dan penyuluhan kepada anggota dan pengurus koperasi terkait pengelolaan keuangan yang benar. Selain itu, pemerintah juga dapat memberikan insentif atau dukungan keuangan kepada koperasi untuk membantu meningkatkan modal dan kapasitas pengelolaan keuangannya¹⁶.

Guna meningkatkan pengelolaan keuangan koperasi, penting juga untuk memperkuat keterlibatan dan partisipasi anggota. Partisipasi aktif anggota dalam pengelolaan keuangan sangat menunjang keberhasilan koperasi.. Anggota koperasi perlu dilibatkan secara aktif dalam proses pengambilan keputusan terkait pengelolaan

¹⁴ Made Rani Mas Erlin Savitri, Lucy Sri Musmini, I Putu Juliant, “Penerapan Konsep Menyama Braya Dalam Mewujudkan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Banjar Pendes, Desa Pakraman Penarukan, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng”, (*Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*) Universitas Pendidikan Ganesha, Vol 9 No 2, (2018).

¹⁵ Dokman Marulitua Situmorang, “Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam.” *Jurnal Akun Nabelo*, Vol 5, (2023).

¹⁶ Daryati, “Efektivitas Pengelolaan Piutang, Pengendalian Piutang, Dan Perputaran Piutang Pada Koperasi Sagurisi Kabupaten Bungo.” *Jurnal Manajemen Sains*, Vol 1 No 2, (2021).

keuangan. Dengan melibatkan anggota, koperasi dapat memastikan bahwa keputusan yang diambil mencerminkan kepentingan dan harapan anggota secara keseluruhan¹⁷.

Meningkatkan pemahaman anggota terkait pengelolaan keuangan, pelatihan dan pendidikan tentang manajemen keuangan koperasi dapat diadakan secara rutin. Hal ini akan membantu anggota memahami pentingnya pengelolaan keuangan yang baik bagi keberlangsungan koperasi. Pelatihan ini dapat meliputi pengetahuan dasar tentang akuntansi keuangan, manajemen kas, penyusunan laporan keuangan, serta pemahaman tentang prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Dengan upaya yang terus menerus dalam meningkatkan pengelolaan keuangan koperasi, diharapkan koperasi dapat menjadi entitas ekonomi yang kuat dan berkelanjutan. Pengelolaan keuangan yang baik akan membantu koperasi untuk tumbuh dan berkembang, memberikan manfaat yang nyata bagi anggotanya, serta berkontribusi positif terhadap perekonomian daerah dan nasional secara keseluruhan¹⁸.

Koperasi Rutan Kelas 2B di Kabupaten Sidrap adalah sebuah koperasi yang bergerak dalam usaha simpan pinjam. Usaha simpan pinjam ini ditujukan untuk memberikan modal bagi anggota yang membutuhkan Dana, Baik itu berupa uang maupun barang. Sebagai koperasi yang bergerak dalam usaha simpan pinjam, pengelolaan keuangan yang baik dan profesional sangat penting untuk memastikan bahwa dana yang dikelola dapat digunakan secara efektif dan efisien untuk kepentingan anggota dan perkembangan usaha koperasi.

Sekretaris koperasi Rutan Kelas 2B memiliki peran yang sangat penting dalam mengelola keuangan koperasi. Sekretaris tersebut bertanggung jawab untuk mencatat setiap transaksi keuangan yang terjadi, memastikan bahwa setiap transaksi dicatat dengan benar dan teratur dalam buku kas dan buku besar, serta memastikan bahwa laporan keuangan koperasi disusun secara akurat dan tepat waktu.

¹⁷ Roza Linda Et Al., "Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Ms Excel Bagi Koperasi Jasa Keuangan Syariah Di Kota Padang." *Jurnal Abdimas Indonesia*, Vol 1 No 4, (2021).

¹⁸ Kurnia Siwi et al., "Pengelolaan Keuangan Koperasi Produsen Aneka Sulaman Kabupaten Agam." *Jurnal ecogen*, Vol 3 No 1, (2020).

Sekretaris koperasi Rutan Kelas 2B dapat meningkatkan efektivitas dan transparansi pengelolaan keuangan koperasi dengan memiliki kemampuan pengelolaan keuangan yang kompeten dan menggunakan teknologi informasi secara tepat sehingga dapat memastikan bahwa dana yang dikelola dapat digunakan secara efektif dan efisien untuk kepentingan anggota dan perkembangan usaha koperasi. Pengelolaan keuangan yang baik akan membantu memastikan bahwa dana yang dikelola dapat digunakan secara efektif dan efisien untuk kepentingan anggota serta perkembangan usaha koperasi.

Meningkatkan kesadaran anggota dalam membayar pinjaman tepat waktu juga penting dilakukan. Diperlukan upaya pemberian edukasi dan pengawasan yang lebih intensif terhadap anggota agar mereka memahami pentingnya disiplin dalam membayar pinjaman. Dengan meningkatkan kesadaran anggota, pengelolaan keuangan koperasi dapat berjalan dengan lebih baik dan berdampak positif pada perkembangan koperasi secara keseluruhan.

Pengelolaan keuangan yang baik berdampak pada stabilitas keuangan koperasi. Dengan memiliki sistem pencatatan atau pembukuan yang akurat dan teratur, koperasi dapat memantau arus kas, mengelola risiko kredit, dan menjaga likuiditas yang sehat. Hal ini akan memberikan kepercayaan kepada anggota dan mitra usaha bahwa koperasi memiliki manajemen keuangan yang solid dan dapat dipercaya. Namun, dalam pengelolaan keuangan Koperasi Rutan Kelas 2B di Kabupaten Sidrap, ditemukan beberapa temuan yang dapat menghambat perkembangan koperasi dan menimbulkan ketidakpercayaan anggota serta masyarakat terhadap koperasi tersebut. Salah satu temuan yang signifikan adalah bahwa sistem pencatatan dan pembukuan koperasi belum berjalan dengan baik.

Koperasi ini memiliki beberapa buku yang hilang, kesalahan pencatatan, dan kekurangan pencatatan. Hal ini menunjukkan adanya kelemahan dalam mengelola dan mencatat transaksi keuangan koperasi dengan baik dan akurat. Ketidakakuratan dalam pencatatan ini dapat menyebabkan kesulitan dalam menganalisis keuangan

koperasi secara tepat, serta sulitnya melakukan evaluasi dan perencanaan keuangan yang efektif.

Koperasi ini memiliki form pinjaman sebagai perjanjian pinjam-meminjam, namun belum ada sistem pengarsipan yang baik. Kurangnya pengarsipan yang efisien dapat mengakibatkan kesulitan dalam melakukan verifikasi dan pemantauan terhadap pinjaman yang diberikan oleh koperasi. Hal ini dapat berdampak pada peningkatan risiko kredit yang tidak tertagih dan mengganggu likuiditas koperasi.

Kesadaran anggota dalam membayar pinjaman tepat waktu juga masih kurang. Banyak terjadi kredit yang lambat bayar bahkan kredit macet. Ketidaksiplinan dalam membayar pinjaman dapat mengganggu arus kas koperasi dan menyebabkan ketidakstabilan keuangan. Selain itu, hal ini juga dapat menimbulkan ketidakpercayaan anggota lainnya terhadap koperasi dan berpotensi merusak hubungan baik dengan pihak luar, seperti lembaga keuangan atau mitra usaha.

Kondisi seperti ini sangat berpotensi menghambat perkembangan koperasi secara keseluruhan. Ketidaksiplinan sistem pencatatan atau pembukuan, kurangnya pengarsipan yang baik, dan kurangnya kesadaran anggota dalam membayar pinjaman tepat waktu dapat menimbulkan ketidakpercayaan dan keraguan terhadap integritas dan profesionalisme pengelolaan keuangan koperasi.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis merasa tertarik untuk meneliti dengan judul penelitian: “Analisis Efektivitas Pengelolaan Keuangan Koperasi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota (Studi Kasus pada Koperasi Rutan Kelas 2B) di Kabupaten Sidrap”

B. Rumusan masalah

Berdasarkan judul dan uraian latar belakang di atas maka penulis mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Efektivitas sistem koperasi Rutan Kelas 2B di Kabupaten Sidrap agar peminjam membayar tepat waktu?

2. Bagaimana pengelolaan keuangan koperasi Rutan Kelas 2B di Kabupaten Sidrap dalam meningkatkan kesejahteraan anggota?
3. Bagaimana sistem pencatatan dan pembukuan koperasi Rutan Kelas 2B di Kabupaten Sidrap dalam pengelolaan keuangannya?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis Efektivitas sistem koperasi Rutan Kelas 2B di Kabupaten Sidrap agar peminjam membayar tepat waktu.
2. Menganalisis pengelolaan keuangan koperasi Rutan Kelas 2B di Kabupaten Sidrap dalam meningkatkan kesejahteraan anggota.
3. Menganalisis sistem pencatatan dan pembukuan koperasi Rutan Kelas 2B di Kabupaten Sidrap dalam pengelolaan keuangannya.

D. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan antara lain:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti sebagai ajang latihan menulis karya tulis ilmiah dan untuk menambah wawasan pengetahuan tentang Analisis Efektivitas Pengelolaan Keuangan Koperasi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota : Studi Kasus pada Koperasi Rutan Kelas 2B di Kabupaten Sidrap.

2. Secara Praktis

Ada beberapa manfaat penelitian yang dapat diambil dari pelaksanaan penelitian ini sebagai berikut :

- a. Bagi pemerintah, dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai dasar untuk melakukan perbaikan Pengelolaan Keuangan Koperasi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota : Studi Kasus pada Koperasi Rutan Kelas 2B di kabupaten Sidrap.

- b. Bagi Koperasi Rutan Kelas 2B di kabupaten Sidrap, dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai acuan dalam meningkatkan pelayanan dan Pengelolaan Keuangan Koperasi. Bagi akademis, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dan referensi bacaan dari suatu karya ilmiah.
- c. Bagi akademis, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dan referensi bacaan dari suatu.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan penelitian relevan

Selama penelusuran referensi yang penulis lakukan, penulis menemukan beberapa penelitian yang relevan dengan topik yang di bahas. Penelitian terdahulu yang dijadikan salah satu pedoman pendukung oleh peneliti untuk kesempurnaan penelitian yang akan dilaksanakan dan sebagai referensi perbandingan konsep tentang pengelolaan Koperasi dalam mensejahterahkan anggotanya. Adapun penelitian terdahulu yang dijadikan penulis sebagai bahan referensi, Ada empat penelitian yang peneliti pilih untuk dicantumkan pada tinjauan hasil penelitian yang relevan yaitu:

Saefulloh dengan judul Peran Koperasi Dalam Mewujudkan Pembangunan Ekonomi Kerakyatan. Penelitian ini bertujuan untuk mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat di wilayah Kecamatan Gunungjati pada bulan Maret s.d Mei 2017 dengan membuat catatan yang ekstensif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif karena peneliti mencoba mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Dengan alasan untuk menggambarkan strategi pengembangan usaha koperasi untuk meningkatkan kemampuan koperasi dalam menciptakan lapangan usaha dan pemanfaatan peluang usaha bagi masyarakat sekitar berdasarkan prinsip koperasi yang berazaskan kekeluargaan, Pada penelitian dilakukan oleh Saefulloh dan penelitian yang akan dilakukan, terdapat kesamaan perihal keutamaan dalam kesejahteraan rakyat atau anggota koperasi¹⁹. Adapun perbedaan yang terdapat pada penelitian ini yakni pada penelitian Saefulloh berfokus kepada strategi pengembangan usaha sedangkan penelitian yang akan dilakukan mencakup perihal sistem

¹⁹ Eaf Saefulloh, Wasman, Desy Ina Nur Asih, "Peran Koperasi Dalam Mewujudkan Pembangunan Ekonomi Kerakyatan", *Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah*, Vol 3 No 2, (2018).

administrasi, membantu kesadaran anggota, serta membantu pengelolaan keuangan koperasi.

Hasto Finanto, Totok Ismawanto dengan Judul Analisis Identifikasi Permasalahan Koperasi Politeknik Negeri Balikpapan Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Anggota. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengidentifikasi permasalahan dari Koperasi Politeknik Balikpapan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan anggota serta mengetahui prospek koperasi dimasa mendatang. Permasalahan dalam penelitian ini adalah terakumulasinya kekecewaan anggota sehingga menyatakan mundur dari keanggotaan koperasi, dan roda organisasi nyaris tidak berputar. Menggunakan metode survey, dengan teknik pengumpulan data wawancara, dokumentasi dan observasi, jenis penelitian yang dilakukan adalah kualitatif. Pengambilan sampling menggunakan teknik purposive sampling. Subyek penelitian adalah Koperasi Politeknik Balikpapan dengan obyek pengurus dalam melakukan tata kelola koperasi. Analisis data menggunakan teknik tahapan Miles dan Huberman yakni, reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan: (1)Masalah yang dihadapi Koperasi Politeknik Balikpapan meliputi:Komitmen manajemen belum optimal; Tata kelola keuangan tidak dilakukan dengan baik dan akuntabel; Tidak transparan dalam pengeluaran biaya dan pembuatan laporan keuangan; Ketidakpercayaan anggota kepada pengurus; Tidak cermat dalam perencanaan awal tahun anggaran dan keterbatasan pengetahuan pengurus tentang risiko bisnis; Kurangnya pemahaman tugas dan wewenang pengawas maupun pengurus; Komunikasi antar pengurus dan pengawas sangat kurang;(2)Prospek Koperasi untuk tumbuh dan berkembang sangat tinggi. Saran yang diberikan adalah segera dilaksanakan Rapat Anggota Luar Biasa, serta komitmen dari manajemen terkait keberadaan koperasi dan kemauan pengurus untuk melaksanakan prinsip pengelolaan koperasi yang transparan, baik dan akuntabel perlu

ditingkatkan²⁰. Pada penelitian Hasto Finanto, Totok Ismawanto berfokus pada perkembangan koperasi dimasa yang akan datang sedangkan penelitian yang saya lakukan hanya berfokus pada pengelolaan keuangan koperasi dalam mensejahterakan anggota dan membantu kesadaran anggota.

Handayani dengan Judul Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Di Koperasi Unit Desa Bale Yotro Desa Beloyang. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor pendorong dan penghambat koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota di koperasi unit desa bale yotro desa beloyang. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian: 1) koperasi sudah berperan besar dalam meningkatkan kesejahteraan anggota. 2) upaya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota adalah mengembangkan unit usaha yang dimiliki koperasi dengan menyediakan kebutuhan yang dibutuhkan oleh anggota, menjalin relasi dan kerjasama dengan mitra kerja yang mendukung program kerja koperasi untuk mencapai tujuan, dan melakukan inovasi serta membaca peluang untuk meningkatkan kesejahteraan anggota. 3) faktor pendorong dan penghambat dalam meningkatkan kesejahteraan anggota²¹. Pada Penelitian Handayani Berfokus pada faktor pendorong dan penghambat koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota sedangkan pada penelitian yang saya buat berfokus pada Pengelolaan keuangan yang tujuannya meningkatkan kesejahteraan anggota.

Sukrianto, Fibriyanti S Lakoro dengan Judul Efektivitas Manajemen Kredit (Studi Kasus Koperasi Prima Dana Sari Dan Koperasi Karya Bersama) Desa Hungayona. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui efektivitas manajemen kredit pada koperasi (studi evaluasi pada Koperasi Prima dan Dana Sari dan Koperasi Karya Bersama) Desa Hungayonaa. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan

²⁰ Hasto Finanto, Totok Ismawanto “Analisis Identifikasi Permasalahan Koperasi Politeknik Negeri Balikpapan Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Anggota”, *PROSIDING SNITT POLTEKBA*, Vol 4 No 1, (2020).

²¹ Handayani “Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Di Koperasi Unit Desa Bale Yotro Desa Beloyang”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol 5 No 2, (2020).

menggunakan pendekatan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Perencanaan pihak manajemen lebih menekankan pada kesejahteraan konsumen dan mengembangkan modal usaha. (2) Pengorganisasian dalam mengorganisasikan sebuah usaha, harus disertai dengan tanggung jawab serta menjalin hubungan yang baik. (3) Pemberian kredit, ada beberapa prosedur diantaranya memiliki KTP, domisili yang tetap, memiliki usaha yang tetap, memiliki karakter yang baik dan kemampuan nasabah dalam membayar pinjaman. (4) Administrasi untuk pencatatan pembukuan masih menggunakan sistem manual dalam bentuk buku album. (5) Pengamatan kredit dilakukan dengan langkah pengamanan yaitu sejak perencanaan pemberian kredit kepada calon nasabah²². Pada Penelitian Sukrianto, Fibriyanti S Lakoro Berfokus pada Perencanaan Kredit dalam sebuah usaha Sedangkan Penelitian yang saya buat Berfokus Pada Simpan Pinjam dalam mensejahterakan anggota baik berupa usaha maupun lainnya.

Yosentus Olsuin dengan Judul Analisis Efektivitas Pengelolaan Modal Kerja Guna Meningkatkan Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Pelangi Saumlaki Kabupaten Kepulauan Tanimbar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pengelolaan modal kerja dapat meningkatkan sisa hasil usaha pada Koperasi Pelangi Saumlak. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini masuk jenis deskriptif dimana penelitian dilakukan untuk mengumpulkan data dan fakta-fakta perusahaan yang berhubungan erat dengan objek penelitian kemudian dianalisis berdasarkan kaidah-kaidah ilmu pengetahuan yang relevan. Hasil Penelitian Koperasi Pelangi Saumlaki yang menjalankan usaha simpan pinjam belum mengadakan pengelolaan sumber dan penggunaan modal kerja berdasarkan prinsip-prinsip manajemen keuangan yang baik, karena dari data dan informasi yang diperoleh

²² Sukrianto, Fibriyanti S Lakoro, "Efektivitas Manajemen Kredit (Studi Kasus Koperasi Prima Dana Sari Dan Koperasi Karya Bersama) Desa Hungayona", *Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, Vol 11 No 1, (2023).

memperlihatkan bahwa dalam 3 (tiga) tahun terakhir dari tahun 2016 sampai tahun 2018 terjadi fluktuasi di dalam perolehan sisa hasil usaha. Mencermati kondisi perkembangan tersebut, nampaknya ada indikasi bahwa pengelolaan modal kerja unit usaha simpan pinjam belum membaik²³. Pada Penelitian Yosentus Olsuin berfokus pada Pengelolaan Modal kerja Agar hasil usaha lebih membaik Sedangkan pada penelitian yang saya buat Berfokus pada Pengelolaan Keuangan simpan pinjam agar dapat Mensejahterakan Anggota.

B. Tinjauan Teoritis

1. Efektivitas

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata "efektivitas" berasal dari kata dasar "efektif" yang berarti memiliki efek yang manjur dan mujarab, serta dapat membawa keberhasilan²⁴.

Efektif merupakan kata dalam bahasa Inggris yang berarti berhasil atau sukses dalam melakukan sesuatu. Konsep efektivitas sendiri merupakan konsep yang luas dan mencakup beberapa faktor yang terkait dengan internal dan eksternal organisasi²⁵. Efektivitas dapat diartikan sebagai hubungan antara usaha yang dilakukan dengan tujuan yang ingin dicapai. Selain itu, efektivitas juga mencakup kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat dan mencapai tujuan tersebut. Dengan demikian, efektivitas berkaitan dengan hubungan antara hasil atau output yang dicapai dengan tujuan atau hasil yang diharapkan dalam rencana. Suatu organisasi

²³ Yosentus Olsuin "Analisis Efektivitas Pengelolaan Modal Kerja Guna Meningkatkan Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Pelangi Saumlaki Kabupaten Kepulauan Tanimbar", *Journal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Saumlaki*, Vol 3 No 1, (2021).

²⁴ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa (P3B), *Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), Hal 250

²⁵ Moh. Pabundu Tika, *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), Hal 129

dikatakan efektif jika output atau hasil yang dihasilkan memenuhi tujuan yang telah ditetapkan²⁶.

Dalam konteks mencapai tujuan, efektivitas berarti melakukan hal-hal yang tepat atau melakukan pekerjaan dengan benar. Efektivitas mengacu pada keberhasilan dalam mencapai sasaran organisasi, sehingga efektivitas digunakan sebagai ukuran apakah manajer melakukan pekerjaan yang benar. Efektivitas didefinisikan sebagai sejauh mana organisasi mencapai tujuannya. Keefektifan organisasi berkaitan dengan melakukan segala hal yang diketahui dan melakukannya dengan baik²⁷.

Efektivitas merupakan konsep yang sangat penting dalam sebuah perusahaan karena dapat menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya. Konsep ini terkait dengan pertanyaan "sejauh mana langkah-langkah yang telah direncanakan dapat mencapai tujuan yang akan dicapai". Efektivitas dapat diukur dengan membandingkan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dengan hasil yang sebenarnya dibandingkan dengan hasil yang diharapkan. Konsep efektivitas lebih menekankan pada evaluasi terhadap proses yang akan menghasilkan output yang dapat diamati²⁸.

Untuk memahami efektivitas secara mendalam, para ahli telah memberikan pengertian sebagai berikut:

- a. Menurut Robbins, efektivitas dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan jangka pendek maupun jangka panjang dalam sebuah organisasi. Keputusan yang diambil mencerminkan strategi organisasi, kebutuhan untuk keluar, dan kondisi organisasi²⁹.

²⁶ Donni Juni Priansa, dan Agus Garnida, *Manajemen Perkantoran Efektif, Efisien, dan Profesional*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Hal 11

²⁷ Ulber Silalahi, *Asas-asas Manajemen*, (Bandung: Refika Aditama, 2015), Hal 416-417

²⁸ Heru Tian Sanjaya, Muhammad Rafli, and Bima Dwi Mardika, "Kualitas Kerja, Efektifitas Kerja, Dan Komunikasi Kerja (Literature Review Kualitas Kerja)", *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, Vol 3 No 3, (2022).

²⁹ Moh. Prabu Tika, *Budaya Organisasi Dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*, (Jakarta: Bumi Aksara., 2005), Hal 129

- b. Menurut pendapat Sigain, efektivitas berkaitan dengan menyelesaikan suatu kegiatan tepat waktu sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Hal ini meliputi kualitas penyelesaian tugas, mekanisme pelaksanaannya, dan biaya yang dikeluarkan untuk mencapainya³⁰.

Beberapa parameter yang dapat digunakan untuk mengukur efektivitas adalah sebagai berikut³¹.

1. Ketepatan waktu pembayaran

Mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya menjadi lebih mudah ketika dilakukan pada waktu yang tepat. Waktu pembayaran dapat menjadi parameter untuk mengukur efektivitas pembayaran. Semakin cepat pembayaran dilakukan, semakin baik efektivitas pembayaran tersebut.

2. Kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur

Efektivitas dapat diukur dengan melihat sejauh mana karyawan dan manajer mematuhi kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan. Jika kebijakan dan prosedur diikuti dengan baik, maka kemungkinan besar tujuan organisasi dapat dicapai.

3. Tingkat kepuasan pelanggan

Tingkat kepuasan pelanggan juga dapat menjadi parameter untuk mengukur efektivitas. Jika kebijakan dan prosedur yang diterapkan dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dan membuat mereka puas, maka tujuan organisasi dapat tercapai dengan lebih baik.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh William H. DeLone dan Ephraim R. McLean mengenai the reformulated D&M is success model, terdapat beberapa penilaian yang dijadikan tolak ukur keberhasilan sistem, yaitu³²:

³⁰ Sondang Siagian, *Organisasi Kepemimpinan* (Jakarta : CV Masagung,2002), Hal 149

³¹ William DeLone, Ephraim McLean. “Keberhasilan Sistem Informasi: Pencarian Variabel Dependen”, *Journal of Management Information Systems*, Vol 3 No 4, (2019).

³² William DeLone, Ephraim McLean. “Keberhasilan Sistem Informasi: Pencarian Variabel”, *Journal of Management Information Systems*, Vol 3 No 4 (2019).

a. Kualitas sistem (system quality)

Kualitas sistem merujuk pada sejauh mana perangkat lunak, perangkat keras, dan prosedur kebijakan sistem dapat memenuhi kebutuhan informasi pengguna. Kualitas sistem dapat dinilai dari berbagai aspek, seperti kegunaannya, kemahirannya, kemampuan beradaptasinya, keunggulan informasinya, portabilitasnya, integrasinya, dan kepentingannya.

b. Kualitas informasi (information quality)

Kualitas informasi merujuk pada sejauh mana informasi yang disediakan dapat memenuhi kriteria dan harapan semua orang yang membutuhkannya. Kualitas informasi dapat dinilai dari aspek keakuratan, kelengkapan, relevansi, keteraturan, dan ketepatannya pada waktu yang tepat.

c. Kualitas pelayanan (service quality)

Kualitas pelayanan merujuk pada sejauh mana layanan yang diberikan dapat memenuhi kebutuhan pengguna. Kualitas pelayanan dapat dinilai dari berbagai aspek, seperti minat pengguna, perangkat keras atau perangkat lunak terkini, kemahiran, dan kecepatan layanan kepada pengguna.

d. Pengguna (user)

Penilaian pengguna sistem dapat dilakukan berdasarkan pola penggunaan, ketergantungan, seringnya penggunaan, durasi penggunaan, banyaknya diakses, dan sebagainya.

e. Kepuasan pengguna (user satisfaction)

Kepuasan pengguna dapat diukur dengan menggunakan lima komponen, yaitu isi (content), ketetapan (accuracy), format (format), kemudahan pada saat digunakan (easy to use), dan informasi yang diberikan aktual (timeliness).

2. Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan adalah segala bentuk kegiatan administratif yang dilakukan dalam bentuk beberapa tahapan yang meliputi perencanaan, penyimpanan, penggunaan, pencatatan serta pengawasan yang kemudian di akhiri dengan pertanggung jawaban (pelaporan) terhadap siklus keluar masuknya dana atau uang dalam sebuah instansi pada waktu tertentu³³.

Manajemen keuangan mengandung pengertian mengelola uang perusahaan sedemikian rupa sehingga dapat dicapai persediaan kas maksimum dari uang tunai yang menganggur³⁴. Manajemen keuangan bertujuan memaksimalkan nilai dari perusahaan. Dengan demikian, manajemen harus bisa menekan perputaran uang yang tidak perlu, yang dapat merugikan perusahaan.

Melaksanakan manajemen tentunya terdapat beberapa langkah yang dilakukan. Adapun langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan

Perencanaan adalah proses penentuan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dan menetapkan jalan dan sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan itu seefisien dan seefektif mungkin. Dalam setiap perencanaan selalu terdapat 3 kegiatan yang meskipun dapat dibedakan, tetapi tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya dalam proses perencanaan yaitu perumusan tujuan yang ingin dicapai, pemilihan program untuk mencapai tujuan itu, identifikasi dan pengerahan sumber yang jumlah terbatas³⁵.

³³ Sri Rahayu dkk, "Analisis Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Pada UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Neglasari Kota Tangerang," *Journal Sensi*, Vol 4, (2018), Hal 4

³⁴ Rudy Rahwana, "Optimalisasi Pengelolaan Keuangan Koperasi untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa di Cibinong Bogor", *Jurnal Rimba*, Vol 1 No 4 (2023) Hal 420

³⁵ Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Remaja Rosdakarya: Bandung, 2004), Hal 49

2. Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah proses mengatur, mengalokasikan dan mendistribusikan pekerjaan, wewenang, dan sumber daya diantara anggota organisasi untuk mencapai tujuan organisasi. Stoner dalam Tim Dosen menyatakan bahwa mengorganisasikan adalah proses mempekerjakan dua orang atau lebih bekerja sama dalam cara terstruktur guna mencapai sasaran spesifik atau beberapa sasaran³⁶.

3. Pelaksanaan

Pelaksanaan dapat didefinisikan sebagai keseluruhan usaha, cara, teknik dan metode untuk mendorong para anggota organisasi agar mau dan ikhlas bekerja dengan sebaik mungkin demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien, efektif dan ekonomis³⁷.

4. Pengawasan

Pengawasan merupakan sebuah aspek penting dalam manajemen aparatur negara agar segala tugas, fungsi, dan program-program yang dijalankan pemerintah dapat berjalan sebagaimana mestinya. Fungsi pengawasan juga sangat berpengaruh terhadap kinerja karena dalam proses pengawasan dapat mengendalikan pelaksanaan kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan³⁸.

Manajemen keuangan merupakan keseluruhan kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan usaha untuk mendapatkan dana yang diperlukan dengan

³⁶ Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 94.

³⁷ Sodang P. Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bumi Aksara: Bandung, 1996), hal 95

³⁸ Elly Nielwaty, Prihati, Sulaiman Zuhdi, "Pengaruh Pengawasan Terhadap Kinerja Pegawai Disperindag Sub Bidang Pengawasan Barang Dan Jasa Provinsi Riau", *Jurnal Niara*, Vol. 10 No 1 (Juli 2017), Hal. 1-5

biaya minimal dan syarat- syarat yang paling menguntungkan beserta usaha untuk menggunakan dana tersebut seefisien mungkin³⁹.

Manajemen keuangan berbicara tentang cara mempergunakan dana dan menempatkan dana yang ada. Manajemen keuangan memiliki 3 kegiatan utama, yaitu:⁴⁰

- 1) Perolehan dana, yaitu aktivitas yang bertujuan untuk memperoleh sumber dana, baik berasal dari internal perusahaan maupun bersumber dari eksternal perusahaan.
- 2) Penggunaan dana, suatu kegiatan dalam menggunakan atau menginvestasikan dana yang ada pada berbagai bentuk aset.
- 3) Pengelolaan aset (aktiva), yaitu kegiatan yang dilakukan setelah dana diperoleh dan telah diinvestasikan atau dialokasikan ke dalam bentuk aset (aktiva), dana harus dikelola secara efektif dan efisien.

Adapun dasar hukum pengelolaan keuangan, Allah SWT. berfirman dalam Q.S. Al-Isra/17: 26-27

وَأْتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تَبْذُرْ تَبْذِيرًا
 إِنَّ الْمُبْذِرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

Terjemahnya:

“Dan berikanlah haknya kepada kerabat dekat, juga kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan; dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya orang-orang yang pemboros itu adalah saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya.”⁴¹

³⁹ Bambang Riyanto, *Dasar- dasar Pembelajaran Perusahaan*, (Yogyakarta: BPEE, 2001), Hal 3

⁴⁰ Lukas Setia Atmaja, *Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: Andi, 1990), Hal 1

⁴¹ Kementerian Agama RI, *Lajnah Pentashihan Mushaf AL-Qur'an* (Jakarta Timur. Penerbit Jabal 2019).

3. Pencatatan dan Pembukuan

1. Pencatatan

Pencatatan data adalah proses memasukkan data ke dalam media sistem pencatatan data. Jika media sistem pencatatan data tersebut berupa buku, pencatatan data dilakukan dengan menulis pada lembar buku. Jika sistem pencatatan data berupa perangkat komputer, pencatatan dilakukan dengan mengetik melalui keyboard, penggunaan pointer mouse, alat scanner (pembaca gambar), atau kamera video. Pencatatan data adalah aktivitas penulisan ke buku atau kertas, pemasukan data ke dalam komputer⁴².

Pencatatan laporan keuangan yang sistematis memiliki manfaat, yaitu dapat memberikan informasi kas yang dapat dipercaya mengenai posisi keuangan usaha pada suatu saat tertentu, dapat memberikan informasi keuangan mengenai hasil usaha dalam satu periode akuntansi, dapat memberikan informasi-informasi yang dapat membantu pihak yang berkepentingan untuk menilai kondisi dan potensi suatu usaha. Disisi lain, juga memberikan informasi penting lainnya relevan dengan pihak yang berkepentingan lainnya, seperti pemerintah dalam hal ini bank, pajak atau lembaga terkait lainnya⁴³.

Ada dua dasar pencatatan yang dapat dipergunakan dalam akuntansi yaitu cash basis dan akrual basis.

1. Dasar Kas (Cash Basic)

Pengakuan pendapatan dan beban saat terealisasi. Pendapatan diakui saat kas diterima dan beban diakui saat kas dibayarkan.

⁴² Niovitta, Yoe One Ariestyia “*LKP : Rancang Bangun Sistem Informasi Pencatatan History Service Kendaraan Kantor pada PT. Royal Inti Mandiri Abadi*”, (Surabaya: Undergraduate thesis, STIKOM, 2013).

⁴³ Nilam Kesuma, Asfeni Nurullah, and Eka Meirawati, “Pendampingan Pencatatan Dan Pembukuan Sederhana Bagi Orang Pribadi Sebagai Pelaku Usaha Di Kelurahan Talang Jambe, Kota Palembang,” *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services* 1, No. 2 (2020).

2. Dasar AkruaI (AkruaI Basic)

Pengakuan pendapatan dan beban saat terjadinya transaksi walaupun belum terealisasi. Pengakuan pendapatan saat terjadinya transaksi dan pengakuan beban saat terjadi pembebanan dalam memperoleh pendapatan⁴⁴.

Berdasarkan konsep keuangan maka laporan keuangan sangat diperlukan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu dan untuk mengetahui sudah sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya. Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, sehingga laporan keuangan memegang peranan yang luas dan mempunyai suatu posisi yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan sangat dibutuhkan oleh pihak-pihak yang menginvestasikan modalnya sehingga membutuhkan informasi tentang sejauh mana kelancaran aktivitas dan profitabilitas perusahaan, potensi deviden, karena dengan informasi pemegang saham dapat memutuskan untuk mempertahankan sahamnya, menjual atau bahkan membelinya. Dapat dipahami bahwa dengan adanya laporan keuangan yang disediakan oleh pihak manajemen perusahaan maka sangat membantu pihak pemegang saham dalam proses pengambilan keputusan, seperti keinginan perusahaan untuk melakukan right issue. Right issue artinya penjualan saham yang diprioritaskan kepada pemilik saham lama untuk membelinya, sehingga data laporan keuangan yang diperoleh dan disajikan, maka investor atau pemilik saham perusahaan akan bisa menganalisis bagaimana kondisi perusahaan serta prospek perusahaan nantinya khususnya dari segi kemampuan profitabilitas dan deviden yang akan dihasilkan⁴⁵.

⁴⁴ Syafil Bahri, *Pengantar Akuntansi berdasarkan SAK ETAP dan IFRS*, (Yogyakarta: Anggota IKAPI, 2016), Hal 58

⁴⁵ Wastam Hidayat, *“Dasar-dasar Analisa Laporan Keuangan”*, (Uwais Inspirasi Indonesia, Ponorogo, 2018), Hal 3-4

2. Pembukuan

Istilah pembukuan secara khususnya dikenal dengan nama akuntansi. Bagi perusahaan besar membuat pembukuan merupakan hal yang mudah karena mereka sudah memiliki akuntan yang sudah berpengalaman yang mereka jadikan karyawan untuk khusus mengerjakan pembukuan di perusahaannya. Sementara berkebalikan dengan itu, pengusaha baru atau kecil sering beranggapan kalau untuk membuat pembukuan itu sangat sulit dan rumit, sehingga mereka jarang membuat pembukuan sederhana ini⁴⁶.

Menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007, pembukuan didefinisikan sebagai suatu proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan meliputi harta, kewajiban, modal, penghasilan, dan biaya, serta jumlah harga perolehan dan penyerahan barang atau jasa yang ditutup dengan menyusun laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi pada periode tersebut. Pembukuan tidak hanya dilakukan oleh Perusahaan besar saja, tetapi orang pribadi yang melakukan usaha pun harus melakukan pembukuan guna melihat apakah usaha yang dilakukannya menghasilkan keuntungan⁴⁷.

Pembukuan akuntansi menyajikan informasi keuangan secara kuantitatif dan relevan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi. Baik dalam mengukur keberhasilan operasional usaha, maupun membuat rencana di masa yang akan datang. Pencatatan dan pelaporan pembukuan ini diperlukan untuk menentukan sejauh mana hasil-hasil yang dicapai sesuai dengan rencana.

⁴⁶ Kesuma, Nilam, Asfeni Nurullah, and Eka Meirawati. "Pendampingan Pencatatan Dan Pembukuan Sederhana Bagi Orang Pribadi Sebagai Pelaku Usaha Di Kelurahan Talang Jambe, Kota Palembang." *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services* 1, No 2, (2020).

⁴⁷ Kesuma, Nilam, Asfeni Nurullah, and Eka Meirawati. "Pendampingan Pencatatan Dan Pembukuan Sederhana Bagi Orang Pribadi Sebagai Pelaku Usaha Di Kelurahan Talang Jambe, Kota Palembang." *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, Vol 2, (2020).

Penggunaan informasi akuntansi untuk mengambil keputusan tidak hanya terbatas pada pelaku/pemimpin unit usaha. Manajemen pun membutuhkan informasi akuntansi untuk membantu mengevaluasi kegiatan usaha yang sedang berjalan dan merencanakan kegiatan yang akan datang. Bank perlu menilai sehat tidaknya keuangan suatu unit usaha dan untuk menaksir besarnya risiko, ketika pihak bank memberikan pinjaman. Selain itu, masih banyak pihak-pihak lain yang berkepentingan menggunakan informasi tersebut. Maka, pembukuan akuntansi ini memiliki peranan yang sangat penting bagi kemajuan suatu unit usaha⁴⁸.

Laporan keuangan dibutuhkan oleh banyak pihak, di antaranya manajemen, kreditur, pemegang saham, pemerintah, ataupun investor. Pihak yang membuat laporan keuangan adalah pihak manajemen. Dengan demikian, manajemen bertanggung jawab untuk membuat laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu. Untuk membuat laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu sangat sulit jika harus menggunakan sistem manual. Adapun komputerisasi akuntansi memerlukan biaya yang tidak sedikit.

Untuk membuat pembukuan, harus memiliki dasar ilmu akuntansi. Selain ilmu akuntansi, juga harus paham ilmu komputer, khususnya Microsoft Excel. Hal ini karena dalam pencatatan akan menggunakan program Ms Excel. Adapun cara menyusun laporan keuangan yang rapi dan terstruktur⁴⁹.

- Catat setiap transaksi keuangan.
- Simpan bukti transaksi dan membuat arsip agar tidak hilang.
- Hitung biaya penyusutan aset usaha, seperti gedung, inventaris kantor dan lain-lain.

Selain mengenai pembukuan keuangan secara umum, pada koperasi simpan pinjam, pembukuan ini diterapkan secara khusus karena memang

Hal 4 ⁴⁸ Erna Novitasari, *Metode Mudah Menyusun Pembukuan Sederhana*, (Quadrant: 2019),

⁴⁹ Yati Nurhayati, *Pembukuan Wajib untuk Bisnis*, (Jakarta: 2015), Hal 11-14

kegiatannya bersifat khusus di bidang simpan pinjam yang hampir setiap waktu terjadi transaksi keuangan di koperasi tersebut. Untuk itu, pembukuan pada koperasi simpan pinjam umumnya menekankan tujuh langkah berikut⁵⁰.

A. Buku atau pencatatan keanggotaan

Pada buku ini, informasi detail setiap anggota dalam kaitannya dengan koperasi dicatat. Praktik yang kebanyakan dilakukan, pada pencatatan ini dibuat dalam bentuk tabel dengan kolom yang terdiri atas nama anggota, tanggal masuk sebagai anggota, serta informasi lainnya yang dipandang penting.

B. Buku simpanan

Pada buku ini, dapat disatukan antara simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela. Juga dapat dibuat secara tersendiri. Bagi koperasi simpanan pinjam yang anggotanya banyak maka sebaiknya masing-masing transaksi simpanan anggota ini dicatat dan dibukukan sendiri-sendiri.

C. Rekap simpanan dan pinjaman

Pada buku ini, dicatat akumulasi simpanan dan pinjaman anggota untuk periode tertentu, misalnya per bulan, per tiga bulan, dan tahunan. Dengan demikian, mudah dibaca atau tersedia data tentang posisi antara simpanan dan pinjaman per anggota untuk periode atau masa tertentu. Pencatatan yang demikian ini juga sangat membantu dalam menganalisis tingkat partisipasi anggota terhadap perkembangan volume usaha simpan pinjam koperasi.

D. Buku kas

Pencatatan atau pembukuan ini yang paling aktif karena menjadi tempat pendokumentasian seluruh mutasi kas setiap harinya. Secara garis besar, pencatatan tersebut menyangkut dua hal pokok, yakni pencatatan

⁵⁰ Abdul Talib Mustafa, *Dimensi Strategis Pengembangan Koperasi*, (Jakarta: Salemba Indonesia, 2023), Hal 38-39

tentang pemasukan dan pencatatan tentang biaya-biaya yang dikeluarkan oleh koperasi.

E. Jurnal

Seluruh transaksi pada buku kas kemudian dihimpun ke dalam buku jurnal. Untuk penghimpunan ini, tentu dibutuhkan keahlian dari akuntan sehingga pengelompokan atau rumpun transaksi tersebut.

F. Neraca

Neraca penting dibuat untuk menjadi bahan atau informasi dalam mengevaluasi transaksi yang sudah dilakukan oleh koperasi simpan pinjam tersebut. Misalnya, untuk transaksi satu bulan.

G. Informasi keuangan bagi anggota

Pencatatan atau pembukuan yang dilakukan tersebut diharapkan dapat memberi informasi keuangan yang dibutuhkan oleh anggota. Di antara informasi tersebut adalah saldo simpanan, peluang peminjaman, dan lain-lain yang relevan.

4. Koperasi

1. Pengertian Koperasi

Koperasi berasal dari kata *cooperation* atau *cooperative* yang berarti kerja sama. Dalam pengertian yang lebih luas, Casselman dalam Firdaus mengatakan bahwa koperasi adalah suatu sistem ekonomi yang mengandung unsur sosial⁵¹. Dari pengertian tersebut, koperasi mengandung dua unsur yaitu unsur ekonomi dan unsur sosial.

Pengertian Koperasi menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 Pasal 1 Ayat 1 tentang pengkoperasian: koperasi adalah badan hukum yang didirikan perseorangan oleh badan hukum Koperasi, dengan pemisah kekayaan anggota untuk modal menjalankan usaha, yang mempunyai

⁵¹ Firdaus, Muhammad dan Agus Edi Susanto, *Perkoperasian: Sejarah, Teori dan Praktek*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), Hal 39

aspirasi dan kebutuhan bersama dibidang ekonomi, sosial, budaya yang sesuai dengan fungsi dan peranan koperasi.

Koperasi merupakan suatu sistem yang merupakan bagian yang saling berkaitan yang secara bersama-sama berfungsi mencapai tujuan. Tujuan yang dimaksud adalah tujuan ekonomi dimana artinya koperasi harus bekerja berdasarkan motif ekonomi atau mencari keuntungan. Sedangkan bagian-bagian yang saling berkaitan tersebut merupakan unsur-unsur ekonomi, seperti digunakannya sistem pembukuan yang baku, diadakannya pemeriksaan secara periodik dan adanya cadangan.

Sedangkan unsur sosial yang terdapat dalam definisi tersebut adalah untuk menjelaskan kedudukan anggota dalam organisasi, hubungan antar sesama anggota dan hubungan antar anggota dengan pengurus. Unsur sosial juga ditemukan dalam cara kerja koperasi yang demokratis, kesamaan derajat, kebebasan keluar masuk bagi anggota, calon anggota, pembagian SHU kepada anggota secara proporsional serta menolong diri sendiri. Sedangkan pengertian koperasi menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian adalah “badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar asas kekeluargaan.

Menurut Rochdale sebagaimana ditulis oleh Jochen Ropke yang diterjemahkan oleh Sri Djatnika dalam bukunya yang berjudul ekonomi koperasi Teori dan Manajemen, mendefinisikan bahwa koperasi adalah organisasi ekonomi yang dikelola oleh para anggotanya, dengan dasar satu orang satu suara, dengan Sisa Hasil Usaha (SHU) yang didistribusikan diantara para anggotanya sesuai dengan aturan yang telah disetujui. Keanggotaan, karena itu dapat dilihat sebagai suatu keluasan dari pemegang saham perusahaan kecuali bahwa didalam koperasi pengambilan keputusan dibuat berdasarkan pada prinsip demokrasi, dan

pemegang modal bukan merupakan sesuatu hal yang sangat penting dalam persatuan ini⁵².

Menurut ILO (International Labour Organization) sebagai mana ditulis oleh Usman Monti “Bahan Ajar Mata Kuliah Dasar-Dasar Koperasi” koperasi merupakan suatu kumpulan orang, yang biasanya memiliki kemampuan ekonomi terbatas, yang melalui suatu bentuk organisasi perusahaan yang diawasi secara demokratis, masing-masing memberikan sumbangan yang setara terhadap modal yang diperlukan dan bersedia menanggung resiko serta menerima imbalan yang sesuai dengan usaha yang mereka lakukan⁵³.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa koperasi merupakan sebuah organisasi yang beranggotakan sekumpulan orang yang saling bekerjasama secara kekeluargaan demi kesejahteraan anggotanya. Makin banyak Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa koperasi merupakan sebuah organisasi yang beranggotakan sekumpulan orang yang saling bekerjasama secara kekeluargaan demi kesejahteraan anggotanya. Makin banyak usaha mandiri ataupun pekerja dari kalangan anggota memperoleh dan memanfaatkan koperasi ini secara tepat, makin besar keuntungan yang dapat diraih, dan pada gilirannya pendapatan keluarga miskin akan meningkat .

Sebagaimana dalam firman Allah pada QS. At-Taubah/9 : 71 yang membahas perihal koperasi yang bersifat tolong menolong berbunyi :

وَيُفِيْمُونَ الْمُنْكَرَ عَنِ وَيَنْهَوْنَ بِالْمَعْرُوفِ يَأْمُرُونَ بَعْضُ أَوْلِيَاءُ بَعْضُهُمْ وَالْمُؤْمِنَاتُ وَالْمُؤْمِنُونَ
حَكِيمٌ عَزِيزٌ لِلَّهِ إِنَّ اللَّهَ سَيَرْحَمُهُمْ ۗ أُولَئِكَ وَرَسُولَهُ اللَّهُ وَيُطِيعُونَ الزَّكَاةَ وَيُؤْتُونَ الصَّلَاةَ

Terjemahnya:

“Dan orang-orang yang beriman, laki-laki dan perempuan, sebagian mereka menjadi penolong bagi sebagian yang lain. Mereka menyuruh (berbuat)

⁵² Jochen Ropke, *Buku Ekonomi Koperasi Teori dan Manajemen*, Terj. Oleh Sri Djatnika, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), Hal 18

⁵³ Usman Monti, *Bahan Ajar Mata Kuliah Dasar-Dasar Koperasi*, (Yogyakarta: Interpena, 2016), Hal 11

yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar, melaksanakan salat, menunaikan zakat, dan taat kepada Allah dan Rasul-Nya. Mereka akan diberi rahmat oleh Allah. Sungguh, Allah Mahaperkasa, Mahabijaksana”⁵⁴.

Keanggotaan koperasi bersifat terbuka dan sukarela. Terbuka artinya anggota koperasi terbuka bagi siapa saja sesuai dengan jenis koperasinya. Sukarela artinya keanggotaan koperasi tidak atas paksaan. Setiap anggota mempunyai hak dan kewajiban yang sama. Sesuai dengan pengertian koperasi bahwa koperasi merupakan kegiatan ekonomi yang berasaskan kekeluargaan.

Maka tujuan utama koperasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Keuntungan koperasi bisa diperoleh antara lain dari laba penjualan dan jasa peminjaman. Meskipun koperasi tidak mengambil laba penjualan atau jasa peminjaman yang besar. Namun apabila koperasi berjalan dengan lancar keuntungan koperasi pun bisa menjadi besar pula. Keuntungan koperasi akan dikembalikan kembali kepada anggota sebagai SHU (Sisa Hasil Usaha). Tentu saja setelah dikurangi biaya-biaya operasional. Pembagian keuntungan atau sisa hasil usaha ini dibagi secara adil sehingga tidak ada yang dirugikan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koperasi memiliki peran yang besar di masyarakat. Jika banyak orang yang dapat mengambil kemanfaatan koperasi maka ekonomi masyarakat pun akan kuat. Oleh karena itu tak heran jika koperasi disebut sebagai soko guru atau tiang utama perekonomian di Indonesia. Meski demikian koperasi di Indonesia masih banyak kelemahannya. Meskipun juga telah memiliki beberapa kelebihan.

Kelebihan koperasi di Indonesia yaitu sebagai berikut:

1. Bersifat terbuka dan sukarela.
2. Besarnya simpanan pokok dan simpanan wajib tidak memberatkan anggota.

⁵⁴ Kementerian Agama RI, *Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an* (Jakarta Timur: Penerbit Jabal, 2019).

3. Setiap anggota memiliki hak suara yang sama, bukan berdasarkan besarnya modal
4. Bertujuan meningkatkan kesejahteraan anggota dan bukan semata-mata mencari keuntungan.

Kelemahan koperasi di Indonesia:

- 1) Koperasi sulit berkembang karena modal terbatas.
- 2) Kurang cakupnya pengurus dalam mengelola koperasi.
- 3) Pengurus kadang-kadang tidak jujur.
- 4) Kurangnya kerja sama antara pengurus, pengawas dan anggotanya

2) Tujuan Koperasi

Tujuan koperasi sebagaimana yang tertuang dalam pasal 3 UU No. 25/1992 tentang Perkoperasian, yaitu memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan koperasi adalah⁵⁵.

- 1) Memajukan kesejahteraan anggota koperasi.
- 2) Memajukan kesejahteraan masyarakat.
- 3) Membangun tatanan perekonomian nasional

Faktor penghambat koperasi

- 1) Koperasi jarang peminatnya
- 2) Kualitas Sumber Daya yang Terbatas
- 3) Banyaknya pesaing dengan USAHA yang sejenis
- 4) Keterbatasan Modal

⁵⁵ Pemerintah Republik Indonesia, *Undang-undang Perkoperasian tahun 1992: Undang-undang No. 25 Tahun 1992*. (Jakarta: Sinar Grafika, 1995).

- 5) Partisipasi Anggota
- 6) Perhatian Pemerintah
- 7) Manajemen Koperasi

3. Peran Koperasi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota

Keberadaan koperasi diharapkan mampu memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta membangun tatanan perekonomian nasional. Menurut Pasal 4 Undang-Undang Nomor 25 tahun 1992, fungsi dan peranan koperasi adalah sebagai berikut⁵⁶.

- 1) Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
- 2) Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
- 3) Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai sokogurunya.
- 4) Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

4. Asas Koperasi

Asas koperasi yang terdapat dalam definisi koperasi menurut UU nomor 25 tahun 1992 Pasal 2, yang disebutkan bahwa “koperasi dikelola dengan berdasarkan atas asas kekeluargaan”.¹² Asas kekeluargaan pula disebutkan didalam Pasal 33 Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 bahwa, “perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan”.⁵⁷ Bangun atau wadah organisasi yang sesuai dengan itu adalah koperasi. Asas kekeluargaan

⁵⁶ Pemerintah Republik Indonesia. 1995. *Undang-undang Perkoperasian tahun 1992: Undang-undang No. 25 Tahun 1992*. (Jakarta: Sinar Grafika, 1995).

⁵⁷ Pemerintah Republik Indonesia. 1995. *Undang-undang Perkoperasian tahun 1992: Undang- undang No. 25 Tahun 1992*. (Jakarta: Sinar Grafika, 1995).

dalam koperasi dapat diartikan sebagai pengelolaan bersama secara demokratis dan terbuka.

5. Tujuan dan Fungsi Koperasi

Tujuan dari koperasi itu sendiri diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk masyarakat sekitar. Menurut UU No. 25 Tahun 1992 Pasal 3, berbunyi bahwa “tujuan koperasi memajukan kesejahteraan anggota dan masyarakat pada umumnya serta dapat ikut membangun tatanan perekonomian Nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, makmur yang berlandaskan Pancasila dan UUD 1945”⁵⁸.

Koperasi hendak memajukan kesejahteraan anggota yang didahulukan. Dan apabila nanti memiliki kelebihan kemampuan. Maka usaha tersebut diperluas kepada masyarakat sekitar⁵⁹.

Berdasarkan beberapa tujuan diatas dapat diambil makna bahwa secara keseluruhan tujuan koperasi yaitu untuk memajukan dan memakmurkan kesejahteraan anggota koperasi dan masyarakat yang berlandaskan atas Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Fungsi koperasi yang disebutkan dalam Pasal 4 Undang Undang No.25 Tahun 1992 bahwa: membangun dan mengembangkan potensi serta pembangunan ekonomi khususnya pada anggota dan kepada masyarakat umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial, serta berperan aktif dalam usaha mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat, memperkuat perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai unsur utamanya, dan selalu berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional sebagai usaha bersama berdasarkan azas kerakyatan atau kekeluargaan dan

⁵⁸ Pemerintah Republik Indonesia. 1995. *Undang-undang Perkoperasian tahun 1992: Undang- undang No. 25 Tahun 1992*. (Jakarta: Sinar Grafika, 1995).

⁵⁹ M.Firdaus, Agus Edhi.E, *Pengkoperasian Sejarah, Teori & Praktek*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2004), Hal 43

demokrasi ekonomi⁶⁰.

Berdasarkan fungsi koperasi diatas dapat diambil makna bahwa fungsi koperasi adalah untuk mengembangkan potensi masyarakat umum, ikut berperan aktif didalam koperasi, memperkuat perekonomian, dan mewujudkan perekonomian berdasarkan kekeluargaan.

6. Prinsip Koperasi

Karakteristik koperasi berbeda dengan badan usaha lain. Perbedaan antara koperasi dengan bentuk perusahaan lainnya tidak hanya terletak pada landasan dan asasnya, tapi juga pada prinsip-prinsip pengelolaan organisasi dan usaha yang dianut. Prinsip-prinsip pengelolaan koperasi merupakan penjabaran lebih lanjut dari asas kekeluargaan yang dianutnya.

Sejarah prinsip koperasi dikembangkan oleh koperasi konsumsi di Rochdale. Prinsip-prinsip koperasi Rochdale atau *the principles of Rochdale* adalah sebagai berikut:

- 1) Barang-barang dijual bukan barang palsu dan dengan timbangan yang benar
- 2) Penjualan barang dengan tunai
- 3) Harga penjualan menurut harga pasar
- 4) Sisa hasil usaha (keuntungan) dibagikan kepada para anggota menurut perimbangan jumlah pembelian tiap-tiap anggota ke koperasi
- 5) Masing-masing anggota mempunyai satu suara
- 6) Netral dalam politik dan keagamaan

Keenam prinsip tersebut sampai sekarang banyak digunakan oleh koperasi di banyak Negara sebagai prinsip-prinsip pendiriannya. Namun di dalam perkembangannya kemudian, ditambahkan beberapa prinsip lain seperti:

- 1) Adanya pembatasan bunga atas modal
- 2) Keanggotaan bersifat sukarela

⁶⁰ Pemerintah Republik Indonesia. 1995. Undang-undang Perkoperasian tahun 1992: Undang-undang No. 25 Tahun 1992. (Jakarta: Sinar Grafika, 1995).

- 3) Semua anggota menyumbang dalam permodalan (saling tolong untuk mencapai penyelamatan secara mandiri).

5. Kesejahteraan Anggota

Kesejahteraan menurut kamus besar Bahasa Indonesia berasal dari kata sejahtera yang mempunyai makna sama, sentosa, makmur, dan selamat (terlepas dari segala macam gangguan, kesukaran, dan sebagainya)⁶¹. Kesejahteraan dapat diartikan perasaan hidup yang setingkat lebih tinggi dari kebahagiaan. Orang merasa hidupnya sejahtera apabila ia merasa senang, tidak kurang suatu apapun dalam batas yang mungkin dicapainya, jiwanya tentram lahir dan batin terpelihara, ia merasakan keadilan dalam hidupnya, ia terlepas dari kemiskinan yang menyiksa dan bahaya kemiskinan yang mengancam.

Dalam usaha untuk mendeskripsikan tingkat kesejahteraan itu, tidak bisa dilepaskan dari penggolongan keluarga sejahtera, sehingga keluarga sejahtera perlu dikembangkan menjadi wahana pembangunan anggotanya yang utama dan pertama. Untuk mendapatkan gambaran tentang klasifikasi kesejahteraan perlu diketahui tingkatan keluarga sejahtera⁶².

Faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan anggota koperasi meliputi berbagai aspek yang dapat berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap kondisi ekonomi, sosial, dan keselamatan anggota. Beberapa faktor utama yang perlu dipertimbangkan meliputi⁶³:

- a. Partisipasi dalam Pengambilan Keputusan: Anggota yang aktif dalam pengambilan keputusan koperasi cenderung merasa lebih terlibat dan memiliki rasa memiliki terhadap usaha bersama, yang dapat berdampak positif pada kesejahteraan mereka.
- b. Manajemen Koperasi yang Efektif: Kualitas manajemen koperasi,

⁶¹ Anwas Abbas, *Bung Hatta dan Ekonomi Islam* (Jakarta: tp, 2008), Hal 166

⁶² Anwas Abbas, *Bung Hatta dan Ekonomi Islam* (Jakarta: tp, 2008), Hal 166

⁶³ Malayu Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), Hal 118

transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan operasional dapat memengaruhi kesejahteraan anggota.

- c. Pendapatan dan Keuntungan: Koperasi yang berhasil secara finansial dapat memberikan manfaat ekonomi kepada anggotanya melalui pembagian keuntungan, akses terhadap modal usaha, dan stabilitas ekonomi.
- d. Pendidikan dan Pelatihan: Program pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan oleh koperasi dapat meningkatkan keterampilan anggota, membuka peluang kerja, dan meningkatkan kesejahteraan secara keseluruhan.
- e. Akses terhadap Sumber Daya: Koperasi yang menyediakan akses terhadap sumber daya seperti modal, teknologi, pasar, dan layanan keuangan dapat membantu meningkatkan kesejahteraan anggota.
- f. Jaringan dan Dukungan Sosial: Koperasi juga dapat menjadi sumber dukungan sosial dan jaringan bagi anggotanya, yang dapat berdampak positif pada kesejahteraan sosial dan emosional.

C. Tinjauan Konseptual

Judul penelitian ini adalah “Analisis Efektivitas Pengelolaan Keuangan Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota (Studi Kasus Pada Koperasi Rutan Kelas 2B) Di kabupaten SIDRAP. Judul tersebut mengandung unsur-unsur pokok yang perlu dibatasi makna atau pengertiannya agar pembahasan dalam penelitian ini lebih fokus dan lebih spesifik. Agar tidak terjadi kesalahpahaman dan memudahkan pemahaman terhadap isi pembahasan dari penelitian ini. Oleh karena itu, dibawah akan diuraikan tentang pembahasan makna judul tersebut.

1. Efektivitas

Efektivitas dapat diartikan sebagai hubungan antara usaha yang dilakukan dengan tujuan yang ingin dicapai. Selain itu, efektivitas juga mencakup kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat dan mencapai tujuan tersebut. Dengan demikian, efektivitas berkaitan dengan hubungan antara hasil atau

output yang dicapai dengan tujuan atau hasil yang diharapkan dalam rencana. Suatu organisasi dikatakan efektif jika output atau hasil yang dihasilkan memenuhi tujuan yang telah ditetapkan⁶⁴.

2. Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan adalah segala bentuk kegiatan administratif yang dilakukan dalam bentuk beberapa tahapan yang meliputi perencanaan, penyimpanan, penggunaan, pencatatan serta pengawasan yang kemudian diakhiri dengan pertanggung jawaban (pelaporan) terhadap siklus keluar masuknya dana atau uang dalam sebuah instansi pada waktu tertentu⁶⁵.

3. Pencatatan dan Pembukuan

a. Pencatatan

Pencatatan merupakan kegiatan mencatat transaksi keuangan yang telah terjadi, penulisannya secara kronologis dan sistematis. Pencatatan sendiri digunakan sebagai penanda bahwa telah terjadi transaksi yang terjadi pada periode yang ditentukan dalam organisasi. Penyusunan pencatatan diawali dari pengumpulan dokumen yang mendukung terjadinya transaksi. Contohnya nota, kwitansi, faktur, dll. Langkah selanjutnya menulis transaksi dalam jurnal, lalu diposting kedalam buku besar⁶⁶.

b. Pembukuan

Pembukuan akuntansi menyajikan informasi keuangan secara kuantitatif dan relevan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi. Baik dalam mengukur keberhasilan operasional usaha, maupun membuat rencana di masa yang akan datang. Pencatatan dan

⁶⁴ Donni Juni Priansa, dan Agus Garnida, *Manajemen Perkantoran Efektif, Efisien, dan Profesional* (Bandung: Alfabeta, 2013), Hal 11

⁶⁵ Sri Rahayu dkk, "Analisis Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Pada UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Neglasari Kota Tangerang," *Journal Sensi*, Vol 4 No 1, (2018). Hal 4

⁶⁶ Kuswandi. *Cara Mudah Memahami Angka Dan Manajemen Keuangan Bagi Orang Awam*. (Jakarta: Elex Media Komputindo. 2013)

pelaporan pembukuan ini diperlukan untuk menentukan sejauh mana hasil-hasil yang dicapai sesuai dengan rencana⁶⁷.

4. Kesejahteraan anggota

Kesejahteraan dapat diartikan perasaan hidup yang setingkat lebih tinggi dari kebahagiaan. Orang merasa hidupnya sejahtera apabila ia merasa senang, tidak kurang suatu apapun dalam batas yang mungkin dicapainya, jiwanya tentram lahir dan batin terpelihara, ia merasakan keadilan dalam hidupnya, ia terlepas dari kemiskinan yang menyiksa dan bahaya kemiskinan yang mengancam⁶⁸.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diketahui bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pengelolaan keuangan dalam mensejahterakan anggota yang diterapkan oleh Koperasi Rutan Kelas 2B Sidrap.

D. Kerangka Pikir

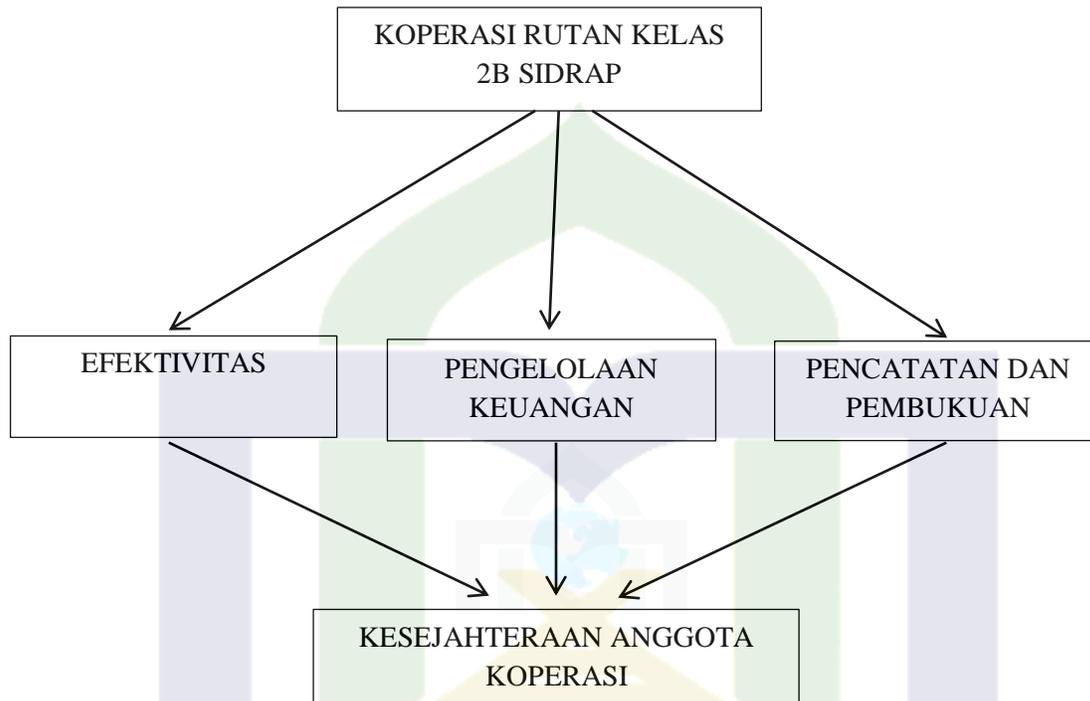
Koperasi sebagai organisasi ekonomi yang berwatak sosial harus mampu menjalankan kegiatannya secara seimbang, supaya dari setiap usaha yang dijalankan dapat menghasilkan laba yang dapat meningkatkan perekonomian anggota koperasi tersebut. Koperasi bergerak dalam beberapa unit usaha, yaitu: toko, agrobisnis dan simpan pinjam. Anggota koperasi akan memanfaatkan setiap unit usaha yang ada dan itu akan mendatangkan pendapatan bagi koperasi.

Dari pendapatan tersebut akan diperoleh laba berupa sisa hasil usaha yang mana akan dibagikan kepada anggota sesuai dengan ketentuan yang ada sisanya sebagai sumber modal koperasi.

⁶⁷ Erna Novitasari, *Metode Mudah Menyusun Pembukuan Sederhana* (Quadrant: 2019), Hal 4

⁶⁸ Anwas Abbas, *Bung Hatta dan Ekonomi Islam* (Jakarta: tp, 2008), Hal 166

Adapun gambar skema kerangka pemikirannya dapat dilihat pada Gambar. berikut ini:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan proposal skripsi ini merujuk pada Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan oleh IAIN Parepare dengan merujuk tetap kepada buku-buku metodologi penelitian yang ada. Metode penelitian yang ada di dalam buku tersebut mencakup beberapa bagian, yaitu jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, fokus penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan dan pengolahan data.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif field research (penelitian lapangan) dengan pendekatan fenomenologis. Tujuan penelitian adalah untuk memperoleh gambaran mengenai "Efektivitas Pengelolaan Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota".

Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memahami fenomena sosial dari sudut pandang atau perspektif partisipan, yaitu orang-orang yang diwawancarai, diajak berdialog, diminta memberikan data, pendapat dan perspektifnya⁶⁹.

B. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilakukan di Koperasi Rutan Kelas 2B Kabupaten Sidrap. Lokasi Penelitian ini terletak di JL. Pengayoman No. 1, Kelurahan Rijang Pittu, Kecamatan Maritengngae, Kabupaten Sidrap, Sulawesi Selatan. Koperasi Rutan Kelas 2B didirikan di Kabupaten Sidrap pada tanggal 10 Maret 1987.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan setelah diterbitkannya surat izin penelitian dari fakultas.

⁶⁹Hardani Ahyar et al, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu 2020).

C. Fokus penelitian

Untuk mempermudah penulis dalam menganalisis hasil penelitian, perlu adanya fokus penelitian yang jelas. Fokus pada penelitian ini tertuju pada pengelolaan keuangan koperasi, yang merupakan aspek penting dalam menentukan keberhasilan koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Pengelolaan keuangan mencakup beberapa elemen penting, seperti perencanaan, pencatatan, pembukuan, serta pengawasan dan pertanggungjawaban keuangan koperasi. Dengan memahami setiap elemen ini, diharapkan dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan, sehingga pada akhirnya dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi anggota koperasi.

D. Jenis dan sumber data

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data kualitatif yang diperoleh dengan menginput data yang sesuai dengan fenomena atau kejadian yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, tindakan, dan masalah yang dihadapi. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder⁷⁰.

2. Sumber data

a. Data Primer

Data primer adalah segala informasi, fakta, dan realita yang relevan dengan penelitian, dimana relevansinya sangat jelas, bahkan secara langsung berupa kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai.⁷¹ Data primer diperoleh dengan mengumpulkan data secara langsung dari lokasi penelitian baik melalui wawancara maupun observasi langsung di lapangan. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan narasumbernya yaitu pengurus Koperasi Rutan Kelas 2B Kabupaten Sidrap.

⁷⁰ Amiruddin, Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Rajawali Press, 2012).

⁷¹ Wahyudin Darmalaksana, "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka Dan Studi LapanganTitle," Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung serta melalui perantara. Data sekunder yang dimaksudkan yaitu dokumentasi-dokumentasi yang diharapkan sebagai informasi pelengkap dalam penelitian. Data sekunder yang diperoleh berasal dari kepustakaan, internet, artikel, berkaitan dan lain-lain⁷².

E. Teknik Pengumpulan dan pengolahan data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik field research, yang digunakan untuk memperoleh data tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan oleh peneliti saat melakukan penelitian di lapangan. Berikut adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh data melalui penelitian lapangan :

a. Observasi

Salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi. Observasi adalah metode pengumpulan data yang menggunakan panca indera, seperti penglihatan, pendengaran, dan penciuman, untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.⁷³ Dalam hal ini, peneliti akan mengamati secara langsung di lokasi penelitian untuk mengamati masalah-masalah yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

b. Wawancara

Metode pengumpulan data lain yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara. Wawancara merupakan

⁷² Masyuri dan Zainuddin, *Metode Penulisan*, (Pendekatan Praktis dan Apikatif), (Jakarta:Revika Aditama,2008), Hal 19.

⁷³ Yasa, "Teknik Pengumpulan Data Kualitatif: Pengertian Dan Jenis-Jenisnya," (Xerpihan Blog, 2022).

percakapan yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi tertentu. Disarankan agar peneliti merekam percakapan selama wawancara berlangsung untuk dijadikan bukti otentik jika terjadi salah penafsiran. Setelah proses wawancara selesai, sebaiknya rekaman wawancara tersebut ditranskripsi ke dalam teks atau tulisan agar peneliti lebih mudah memberikan penafsiran atas data yang diperoleh dari hasil wawancara⁷⁴. Dalam teknik ini, persiapan yang matang sangat penting, dimulai dari penetapan tujuan wawancara dan pemilihan responden yang tepat. Selain itu, penyusunan daftar pertanyaan terstruktur yang mencakup aspek-aspek seperti pengelolaan keuangan, tujuan keuangan, Pencatatan, Pembekuan dan dampak layanan keuangan terhadap kesejahteraan anggota juga menjadi langkah awal yang krusial. Selama wawancara, pendekatan yang digunakan adalah dengan mengajukan pertanyaan terbuka yang memungkinkan responden untuk memberikan jawaban secara rinci, serta menghindari pertanyaan ya/tidak. Penggalan detail dilakukan dengan pertanyaan lanjutan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam, sehingga memungkinkan untuk mengeksplorasi pengalaman spesifik anggota terkait dengan kesulitan atau keberhasilan dalam mengelola keuangan. Selain itu, pencatatan selama wawancara juga sangat penting untuk mencatat detail penting dan tanggapan responden. Setelah wawancara selesai, verifikasi informasi yang diperoleh dengan responden dan minta klarifikasi jika diperlukan. Hasil wawancara kemudian dapat dianalisis untuk mengevaluasi efektivitas pengelolaan keuangan dalam mensejahterakan anggota koperasi.

⁷⁴ Masyuri dan Zainuddin, *Metode Penulisan*, (Pendekatan Praktis dan Apikatif), (Jakarta:Revika Aditama,2008), Hal 19

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data lain yang digunakan adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah sarana pengumpulan data melalui arsip dan meliputi buku-buku tentang gagasan, teori, argumentasi, atau hukum, serta buku-buku lain yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian. Data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi ini merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi data penelitian, seperti sumber tertulis, dokumen, dan gambar (foto).

2. Teknik Pengolahan Data

Kategorisasi adalah satuan informasi yang luas yang tersusun dari beberapa kode yang dikelompokkan untuk membentuk ide umum⁷⁵.

F. Uji keabsahan data

Uji keabsahan data merupakan suatu proses yang bertujuan untuk memeriksa kebenaran dan keandalan data yang telah dikumpulkan dalam penelitian. Proses ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian adalah benar, valid, dan dapat dipercaya. Beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji keabsahan data antara lain uji validitas isi, uji validitas konstruk, dan uji reliabilitas. Penting untuk melakukan uji keabsahan data dalam penelitian karena data yang tidak valid atau tidak dapat dipercaya dapat menghasilkan kesimpulan yang tidak akurat⁷⁶. Uji keabsahan data dalam penelitian ini meliputi :

⁷⁵Arofatus Syifa''iyah, "Pelaksanaan Pengawasan Kinerja Sumber Daya Manusia Devisi Front Desk Agent PT Sofyan Inn Grand Kalimas Hotel Syariah Surabaya" Skripsi Sarjana: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Ampel Surabaya, (2017).

⁷⁶B. Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu Sosial Lainnya*. (Kencana Prenada Media Group, 2016).

1. Uji kredibilitas

Kredibilitas dalam penelitian kualitatif merujuk pada validitas instrumen yang digunakan dan hasil pengukuran yang dilakukan untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Dalam penelitian kualitatif, istilah kredibilitas digunakan untuk menjelaskan bahwa hasil penelitian yang dilakukan benar-benar menggambarkan keadaan objek yang sesungguhnya. Hal ini penting untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian kualitatif dapat dipercaya dan menghasilkan kesimpulan yang akurat.

2. Uji *Transferability*

Uji *transferability* merupakan uji kepercayaan atau keandalan hasil penelitian. Uji transferabilitas digunakan untuk memeriksa sejauh mana hasil penelitian kualitatif dapat diterapkan pada konteks atau situasi yang berbeda dari yang diteliti. Uji transferabilitas bertujuan untuk memastikan bahwa hasil penelitian kualitatif dapat diterapkan pada konteks yang lebih luas dan tidak terbatas pada situasi atau lingkungan tertentu⁷⁷.

G. Teknik analisis data

Analisis data adalah proses untuk mengorganisir dan menyusun data dan informasi yang telah dikumpulkan dalam penelitian. Tujuannya adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang data tersebut dan menyajikannya secara jelas kepada orang lain⁷⁸. Dalam penelitian ini, digunakan analisis deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang diteliti secara sistematis, benar, dan akurat. Analisis dilakukan setelah semua data yang diperlukan telah terkumpul. Peneliti menggunakan langkah-langkah analisis tertentu untuk

⁷⁷ Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik* (Makassar, 2019).

⁷⁸ Sudarman Damin, *Menjadi Peneliti Kualitatif: Ancangan Metodologi, Presentasi dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu-Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humsniora*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), Hal 37

menganalisis data dalam penelitian ini. Langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan di lokasi penelitian melalui observasi, wawancara, dan teknik pengumpulan dokumen. Metode pengolahan data yang dipilih oleh peneliti digunakan untuk menentukan fokus dan kedalaman proses penelitian.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah analisis yang dilakukan untuk mengklasifikasikan, menyaring, mengorganisir, dan memproses data untuk menarik kesimpulan dan memvalidasi. Data yang tidak relevan atau duplikat dihapus, dan data yang relevan dikelompokkan untuk memudahkan analisis.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses mengelompokkan data yang telah direduksi dengan menggunakan label atau kategori tertentu. Tujuannya adalah untuk memudahkan pemahaman dan interpretasi data. Data yang telah dikelompokkan disajikan dengan cara yang jelas dan sistematis untuk memudahkan pembaca dalam memahami hasil penelitian.

4. Penarikan kesimpulan (verifikasi)

Langkah terakhir dalam penelitian ini adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Ini adalah kegiatan analisis terakhir yang bertujuan untuk menafsirkan data yang telah disajikan. Kesimpulan sementara yang dihasilkan dari pengumpulan data sebelumnya masih perlu diverifikasi untuk memperkuat kesimpulan atau bahkan menghasilkan kesimpulan baru. Kesimpulan yang dihasilkan harus dapat menjawab pertanyaan dari rumusan pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan, dan dapat dikembangkan pada setiap saat berdasarkan fakta yang ditemukan. Dengan melakukan verifikasi, peneliti dapat memastikan bahwa kesimpulan yang diambil dari penelitian adalah akurat dan relevan dengan temuan yang ditemukan⁷⁹.

⁷⁹ Imron Rosidi, *Karya Tulis Ilmiah*, (Surabaya: PT. Alfina Primatama, 2011), Hal 26

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Efektivitas Sistem Koperasi Rutan Kelas 2B di Kabupaten Sidrap agar peminjam membayar tepat waktu

Data yang diperoleh, diproses, dievaluasi kemudian divalidasi. Reduksi dan kategorisasi data yang diperoleh dari wawancara dengan beragam informan dan pengamatan berdasarkan tema untuk mengungkap bahwa efektivitas sistem koperasi agar peminjam membayar tepat waktu yang diterapkan telah sesuai dengan langkah- langkahnya yaitu ketepatan waktu pembayaran, kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur dan tingkat kepuasan pelanggan.

Tabel 4.1 Transkrip wawancara mengenai efektivitas sistem Koperasi agar Peminjam membayar tepat waktu

No	Pertanyaan	Informan	Transkrip Wawancara	Kategorisasi
1.	Apakah ketepatan waktu pembayaran berpengaruh terhadap efektivitas sistem Koperasi Rutan Kelas 2B di Kabupaten Sidrap?	Abdul Gaffar, S.H Selaku Ketua Koperasi Rutan Kelas 2B Sidrap	Ketepatan waktu dalam pembayaran tentunya sangat berdampak pada sistem koperasi. Karena apabila peminjam membayar tepat waktu, maka dana tersebut dapat diputar sebagai modal usaha untuk produk simpan pinjam atau jual beli. Apabila peminjam tidak membayar tepat waktu tentunya akan berdampak pada perputaran modal.	Ketepatan waktu pembayaran

No	Pertanyaan	Informan	Transkrip Wawancara	Kategorisasi
2.	Apakah ketepatan waktu pembayaran berpengaruh terhadap efektivitas sistem Koperasi Rutan Kelas 2B di Kabupaten Sidrap?	Agussalim, S.Kep.,Ns. Selaku Sekretaris Koperasi Rutan Kelas 2B Sidrap	Sangat berpengaruh karena apabila peminjam tidak membayar dengan tepat waktu maka dapat mengganggu perputaran modal dari koperasi.	Ketepatan waktu pembayaran
3.	Apakah sistem koperasi dijalankan dengan prinsip kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur dalam rangka mencapai tujuan organisasi pada Koperasi Kelas 2B Sidrap?	Abdul Gaffar, S.H Selaku Ketua Koperasi Rutan Kelas 2B Sidrap	Kami selalu berkomitmen untuk menerapkan segala prosedur dan kebijakan sesuai dengan keputusan dalam rapat anggota tahunan (RAT) dan AD ART koperasi.	Kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur
4.	Apakah sistem koperasi dijalankan dengan prinsip kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur dalam rangka mencapai tujuan organisasi pada Koperasi Kelas 2B Sidrap?	Agussalim, S.Kep.,Ns. Selaku Sekretaris Koperasi Rutan Kelas 2B Sidrap	Kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur telah dibahas dalam RAT dan AD ART, sehingga kami selalu patuh dan komitmen dalam hal tersebut.	Kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur
5.	Apakah koperasi rutin mengukur tingkat kepuasan pelanggan pada Koperasi Kelas 2B Sidrap?	Abdul Gaffar, S.H Selaku Ketua Koperasi Rutan Kelas 2B Sidrap	Tingkat kepuasan pelanggan adalah hal yang penting untuk dilakukan, karena sangat menentukan dan mencerminkan apakah koperasi berjalan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah disepakati.	Tingkat kepuasan pelanggan

No	Pertanyaan	Informan	Transkrip Wawancara	Kategorisasi
6.	Apakah koperasi rutin mengukur tingkat kepuasan pelanggan pada Koperasi Kelas 2B Sidrap?	Agussalim, S.Kep.,Ns. Selaku Sekretaris Koperasi Rutan Kelas 2B Sidrap	Rutin. Disini kami melakukan tanya jawab kepada pelanggan koperasi secara langsung tentang kepuasan mereka terhadap kebijakan dan prosedur produk-produk yang ditawarkan.	Tingkat kepuasan pelanggan

Sumber: Wawancara dengan Abdul Gaffar, S.H dan Agussalim, S.Kep.,Ns selaku Ketua dan Sekretaris Koperasi Rutan Kelas 2B di Kabupaten Sidrap

Pada Tabel 4.1 diketahui bahwa ketepatan waktu dalam pembayaran pinjaman di Koperasi Rutan Kelas 2B Sidrap sangat penting dalam menjaga kelancaran dan kesehatan operasional koperasi. Saat pembayaran dilakukan tepat pada waktunya, dana tersebut dapat segera digunakan kembali untuk modal usaha atau program-program yang bermanfaat bagi anggota lain. Ini memungkinkan koperasi untuk menjalankan kegiatan simpan pinjam secara efisien, memberikan bantuan finansial kepada anggota yang membutuhkan, dan menghindari gangguan operasional serta penundaan program-program yang telah direncanakan.

Dalam hal kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur pada Koperasi Rutan Kelas 2B di Kabupaten Sidrap menunjukkan bahwa pihak koperasi selalu berpedoman kepada keputusan yang telah disepakati dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT) dan Anggaran Dasar Anggaran Rumah Tangga (AD ART). AD ART berfungsi sebagai pedoman dasar, memastikan semua aktivitas koperasi tetap sesuai dengan prinsip dan aturan yang telah disepakati. Pada laporan RAT Koperasi Rutan Kelas 2B di Kabupaten Sidrap tahun 2023, setiap pihak yang terlibat dihadirkan dan memiliki hak untuk berpendapat melalui 1 anggota 1 suara. Sehingga segala keputusan diambil berdasarkan kesepakatan.

Koperasi Rutan Kelas 2B di Kabupaten Sidrap menegaskan komitmennya terhadap kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur yang ditetapkan dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT) dan Anggaran Dasar Anggaran Rumah Tangga (AD ART). Setiap kebijakan yang diterapkan telah melalui diskusi mendalam dalam RAT untuk memastikan representasi kehendak bersama anggota. AD ART menjadi landasan utama yang memastikan semua aktivitas koperasi berjalan sesuai dengan prinsip dan aturan yang telah disetujui. Pada laporan RAT tahun 2023, setiap pihak yang terlibat memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dan berpendapat secara demokratis, di mana keputusan diambil berdasarkan kesepakatan bersama.

Selain itu, Koperasi Rutan Kelas 2B di Kabupaten Sidrap secara rutin melakukan survei kepuasan pelanggan dengan melakukan tanya jawab secara langsung, dan hasil survei ini digunakan sebagai pedoman untuk pengelolaan koperasi di masa depan. Kepuasan pelanggan mencakup pemenuhan hak anggota untuk mendapatkan berbagai fasilitas sarana, prasarana, dan keuangan. Dalam RAT tahun 2023, pengurus telah mengalokasikan dana yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan anggota selama periode tersebut.

2. Pengelolaan keuangan koperasi Rutan Kelas 2B di Kabupaten Sidrap dalam meningkatkan kesejahteraan Anggota

Sedangkan pada penelitian ini untuk mengetahui lebih lanjut apakah pengelolaan keuangan pada Koperasi Rutan Kelas 2B di Kabupaten Sidrap dalam meningkatkan kesejahteraan Anggota, peneliti akan meninjau hal-hal yang mempengaruhi kinerja koperasi seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Kemudian data yang diperoleh, diproses, dievaluasi dan divalidasi. Reduksi dan kategorisasi data yang diperoleh dari wawancara dengan beragam informan dan pengamatan berdasarkan tema tersebut.

Tabel 4.2 Transkrip wawancara mengenai Pengelolaan Keuangan Koperasi

No	Pertanyaan	Informan	Transkrip Wawancara	Kategorisasi
1.	Apakah perencanaan diperlukan pada Koperasi Kelas 2B Sidrap?	Abdul Gaffar, S.H Selaku Ketua Koperasi Rutan Kelas 2B Sidrap	Perencanaan bagi koperasi sangat penting untuk berjalannya pengelolaan yang baik. Dimana perencanaan yang dibuat sesuai dengan hasil evaluasi dan monitoring koperasi 1 tahun sebelumnya.	Perencanaan
2.	Apakah perencanaan diperlukan pada Koperasi Kelas 2B Sidrap?	Agussalim, S.Kep.,Ns. Selaku Sekretaris Koperasi Rutan Kelas 2B Sidrap	Perencanaan diperlukan sebagai acuan bagi koperasi dalam menjalankan kebijakan-kebijakan yang telah disepakati. Dengan adanya perencanaan maka koperasi akan berjalan sesuai kesepakatan Bersama.	Perencanaan
3.	Apakah proses pengorganisasian dapat membantu dalam pengelolaan Koperasi Kelas 2B Sidrap?	Abdul Gaffar, S.H Selaku Ketua Koperasi Rutan Kelas 2B Sidrap	Pengorganisasian dalam koperasi telah diatur dan ditentukan saat RAT dan AD ART. Sehingga tata Kelola organisasi	Pengorgani sasian

No	Pertanyaan	Informan	Transkrip Wawancara	Kategorisasi
			koperasi akan berjalan sesuai prosedural dan kebijakan yang telah disepakati bersama. Oleh karena itu setiap sumber daya akan melaksanakan tugasnya dengan baik dan benar.	
4.	Apakah proses pengorganisasian dapat membantu dalam pengelolaan Koperasi Kelas 2B Sidrap?	Agussalim, S.Kep.,Ns. Selaku Sekretaris Koperasi Rutan Kelas 2B Sidrap	Proses pengorganisasian membantu dalam pengelolaan koperasi dikarenakan setiap sumber daya yang berjalan dengan baik tentunya akan berdampak baik bagi kinerja koperasi.	Pengorganisasian
5.	Apakah pelaksanaan penting dalam mencapai tujuan Koperasi Kelas 2B Sidrap?	Abdul Gaffar, S.H Selaku Ketua Koperasi Rutan Kelas 2B Sidrap	Pelaksanaan program dalam koperasi yang paling penting adalah menjalankan setiap kebijakan dan putusan yang ada dalam rapat anggota tahunan (RAT) dan AD ART.	Pelaksanaan
6.	Apakah pelaksanaan penting dalam mencapai tujuan Koperasi Kelas 2B Sidrap?	Agussalim, S.Kep.,Ns. Selaku Sekretaris Koperasi Rutan	Pelaksanaan koperasi dijalankan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah disepakati dalam	Pelaksanaan

No	Pertanyaan	Informan	Transkrip Wawancara	Kategorisasi
		Kelas 2B Sidrap	RAT dan AD ART. Jadi setiap program dan kegiatan dijalankan sesuai dengan prosedur yang ada.	
7.	Apakah pengawasan penting dalam manajemen pada Koperasi Kelas 2B Sidrap?	Abdul Gaffar, S.H Selaku Ketua Koperasi Rutan Kelas 2B Sidrap	Pengawasan penting dalam menjalankan koperasi agar melaksanakan program dan kegiatan sesuai dengan prosedur dan kebijakan. Pengawasan dilakukan oleh badan pengawas pada koperasi	Pengawasan
8.	Apakah pengawasan penting dalam manajemen pada Koperasi Kelas 2B Sidrap?	Agussalim, S.Kep.,Ns. Selaku Sekretaris Koperasi Rutan Kelas 2B Sidrap	Dalam menjalankan program atau kegiatan koperasi, pengawasan pada input, proses dan output diperlukan agar sesuai dengan AD ART. Hal ini diharapkan dapat memastikan bahwa setiap pelaksanaan yang dilakukan koperasi sesuai dengan perencanaan sehingga tujuan koperasi dapat tercapai nantinya.	Pengawasan

Sumber: Wawancara dengan Abdul Gaffar, S.H dan Agussalim, S.Kep.,Ns selaku Ketua dan Sekretaris Koperasi Rutan Kelas 2B di Kabupaten Sidrap

Pada Tabel 4.2 diketahui bahwa perencanaan pada Koperasi Rutan Kelas 2B di Kabupaten Sidrap telah dibahas dalam Rapat anggota tahunan yang melibatkan pengurus dan pembantu pengurus, badan pengawas dan para anggota. Dalam perencanaan ini, perencanaan meliputi penganggaran, program dan kegiatan yang akan dilakukan selama 1 tahun periode. Pada RAT tahun 2023 telah dirumuskan rencana kerja koperasi Rutan Kelas 2B di Kabupaten Sidrap tahun 2024 yang mencakup bidang organisasi/ administrasi, bidang usaha koperasi, bidang keuangan/ permodalan dan unit pertokoan.

Pengorganisasian pada Koperasi Rutan Kelas 2B di Kabupaten Sidrap dilakukan sesuai dengan hasil RAT dan AD ART tahun 2023 yang telah disepakati oleh seluruh pihak yang terlibat. Dalam hal ini dewan pengurus, dewan pengawas dan para anggota memiliki tugas dan fungsinya masing-masing sesuai dengan RAT dan AD ART tahun 2023. Dengan bekerjanya setiap pengurus koperasi yang terdiri dari 4 bidang, serta pelaksanaan kewajiban oleh anggota maka diharapkan koperasi dapat berjalan dengan baik sesuai tujuan dan target yang ingin dicapai.

Dalam hal pengawasan pada Koperasi Rutan Kelas 2B di Kabupaten Sidrap telah dibahas dalam RAT tahun 2023 dimana pengawasan dilakukan badan pengawas yang terdiri dari ketua, sekretaris dan bendahara. Badan ini bertugas untuk mengawasi penganggaran, pelaksanaan perencanaan dan tata kelola organisasi sehingga dapat berjalan sesuai dengan RAT dan AD ART. Selama tahun 2023, badan pengawas telah melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan dan pengelolaan koperasi yang dilakukan oleh pengurus dalam hal status keanggotaan, pelaksanaan kewajiban para anggota dan pelaksanaan program.

Sedangkan kategori pelaksanaan dapat disimpulkan bahwa kegiatan atau program yang dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan dalam RAT dan AD ART tahun 2023. Pelaksanaan rencana kerja tahun 2023 telah dilakukan dan diperoleh informasi bahwa pengurus koperasi telah bekerja dengan baik dan

segala bentuk permasalahan yang terjadi selama periode tersebut telah di konsultasikan kepada badan pengawas koperasi. Pelaksanaan kegiatan pada 4 bidang koperasi juga telah menjalankan tugas dan fungsi dan dilaporkan pada RAT tahun 2023, seperti bidang organisasi/ permodalan telah melaksanakan pengawasan terhadap kepatuhan pelaksanaan AD ART koperasi, memberikan pendidikan dan pelatihan pada para anggota. Bidang usaha koperasi memaksimalkan penggunaan dana yang ada, pengelolaan dana koperasi dalam memberikan kredit sesuai prosedur. Bidang keuangan dalam melaksanakan dan mengelola simpanan pokok Rp. 100.000 dan iuran wajib Rp. 100.000 serta mendapatkan suku bunga 1% dari kredit serta unit pertokoan melaksanakan pengadaan barang- barang untuk kebutuhan anggota, memperhatikan permintaan kebutuhan anggota dan melakukan penyitaan pada anggota yang piutangnya menunggak.

Untuk mengetahui lebih lanjut tentang bagaimana pengelolaan keuangan Koperasi Rutan Kelas 2B di Kabupaten Sidrap dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya maka peneliti akan meninjau hal- hal yang berkaitan seperti proses pengambilan keputusan, tingkat pendapatan anggota, perolehan keuntungan, akses anggota terhadap sumber daya manusia serta tingkat partisipasi anggota dalam kegiatan koperasi.

Tabel 4.3 Transkrip wawancara mengenai kesejahteraan anggota

No	Pertanyaan	Informan	Transkrip Wawancara	Kategorisasi
1.	Apakah partisipasi anggota dalam pengambilan keputusan pada Koperasi Rutan Kelas 2B di Kabupaten	Usmanto selaku anggota Koperasi Rutan Kelas 2B Sidrap	Partisipasi saya dalam pengambilan keputusan adalah dilibatkan dalam Rapat Anggota Tahunan. Sehingga dapat memberikan usulan yang berkaitan dengan koperasi.	Proses pengambilan keputusan

No	Pertanyaan	Informan	Transkrip Wawancara	Kategorisasi
	Sidrap?			
2.	Apakah partisipasi anggota dalam pengambilan keputusan pada Koperasi Rutan Kelas 2B di Kabupaten Sidrap?	Basri selaku anggota Koperasi Rutan Kelas 2B Sidrap	Kami sebagai anggota diberikan ruang untuk terlibat dalam pengambilan keputusan pada Rapat Anggota Tahunan.	Proses pengambilan keputusan
3.	Apakah tingkat pendapatan anggota pada koperasi dapat meningkatkan kesejahteraan anggota?	Usmanto selaku anggota Koperasi Rutan Kelas 2B Sidrap	Tingkat pendapatan anggota setiap tahunnya mengalami kenaikan sehingga cukup dalam memenuhi kewajiban kami serta kebutuhan sehari-hari.	Tingkat pendapatan anggota
4.	Apakah tingkat pendapatan anggota pada koperasi dapat meningkatkan kesejahteraan anggota?	Basri selaku anggota Koperasi Rutan Kelas 2B Sidrap	Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, pendapatan yang saya peroleh cukup dan mengalami kenaikan setiap tahunnya. Sehingga kami juga mampu untuk menunaikan kewajiban kami pada koperasi.	Tingkat pendapatan anggota
5.	Apakah keuntungan yang diperoleh dapat memberikan manfaat yang besar bagi anggota?	Usmanto selaku anggota Koperasi Rutan Kelas 2B Sidrap	Keuntungan yang diperoleh sebagai anggota koperasi untuk saat ini cukup. Baik dalam hal pendapatan, <i>doorprize</i> , santunan dan THR.	Perolehan keuntungan
6.	Apakah keuntungan yang diperoleh dapat memberikan manfaat yang besar bagi anggota?	Basri selaku anggota Koperasi Rutan Kelas 2B	Salah satu keuntungan yang didapatkan adalah tambahan pendapatan, hadiah menarik, tunjangan hari raya dan lain sebagainya.	Perolehan keuntungan

No	Pertanyaan	Informan	Transkrip Wawancara	Kategorisasi
		Sidrap		
7.	Apakah dengan melalui pendidikan dan pelatihan, anggota memperoleh manfaat?	Usmanto selaku anggota Koperasi Rutan Kelas 2B Sidrap	Manfaat pasti ada. Kami diberikan akses dan kesempatan untuk memperoleh Pendidikan dan pelatihan.	Akses anggota terhadap sumber daya
8.	Apakah dengan melalui pendidikan dan pelatihan, anggota memperoleh manfaat?	Basri selaku anggota Koperasi Rutan Kelas 2B Sidrap	Dengan adanya kesempatan melalui Pendidikan atau pelatihan, kami memperoleh manfaat yang baik bagi berjalannya koperasi.	Akses anggota terhadap sumber daya
9.	Apakah partisipasi anggota dalam kegiatan yang dijalankan pada koperasi?	Usmanto selaku anggota Koperasi Rutan Kelas 2B Sidrap	Selain dilibatkan dalam RAT, kami juga diberikan kesempatan untuk terlibat dalam kegiatan koperasi tertentu.	Tingkat partisipasi anggota dalam kegiatan koperasi.
10.	Apakah partisipasi anggota dalam kegiatan yang dijalankan pada koperasi?	Basri selaku anggota Koperasi Rutan Kelas 2B Sidrap	Kami terlibat dalam RAT dan pengambilan keputusan koperasi untuk setiap program.	Tingkat partisipasi anggota dalam kegiatan koperasi.
11.	Apakah dampak positif jaringan dan dukungan sosial bagi anggota koperasi?	Usmanto selaku anggota Koperasi Rutan Kelas 2B Sidrap	Ada beberapa dampak positif diantaranya adalah apabila koperasi mengalami kendala atau gangguan maka dapat diperoleh bantuan dari organisasi lain seperti Dekopinda dan Dinas koperasi setempat	Jaringan dan dukungan sosial bagi anggota
12.	Apakah dampak positif jaringan dan dukungan sosial bagi anggota koperasi?	Basri selaku anggota Koperasi Rutan Kelas 2B	Tentu saja koperasi mendapatkan manfaat seperti adanya mitra kerja yang dapat membantu jika koperasi mengalami masalah baik dalam hal	Jaringan dan dukungan sosial bagi anggota

No	Pertanyaan	Informan	Transkrip Wawancara	Kategorisasi
		Sidrap	keuangan atau administrasi	

Sumber: Wawancara dengan Usmanto dan Basri selaku Anggota Koperasi Rutan Kelas 2B di Kabupaten Sidrap

Pada Tabel 4.3 diketahui bahwa kesejahteraan anggota memiliki kategorisasi yakni proses pengambilan keputusan, tingkat pendapatan anggota, perolehan keuntungan, akses anggota terhadap sumber daya, tingkat partisipasi anggota dalam kegiatan koperasi dan jaringan dan dukungan sosial bagi anggota. Dalam kategori proses pengambilan keputusan menunjukkan bahwa setiap anggota koperasi selalu dilibatkan dalam RAT dan diberikan kesempatan untuk memberikan usulan pada koperasi. Pada RAT tahun 2023 disebutkan bahwa tiap anggota memiliki 1 hak suara yang dapat menentukan apa yang akan disepakati dalam pengelolaan koperasi.

Pada tingkat pendapatan anggota diperoleh data bahwa anggota koperasi telah cukup mampu untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari, dimana salah satu keuntungan yang diperoleh adalah berupa pendapatan, *doorproze*, santunan dan THR. Dalam RAT Koperasi Rutan Kelas 2B Sidrap tahun 2023 menunjukkan bahwa koperasi telah menganggarkan beberapa rancangan anggaran yang diperuntukkan untuk anggota seperti dana pendidikan, dana sosial, dana kesejahteraan dan dana cadangan. Beberapa dana tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari para anggota.

Kategori akses anggota terhadap sumber daya menunjukkan bahwa anggota koperasi diberikan kesempatan untuk memperoleh pendidikan dan pelatihan sehingga ada banyak manfaat yang dirasakan oleh anggota dan koperasi. Ini tertuang dalam hasil RAT tahun 2023 yang menunjukkan bahwa koperasi menganggarkan dana pendidikan sebanyak Rp. 157.440.391 kepada para anggota. Selain itu, pada unit pertokoan koperasi Rutan Kelas 2B di Kabupaten Sidrap juga memberikan akses untuk anggota mengajukan permintaan kebutuhan anggota agar dapat lebih produktif dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Dalam hal tingkat partisipasi anggota dalam kegiatan koperasi menunjukkan bahwa anggota koperasi diikutsertakan dalam RAT dengan memiliki hak 1 suara dan pelaksanaan kegiatan koperasi. Salah satu bentuk partisipasi anggota yang diberikan koperasi adalah mengajukan permintaan kebutuhan akan barang- barang yang dibutuhkannya. Ini menunjukkan bahwa koperasi berupaya untuk melibatkan anggota pada setiap keputusan dan rencana yang akan dibuat untuk tiap periode.

Sedangkan pada kategorisasi jaringan dan dukungan sosial bagi anggota dapat disimpulkan bahwa koperasi memiliki mitra kerja dan sosial dalam hal ini Dekopinda dan Dinas Koperasi yang dapat membantu koperasi bila mengalami kendala atau masalah dalam hal keuangan atau administrasi. Dengan adanya jaringan dan dukungan sosial bagi anggota akan memberi jaminan pada anggota agar tetap mampu memenuhi kebutuhan sehari- harinya meskipun koperasi mengalami masalah atau gangguan keuangan dan administrasi lainnya. Selain itu, koperasi juga menyediakan jaminan dana sosial bagi anggota jika mengalami masalah- masalah sosial dalam kehidupannya.

3. Sistem pencatatan dan pembukuan koperasi Rutan Kelas 2B di Kabupaten Sidrap dalam pengelolaan keuangannya.

Data yang diperoleh, diproses, dievaluasi kemudian divalidasi. Reduksi dan kategorisasi data yang diperoleh dari wawancara dengan beragam informan dan pengamatan berdasarkan tema untuk mengungkap sistem pencatatan dan pembukuan koperasi Rutan Kelas 2B di Kabupaten Sidrap dalam pengelolaan keuangannya.

Tabel 4.4 Transkrip wawancara mengenai Sistem Pencatatan dan Pembukuan Koperasi

No	Pertanyaan	Informan	Transkrip Wawancara	Kategorisasi
1.	Apakah media yang digunakan dalam sistem pencatatan data pada Koperasi Kelas 2B Sidrap?	Abdul Gaffar, S.H Selaku Ketua Koperasi Rutan Kelas 2B Sidrap	Pencatatan yang kami gunakan berbasis manual berupa buku pencatatan dan komputer.	Pencatatan
2.	Apakah media yang digunakan dalam sistem pencatatan data pada Koperasi Kelas 2B Sidrap?	Agussalim, S.Kep.,Ns. Selaku Sekretaris Koperasi Rutan Kelas 2B Sidrap	Media yang kami pakai dalam pencatatan adalah manual dan komputer.	Pencatatan
3.	Apakah manfaat pencatatan keuangan pada Koperasi Kelas 2B Sidrap?	Abdul Gaffar, S.H Selaku Ketua Koperasi Rutan Kelas 2B Sidrap	Pencatatan sangat penting karena merupakan suatu dokumen untuk mengukur kinerja dan berjalannya koperasi	Pencatatan
4.	Apakah manfaat pencatatan keuangan pada Koperasi Kelas 2B Sidrap?	Agussalim, S.Kep.,Ns. Selaku Sekretaris Koperasi Rutan Kelas 2B Sidrap	Pencatatan keuangan adalah hal yang esensial bagi koperasi karena laporan keuangan menentukan arah koperasi kedepannya.	Pencatatan
5.	Apakah pembukuan diperlukan dalam menyajikan informasi keuangan koperasi?	Abdul Gaffar, S.H Selaku Ketua Koperasi Rutan Kelas 2B Sidrap	Pembukuan bagi koperasi penting untuk menilai keluar masuknya uang dan neraca keuangan yang ada pada	Pembukuan

No	Pertanyaan	Informan	Transkrip Wawancara	Kategorisasi
			koperasi.	
6.	Apakah pembukuan diperlukan dalam menyajikan informasi keuangan koperasi?	Agussalim, S.Kep.,Ns. Selaku Sekretaris Koperasi Rutan Kelas 2B Sidrap	Pembukuan diperlukan oleh koperasi dalam menilai keluar masuknya uang dan neraca keuangan koperasi. Tanpa hal ini, koperasi berisiko bermasalah kedepannya	Pembukuan
7.	Apakah manajemen membutuhkan informasi pada pembukuan dalam mengevaluasi kegiatan usaha koperasi?	Abdul Gaffar, S.H Selaku Ketua Koperasi Rutan Kelas 2B Sidrap	Manajemen koperasi memerlukan pembukuan untuk menjaga kinerja pengelolaan keuangan koperasi	Pembukuan
8.	Apakah manajemen membutuhkan informasi pada pembukuan dalam mengevaluasi kegiatan usaha koperasi?	Agussalim, S.Kep.,Ns. Selaku Sekretaris Koperasi Rutan Kelas 2B Sidrap	Pembukuan dibutuhkan karena pengurus dapat membuat kebijakan berdasarkan hal tersebut.	Pembukuan

Sumber: Wawancara dengan Abdul Gaffar, S.H dan Agussalim, S.Kep.,Ns selaku Ketua dan Sekretaris Koperasi Rutan Kelas 2B di Kabupaten Sidrap

Pada Tabel 4.4 diketahui bahwa sistem pencatatan dan pembukuan koperasi Kelas 2B di Kabupaten Sidrap dalam pengelolaan keuangannya dilakukan dengan media berbasis manual dan komputer. Dalam hal pencatatan, dalam RAT tahun 2023 menunjukkan pencatatan dilakukan pada buku administrasi, buku bendahara dengan alat kalkulator untuk mencatat dan menghitung secara manual. Pencatatan dilakukan untuk menghitung keluar masuknya uang, pencatatan simpanan keanggotaan, pencatatan inventaris barang dan lain sebagainya.

Sedangkan dalam hal pembukuan koperasi, memuat catatan keluar masuknya uang dan dapat digunakan untuk menilai neraca keuangan koperasi yang dapat menjadi acuan dalam kebijakan koperasi nantinya. Pembukuan dilakukan pada buku besar secara manual yang kemudian dilakukan komputersasi agar lebih memudahkan menghitung neraca keuangan koperasi Koperasi Rutan Kelas 2B Sidrap. Selain itu, pembukuan juga memuat tentang penganggaran pelaksanaan kegiatan dan keuangan untuk melihat pengelolaan keuangan koperasi.

B. Pembahasan

1. Efektivitas sistem koperasi Rutan Kelas 2B di Kabupaten Sidrap agar peminjam membayar tepat waktu

Suatu pengelolaan koperasi dapat dikatakan efektif apabila *output* (hasil) yang diperoleh positif dan mencapai tujuan dari koperasi tersebut. Dalam penelitian ini, efektivitas sistem koperasi agar peminjam membayar tepat waktu merujuk kepada aspek ketepatan waktu pembayaran, kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur dan tingkat kepuasan pelanggan di Koperasi Rutan Kelas 2B di Kabupaten Sidrap.

a. Ketepatan waktu pembayaran

Berdasarkan hasil wawancara pada tabel 4.1 telah ditemukan bahwa dalam hal ketepatan waktu pembayaran, mayoritas anggota melakukannya secara tepat waktu. Dengan tepat waktunya pembayaran maka koperasi dapat menghindari masalah likuiditas yang dapat mempengaruhi kemampuannya dalam memberikan layanan dan manfaat kepada anggota koperasi tersebut. Selain itu dengan anggota membayar tepat waktu menjadikan koperasi dapat mengelola perputaran modal yang digunakan untuk keperluan simpan pinjam dan jual beli produk. Pada Koperasi Rutan Kelas 2B di Kabupaten Sidrap, para anggota dapat membayar iuran atau kredit secara tepat waktu sehingga membuat pengelolaan keuangan koperasi menjadi lebih efektif.

Di Koperasi Rutan Kelas 2B Kabupaten Sidrap, ketepatan waktu dalam pembayaran pinjaman secara umum telah dilakukan oleh anggota dengan patuh. Namun, menurut laporan badan pengawas pada RAT tahun 2023 diperoleh informasi bahwa masih ada anggota koperasi yang tidak kooperatif dalam pembayaran kredit koperasinya atau menunggak hingga 3 bulan keatas, baik simpan pinjam maupun tagihan barang. Akan tetapi secara umum, pembayaran oleh anggota berjalan dengan baik dan tidak mengganggu operasional koperasi.

Hal ini mendukung koperasi dalam menjalankan kegiatan simpan pinjam dengan efisien dan memberikan bantuan finansial kepada anggota yang membutuhkan. Sebaliknya, keterlambatan pembayaran dapat mengganggu operasional sehari-hari, menunda, atau bahkan menghentikan program-program yang telah direncanakan. Oleh karena itu, penting bagi koperasi untuk memiliki sistem yang efektif dalam memantau dan mengelola pembayaran pinjaman. Dengan memastikan ketepatan waktu pembayaran, koperasi dapat menjaga perputaran modal yang lancar, mendukung operasional yang efisien, dan membangun reputasi yang baik, sehingga mencapai tujuan secara optimal dan memberikan manfaat maksimal bagi semua anggotanya.

Setiap bulan, tim penagihan tetap aktif melakukan tugas. Jika tunggakan pokok belum dilunasi dalam setahun, Kepala Bagian Simpan Pinjam mengirimkan surat tagihan kepada peminjam. Akhirnya, jika diperlukan, pinjaman yang bermasalah bisa dijadwalkan ulang dengan angsuran yang lebih sesuai jika anggota merasa kesulitan. Dalam menangani keterlambatan pembayaran, pengurus koperasi tidak menginginkan konfrontasi dengan anggotanya dan berupaya untuk memahami setiap situasi yang dihadapi peminjam.

Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Hasto Finanto (2020), dimana temuan dan proses keuangan yang dilakukan antar koperasi dan anggotanya

tidak berjalan baik. Dalam prosesnya terjadi rasa saling tidak percaya dari anggota kepada pengurus yang dinilai tidak transparan dan komitmen dengan perencanaan awal. Ini berdampak pada anggota yang seharusnya membayar dengan tepat waktu, namun yang terjadi terdapat anggota yang lambat dalam pembayaran. Selain itu, kurangnya pemahaman tugas wewenang dari pengawas dan pengurus membuat tata kelola keuangan koperasi menjadi tidak transparan dan akuntabel.⁸⁰

Ini berbeda dengan hasil temuan penulis yang menunjukkan bahwa pada pengurus dan anggota koperasi Rutan Kelas 2B di Kabupaten Sidrap memiliki komitmen yang sama dalam hal hak dan kewajiban masing-masing dimana para anggota berkewajiban dalam membayar tepat waktu serta pengurus koperasi berkewajiban untuk memastikan anggota dapat memenuhi kebutuhannya. Hal ini sangat penting untuk memastikan antara pengurus dan anggota terbentuk rasa saling percaya.

b. Kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur

Berdasarkan hasil wawancara pada tabel 4.1 telah ditemukan bahwa di Koperasi Rutan Kelas 2B Kabupaten Sidrap, kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur mengacu pada keputusan yang disepakati dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT) dan Anggaran Dasar Anggaran Rumah Tangga (AD ART). Setiap kebijakan yang diterapkan telah dibahas secara mendalam dalam RAT untuk memastikan bahwa keputusan yang diambil mencerminkan kehendak kolektif anggota. AD ART berfungsi sebagai pedoman utama, memastikan bahwa seluruh aktivitas koperasi tetap sesuai dengan prinsip dan aturan yang telah ditetapkan. Dengan mematuhi kebijakan ini, koperasi dapat menjaga operasional yang efisien dan integritas, serta memberikan manfaat maksimal kepada semua anggotanya. Dalam laporan RAT Koperasi Rutan Kelas 2B tahun 2023, semua pihak

⁸⁰ Hasto Finanto. Analisis Identifikasi Permasalahan Koperasi Politeknik Negeri Balikpapan Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Anggota. (2020)

yang terlibat hadir dan memiliki hak suara, dengan sistem "1 anggota, 1 suara," sehingga keputusan diambil berdasarkan kesepakatan bersama. Selain itu, kepatuhan anggota akan selalu diawasi oleh badan pengawas yang akan memonitor pelaksanaan hak dan kewajiban pada anggota dan pengurus. Hal ini bertujuan agar segala kesepakatan dapat berjalan sesuai aturan yang telah disepakati.

Hasil temuan ini sejalan dengan penelitian Tri Handayani (2020) yang menunjukkan bahwa Koperasi Unit Desa Bale Yotro Desa Beloyang telah mengembangkan usaha untuk mencapai tujuan dengan berdasarkan etos kerja didasari atas asas, kejujuran, kedisiplinan, komitmen dan tata kelola yang baik. Pengelolaan keuangan yang telah dilakukan dengan baik pula karena KUD Bale Yotro telah membuka seluas-luasnya bagi anggota untuk melihat laporan keuangan koperasi. Hal ini dilakukan agar asas transparansi dalam pengelolaan uang anggota tetap terjaga. Apabila pengelolaan keuangan telah transparan maka kepercayaan anggotapun akan terpelihara. Tata kelola yang baik dalam penelitiannya berfokus kepada upaya agar koperasi dan anggota dapat berjalan sesuai dengan kesepakatan bersama yang telah tertuang dalam AD ART Koperasi Unit Desa Bale Yotro Desa Beloyang.⁸¹

Hal yang sama berupaya dilakukan secara optimal dalam pengelolaan sistem Koperasi Rutan Kelas 2B di Kabupaten Sidrap, dimana mengutamakan kepatuhan akan prosedur dan kebijakan dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT) bersama para anggota dan tertuang dalam AD ART. Yang dimana dalam AD ART, asas yang dijunjung tinggi oleh koperasi adalah kekeluargaan, kedisiplinan dan komitmen antar anggota dan pengurus. Penerapan asas ini diharapkan dapat dijalankan baik oleh

⁸¹ Tri Handayani. Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Di Koperasi Unit Desa Bale Yotro Desa Beloyang. (2020)

pengurus koperasi dengan para anggota agar saling taat prosedur dan kebijakan yang telah disepakati sebelumnya dalam RAT.

c. Tingkat kepuasan pelanggan

Berdasarkan hasil wawancara pada tabel 4.1 telah ditemukan bahwa tingkat kepuasan pelanggan di Koperasi Rutan Kelas 2B Kabupaten Sidrap dipantau secara rutin melalui survei yang dilakukan secara tanya jawab antar pengurus dan anggota. Hasil survei ini digunakan sebagai acuan untuk pengelolaan koperasi di masa mendatang. Tujuan survei adalah untuk memastikan bahwa pelayanan dan program yang dijalankan sesuai dengan kesepakatan. Kepuasan pelanggan mencakup pemenuhan hak anggota untuk mendapatkan berbagai fasilitas, sarana, prasarana, dan layanan keuangan. Dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT) Koperasi Rutan Kelas 2B tahun 2023, pengurus telah mengalokasikan dana untuk memenuhi kebutuhan anggota selama periode tersebut.

Dalam hal tingkat kepuasan pelanggan, anggota Koperasi Rutan Kelas 2B di Kabupaten Sidrap puas dengan kualitas pelayanan yang diberikan baik dari segi kemudahan prosedur, tingginya rasa empati pengurus koperasi pada kondisi keuangan anggota dan juga keramahan dari anggota koperasi. Hal ini membuat para anggota koperasi merasa dihargai sehingga rasa saling percaya dan saling mengerti akan hak dan tanggungjawab masing-masing dapat ditunaikan sesuai prosedur dan kesepakatan.

Pengurus koperasi dalam memberikan layanan selalu berorientasi terhadap kepuasan pelanggan. Ini dilakukan dengan melakukan tanya jawab secara langsung pada pelanggan baik secara kebijakan, prosedural dan kegiatan- kegiatan koperasi. Apabila prosedur dan kebijakan memberikan kemudahan bagi pelanggan maka koperasi dapat berjalan dengan baik dengan semakin banyaknya masyarakat yang dapat bergabung sebagai anggota.

Hasil temuan ini tidak sejalan dengan Hasto Finanto (2020) yang menunjukkan bahwa dalam prosesnya terjadi ketidakpuasan dari anggota koperasi dikarenakan tata kelola keuangan tidak dilakukan dengan baik dan akuntabel, tidak transparan dalam pengeluaran biaya dan pembuatan laporan keuangan serta ketidakpercayaan anggota kepada pengurus. Adanya hal ini juga dapat dilihat dari Data SHU Koperasi Politeknik Balikpapan yang cenderung fluktuatif dan tercermin dari data dimana jumlah anggota koperasi terus berkurang dari tahun ke tahun. Ini menunjukkan adanya ketidakpuasan dari anggota terhadap sistem tata kelola organisasi. Pihak koperasi juga jarang dalam melakukan survey kepuasan pada anggota sehingga kurang mengetahui apa yang menjadi kekurangan tata kelola organisasi.⁸²

2. Pengelolaan keuangan Koperasi Rutan Kelas 2B di Kabupaten Sidrap dalam meningkatkan kesejahteraan Anggota

Pengelolaan keuangan adalah segala bentuk kegiatan administratif yang dilakukan dalam bentuk beberapa tahapan yang meliputi perencanaan, penyimpanan, penggunaan, pencatatan serta pengawasan yang kemudian di akhiri dengan pertanggung jawaban (pelaporan) terhadap siklus keluar masuknya dana atau uang dalam sebuah instansi pada waktu tertentu.⁸³ Pengelolaan keuangan bertujuan untuk memaksimalkan nilai dari koperasi. Dengan demikian, manajemen harus bisa menekan perputaran uang yang tidak perlu, yang dapat merugikan koperasi. Melaksanakan manajemen tentunya terdapat beberapa langkah yang dilakukan. Adapun langkah- langkah tersebut adalah sebagai berikut:

⁸² Hasto Finanto. Analisis Identifikasi Permasalahan Koperasi Politeknik Negeri Balikpapan Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Anggota. (2020)

⁸³ Sri Rahayu dkk, "Analisis Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Pada UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Neglasari Kota Tangerang," *Journal Sensi*, Vol 4, (2018), Hal 4

a. Perencanaan

Berdasarkan hasil wawancara pada tabel 4.2 telah ditemukan bahwa perencanaan pada Koperasi Rutan Kelas 2B Kabupaten Sidrap dilakukan secara menyeluruh melalui Rapat Anggota Tahunan (RAT), yang melibatkan pengurus, badan pengawas, dan anggota. Proses perencanaan mencakup penganggaran, program, dan kegiatan yang direncanakan untuk satu tahun ke depan. Rencana ini disusun berdasarkan evaluasi dan monitoring dari tahun sebelumnya, memastikan bahwa kebijakan yang telah disepakati dapat dilaksanakan dengan efektif. Perencanaan yang baik berfungsi sebagai panduan untuk pelaksanaan kebijakan, memastikan koperasi beroperasi sesuai kesepakatan bersama, dan mendukung pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Pada RAT tahun 2023, telah dirumuskan rencana kerja untuk Koperasi Rutan Kelas 2B di Kabupaten Sidrap tahun 2024, yang mencakup bidang organisasi dan administrasi, bidang usaha koperasi, bidang keuangan dan permodalan, serta unit pertokoan. Perencanaan disusun dengan fokus perhatian yang meliputi penyempurnaan pekerjaan dan peningkatan kesejahteraan anggota dan kekurangan secara bertahap.

Perencanaan pada Koperasi Rutan Kelas 2B Kabupaten Sidrap telah disusun berdasarkan bidang- bidang yang ada pada koperasi diantaranya bidang organisasi/ permodalan, bidang usaha koperasi, bidang keuangan dan unit pertokoan. Bidang organisasi/ permodalan memiliki perencanaan berupa pengawasan pelaksanaan AD ART dan RAT yang telah dirumuskan, pengadaan pendidikan dan pelatihan oleh koperasi pada anggota dan pemberian sanksi pada anggota yang melanggar. Pada bidang usaha koperasi, perencanaan meliputi memaksimalkan penggunaan dana yang ada, selektifitas dalam pemberian kredit kepada anggota yang didasarkan pada kemampuan gaji dari anggota.

Dalam bidang keuangan, pelaksanaan dan pemberlakuan simpanan pokok sebesar Rp.100.000 dan iuran wajib Rp.100.000 serta mendapatkan suku bunga 1% dari kredit. Pada bidang unit pertokoan, perencanaan meliputi pengadaan barang- barang untuk kebutuhan anggota, memberikan akses pada anggota dalam mengusulkan permintaan kebutuhan anggota serta pemberlakuan sanksi bagi anggota yang menunggak piutang barangnya dengan menyita bukunya sampai piutang barangnya lunas.

Perencanaan bagi koperasi sangat penting untuk berjalannya pengelolaan yang baik, dimana perencanaan yang dibuat sesuai dengan hasil evaluasi dan monitoring koperasi 1 tahun sebelumnya. Bagi pengurus, Perencanaan dilakukan disetiap rapat anggota yang dimana didalamnya membahas, memutuskan dan mengesahkan mengenai laporan pengurus tiap tahunnya atau tiap periode, Neraca dan perhitungan Laba/ Rugi, Rencana Kerja, Rencana anggaran belanja dan pendapatan koperasi beserta dengan program kerja, atau suatu target yang akan dicapai.

Penelitian ini sejalan dengan Sukrianto (2023) yang menunjukkan bahwa Koperasi Prima dan Dana Sari dan Koperasi Karya Bersama dalam melaksanakan perencanaan, pihak manajemen lebih menekankan pada kesejahteraan konsumen dan mengembangkan modal usaha karena itu adalah salah satu dari visi dan misi yang telah dirumuskan bersama oleh pihak manajemen. Pihak manajemen memiliki standar kriteria tersendiri dalam menetapkan karyawan dan memilih karyawan yang lebih berkompeten untuk mengembangkan koperasi ini. Dengan kata lain, perencanaan yang telah dibuat dan disepakati oleh pengurus koperasi dan anggota koperasi dalam RAT adalah kesejahteraan konsumen dan pengembangan modal usaha.⁸⁴

⁸⁴ Sukrianto. Efektivitas Manajemen Kredit (Studi Kasus Koperasi Prima Dana Sari Dan Koperasi Karya Bersama) Desa Hungayonaa. (2023)

Sama halnya dengan Koperasi Rutan Kelas 2B di Kabupaten Sidrap, dimana perencanaan disusun dan disepakati berdasarkan hasil evaluasi kegiatan koperasi sebelumnya agar koperasi dapat berjalan lebih baik sehingga pendapatan anggota dan perkembangan koperasi sama-sama meningkat.

b. Pengorganisasian

Berdasarkan hasil wawancara pada tabel 4.2 telah ditemukan bahwa pengorganisasian di Koperasi Rutan Kelas 2B Kabupaten Sidrap dilakukan berdasarkan hasil Rapat Anggota Tahunan (RAT) dan Anggaran Dasar Anggaran Rumah Tangga (AD ART) tahun 2023 yang telah disetujui oleh semua pihak yang terlibat. Dalam struktur ini, dewan pengurus, dewan pengawas, dan anggota masing-masing memiliki tugas dan fungsi sesuai dengan ketentuan RAT dan AD ART tahun 2023. Tujuannya adalah agar setiap kebijakan dapat dijalankan dengan efektif dan setiap individu dapat melaksanakan tugasnya sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Dengan pengelolaan yang melibatkan empat bidang pengurus koperasi dan pelaksanaan kewajiban oleh anggota, diharapkan koperasi dapat beroperasi dengan baik dan mencapai tujuan serta target yang telah ditetapkan. Hal diatas menunjukkan bahwa pengorganisasian di Koperasi tersebut sangat penting agar setiap pengurus dapat mengerjakan tugas dan fungsinya masing-masing dengan maksimal.

Dalam RAT Koperasi tahun 2023, dewan pengawas memberikan rekomendasi pada aspek pengorganisasian berupa para pengurus unit pertokoan untuk lebih memperhatikan ketersediaan stok barang agar mampu memenuhi kebutuhan para anggota, pengurus dianjurkan untuk tetap melakukan penagihan sesuai prosedur jika terjadi kredit macet dan lain sebagainya. Namun, secara umum badan pengawas mengapresiasi kinerja dewan pengurus koperasi yang bekerja dengan cukup baik, hal ini dapat

dilihat dalam RAT tahun 2023 dimana dalam laporannya, terjadi peningkatan pendapatan SHU tahun buku 2023.

Penelitian ini sejalan dengan Sukrianto (2023) yang menunjukkan bahwa pengorganisasian Koperasi Prima dan Dana Sari dan Koperasi Karya Bersama dijalankan oleh pengurus telah sesuai dengan tanggungjawab serta menjalin hubungan yang baik antara atasan dengan bawahan yang ada dikarenakan bahwa setiap karyawan dalam sebuah organisasi adalah investasi terbesar dalam sebuah organisasi. Koperasi ini menekankan bahwa apabila pengurus koperasi dan para anggota memahami apa hak dan kewajibannya masing- masing, maka tata kelola organisasi akan berjalan sesuai dengan prosedur dan target yang akan dicapai koperasi. Pihak koperasi rutin melakukan evaluasi kerja pengurus untuk memastikan tugas dan fungsinya berjalan dengan baik dan benar.

c. Pelaksanaan

Berdasarkan hasil wawancara pada tabel 4.2 telah ditemukan bahwa kegiatan dan program yang dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT) dan Anggaran Dasar Anggaran Rumah Tangga (AD ART) tahun 2023. Selama tahun 2023, rencana kerja telah diimplementasikan dengan baik, dan informasi menunjukkan bahwa pengurus koperasi telah menjalankan tugasnya secara efektif. Semua permasalahan yang muncul selama periode tersebut telah dikonsultasikan dengan badan pengawas koperasi.

Pelaksanaan kegiatan di empat bidang koperasi juga berjalan sesuai dengan tugas dan fungsinya, sebagaimana dilaporkan dalam RAT tahun 2023. Bidang organisasi dan permodalan telah mengawasi kepatuhan terhadap AD ART, serta memberikan pendidikan dan pelatihan kepada anggota. Bidang usaha koperasi telah memaksimalkan penggunaan dana yang tersedia dan mengelola pemberian kredit sesuai prosedur. Bidang keuangan telah mengelola simpanan pokok sebesar Rp. 100.000 dan iuran

wajib Rp. 100.000, serta memberikan bunga 1% pada kredit. Sementara itu, unit pertokoan telah melaksanakan pengadaan barang sesuai kebutuhan anggota, memperhatikan permintaan anggota, dan melakukan penyitaan terhadap anggota yang memiliki piutang yang menunggak.

Pelaksanaan program koperasi yang paling penting adalah menjalankan setiap kebijakan dan putusan yang ada dalam rapat anggota tahunan (RAT) dan AD ART. Dalam hal ini pelaksanaan program koperasi telah berjalan dengan baik terutama program kredit simpan pinjam dan jual beli produk, karena semua didalamnya mulai dari pengawas, pengurus, karyawan serta anggota selalu berusaha melaksanakan tugasnya untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai, serta mempertanggungjawabkan setiap laporannya pada tiap periode- periode tertentu. Hal diatas menunjukkan bahwa setiap pelaksanaan program atau kegiatan yang dilaksanakan oleh koperasi tersebut sudah dibahas dan disepakati dalam rapat resmi anggota yang dilaksanakan baik perbulan, pertriwulan ataupun pertahun. Serta rencana program dan target tersebut tercantum dalam AD ART koperasi. Pelaksanaan kegiatan yang menjadi fokus utama pada koperasi tersebut adalah penjualan produk koperasi dan simpan pinjam. Keberhasilan pelaksanaan program koperasi dapat terlihat dari meningkatnya pendapatan SHU koperasi dari tahun 2022 yang sebesar Rp. 404.179.338 menjadi Rp. 521.527.226 pada tahun 2023.

Ini sejalan dengan Sukrianto (2023) yang menunjukkan bahwa pelaksanaan program di Koperasi Prima dan Dana Sari dan Koperasi Karya Bersama telah berjalan sesuai dengan keputusan dalam RAT dan AD ART yakni berupa program pemberian kredit baik kredit harian maupun

mingguan dan pengembangan modal usaha lainnya untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dan perkembangan koperasi.⁸⁵

d. Pengawasan

Berdasarkan hasil wawancara pada tabel 4.2 telah ditemukan bahwa pengawasan telah dilakukan dengan baik dalam menjalankan koperasi agar program dan kegiatan berjalan sesuai dengan prosedur dan kebijakan. Pengawasan koperasi dilakukan oleh badan pengawas pada koperasi. Hal diatas menunjukkan bahwa koperasi tersebut telah melaksanakan fungsi pengawasan agar memastikan koperasi berjalan sesuai kebijakan dan prosedur yang telah disepakati dan ditetapkan. Dengan memberikan pengawasan pada setiap proses pengelolaan koperasi, maka diharapkan kinerja dan pendapatan koperasi dapat meningkat sehingga perputaran modal juga dapat berlangsung lebih cepat.

Pengawasan di Koperasi Rutan Kelas 2B Kabupaten Sidrap telah dibahas dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT) tahun 2023. Pengawasan dilakukan oleh bidang organisasi dan permodalan, yang bertindak sebagai badan pengawas dan terdiri dari ketua, sekretaris, dan bendahara. Tugas badan pengawas ini adalah untuk memantau penganggaran, pelaksanaan perencanaan, dan tata kelola organisasi agar sesuai dengan ketentuan RAT dan Anggaran Dasar Anggaran Rumah Tangga (AD ART). Sepanjang tahun 2023, badan pengawas telah melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan kebijakan dan pengelolaan koperasi oleh pengurus, termasuk status keanggotaan, kewajiban anggota, dan pelaksanaan program-program yang ada.

Secara umum fungsi pengawasan dalam Koperasi Rutan Kelas 2B di Kabupaten Sidrap dilakukan oleh Pengawas, Dekopin dan Pusat Koperasi, Badan Penasehat dan Dewan Pembina, manajer, anggota dan akuntan

⁸⁵ Sukrianto. Efektivitas Manajemen Kredit (Studi Kasus Koperasi Prima Dana Sari Dan Koperasi Karya Bersama) Desa Hungayonaa. (2023)

publik. Pengawasan tersebut meliputi pemeriksaan di bidang organisasi, usaha dan keuangan. Dilihat juga dari pengevaluasian pada pengurus dan anggotanya pada rapat anggota tahunan yang telah melaksanakan tanggung jawabnya masing-masing dan dapat menghadapi penyimpangan-penyimpangan yang terjadi, serta untuk mengetahui apakah rencana kerja yang telah disusun dapat terlaksana dengan baik. Dan dalam pengawasannya itu, pengawas menjalankan tugasnya sesuai dengan surat keputusan yang ada dan menyangkut dengan rencana kerja yang telah diputuskan pada saat Rapat Anggota Tahunan (RAT) ditiap periode tertentu.

Hal ini tidak sejalan dengan Yosentus Olsuin (2021) yang menunjukkan bahwa Koperasi Pelangi Saumlaki dalam melaksanakan pengawasan tidak berjalan maksimal, ini dapat dilihat dari data dan informasi yang diperoleh memperlihatkan bahwa dalam 3 (tiga) tahun terakhir dari tahun 2016 samapai tahun 2018 terjadi fluktuasi di dalam perolehan sisa hasil usaha. Ini mengindikasikan koperasi belum mengadakan pengelolaan sumber dan penggunaan modal kerja berdasarkan prinsip-prinsip manajemen keuangan yang baik. Seharusnya pihak koperasi melalui badan pengawas rutin melakukan evaluasi terhadap pengurus dan kinerja koperasi berupa audit laporan keuangan sehingga hal-hal seperti ini tidak terjadi dalam pengelolaan koperasi.⁸⁶

e. Pengelolaan Koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota

Pengelolaan Koperasi yang benar dan baik akan mendekatkan organisasi dengan tujuannya. Salah satu tujuan koperasi adalah meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Semakin banyak pendapatan dari Koperasi maka akan sangat berdampak dengan kesejahteraan anggota. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan koperasi sesuai prosedur dan kebijakan

⁸⁶ Yosentus Olsuin. Analisis Efektivitas Pengelolaan Modal Kerja Guna Meningkatkan Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Pelangi Saumlaki Kabupaten Kepulauan Tanimbar. (2021)

yang telah disepakati Bersama dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT) dan AD ART.

1) Proses pengambilan keputusan

Proses pengambilan keputusan merujuk kepada siapa saja yang terlibat, apa saja yang dibahas dan keputusan apa yang dihasilkan dalam suatu rapat. Anggota yang aktif dalam pengambilan keputusan koperasi cenderung merasa lebih terlibat dan memiliki rasa memiliki terhadap usaha bersama, yang dapat berdampak positif pada kesejahteraan mereka. Berdasarkan hasil wawancara pada tabel 4.3 telah ditemukan bahwa anggota koperasi dilibatkan dalam pengambilan keputusan dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT), sehingga dapat memberikan usulan yang berkaitan dengan koperasi. Proses pengambilan keputusan menunjukkan bahwa setiap anggota koperasi selalu dilibatkan dalam RAT dan diberikan kesempatan untuk memberikan usulan pada koperasi. Pada RAT tahun 2023 disebutkan bahwa tiap anggota memiliki 1 hak suara yang dapat menentukan apa yang akan disepakati dalam pengelolaan koperasi. Hal ini menjadi komitmen dari pengurus untuk menanamkan rasa saling percaya dan kebersamaan agar dapat meningkatkan kesejahteraan anggota.

Pada Koperasi Rutan Kelas 2B di Kabupaten Sidrap, setiap Rapat Anggota Tahunan (RAT) dilaksanakan per triwulan dan per tahun. Para anggota koperasi diberikan kesempatan untuk menyampaikan hal yang berkaitan dengan prosedur dan kebijakan koperasi. Hal ini merupakan upaya dari koperasi agar terjadi saling percaya dan mengerti antara anggota koperasi dan pengurus.

2) Tingkat pendapatan anggota

Tingkat pendapatan anggota merujuk kepada seberapa banyak materi yang diperoleh anggota dari koperasi. Koperasi yang berhasil secara finansial dapat memberikan manfaat ekonomi kepada anggotanya

melalui pembagian keuntungan, akses terhadap modal usaha dan stabilitas ekonomi. Berdasarkan hasil wawancara pada tabel 4.3 telah ditemukan bahwa tingkat pendapatan anggota setiap tahun mengalami kenaikan sehingga cukup dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa koperasi selalu memperhatikan kesejahteraan anggotanya, serta menarik minat masyarakat bergabung sebagai anggota koperasi.

Pada tingkat pendapatan anggota diperoleh data bahwa anggota koperasi telah cukup mampu untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari, dimana salah satu keuntungan yang diperoleh adalah berupa pendapatan, *doorproze*, santunan dan THR. Dalam RAT Koperasi Rutan Kelas 2B Sidrap tahun 2023 menunjukkan bahwa koperasi telah menganggarkan beberapa rancangan anggaran yang diperuntukkan untuk anggota seperti dana pendidikan, dana sosial, dana kesejahteraan dan dana cadangan. Beberapa dana tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari para anggota. Peningkatan pendapatan anggota juga seiring dengan pendapatan SHU koperasi dari tahun 2022 yang sebesar Rp. 404.179.338 menjadi Rp. 521.527.226 pada tahun 2023. Apabila koperasi memiliki pendapatan yang baik maka tingkat pendapatan anggota juga akan meningkat.

Hal ini tidak sejalan dengan Tri Handayani (2020) yang menunjukkan bahwa KUD bale Yotro belum dapat membantu secara maksimal meningkatkan perekonomian anggota. Koperasi hanya mampu memberikan kredit kepada anggota dalam jumlah yang masih terbatas. Selain itu, masih banyak dari anggota koperasi yang tidak memanfaatkan secara baik kredit yang diberikan oleh koperasi. Mayoritas anggota koperasi masih meminjam uang ke koperasi untuk memenuhi kebutuhannya yang bersifat konsumtif. Saat kekurangan

penghasilan anggota akan meminjam dana ke koperasi dan akan di angsur secara berkala jika anggota mendapatkan upah bulanan.⁸⁷

3) Perolehan keuntungan

Perolehan keuntungan merujuk kepada hal apa saja yang diperoleh anggota dari koperasi. Koperasi yang berhasil secara finansial dapat memberikan manfaat ekonomi kepada anggotanya melalui pembagian keuntungan, akses terhadap modal usaha dan stabilitas ekonomi. Berdasarkan hasil wawancara pada tabel 4.3 telah ditemukan bahwa salah satu keuntungan yang didapatkan adalah pendapatan, hadiah menarik, tunjangan hari raya dan lain sebagainya. Hal ini menunjukkan bahwa koperasi telah berupaya untuk mensejahterakan anggotanya dan memastikan kebutuhan sehari-harinya terpenuhi.

Beberapa keuntungan yang diperoleh anggota Koperasi Rutan Kelas 2B di Kabupaten Sidrap adalah pendapatan, hadiah menarik, tunjangan hari raya dan lain sebagainya. Hal ini merupakan cara dari pihak pengurus koperasi agar para anggota semakin sejahtera dan tentu saja menarik minat masyarakat agar mau bergabung sebagai anggota koperasi. Beberapa keuntungan yang diperoleh anggota koperasi telah cukup mampu untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari, dimana salah satu keuntungan yang diperoleh adalah berupa pendapatan, *doorproze*, santunan dan THR. Dalam RAT Koperasi Rutan Kelas 2B Sidrap tahun 2023 menunjukkan bahwa koperasi telah menganggarkan beberapa rancangan anggaran yang diperuntukkan untuk anggota seperti dana pendidikan, dana sosial, dana kesejahteraan dan dana cadangan.

Hal ini sejalan dengan Tri Handayani (2020) yang menunjukkan bahwa KUD bale Yotro memberikan beberapa keuntungan bagi anggota diantaranya adalah menyediakan dana pinjaman kepada anggota yang

⁸⁷ Tri Handayani. Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Di Koperasi Unit Desa Bale Yotro Desa Beloyang. (2020)

ingin membuka usaha secara mandiri. KUD Bale Yotro memberikan kemudahan bagi anggota yang akan membuka usaha atau memperluas usahanya. Hal ini terlihat dari 659 anggota saat ini terdapat 264 anggota atau 40% anggota telah memiliki usaha mandiri yang dananya diperoleh dari koperasi. Adapun usaha mandiri yang dimiliki anggota koperasi adalah perkebunan karet, warung sembako, pembuatan tahu, pembuatan tempe, jualan sayur mayur, perikanan, ternak ayam potong, peternak telur ayam atau ayam boiler, depot air galon, bengkel motor, sarang walet, tengkulak karet, penjahit baju, konter pulsa, token listrik dan usaha kecil lainnya seperti bakso keliling, somai dan cendol.⁸⁸

4) Akses anggota terhadap sumber daya

Koperasi yang menyediakan akses terhadap sumber daya seperti modal, teknologi, pasar, dan layanan keuangan dapat membantu meningkatkan kesejahteraan anggota. Berdasarkan hasil wawancara pada tabel 4.3 telah ditemukan bahwa anggota diberikan akses untuk memperoleh pendidikan dan pelatihan. Program pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan oleh koperasi dapat meningkatkan keterampilan anggota, membuka peluang kerja, dan meningkatkan kesejahteraan secara keseluruhan.

Ini tertuang dalam hasil RAT tahun 2023 yang menunjukkan bahwa koperasi mengalokasikan dana pendidikan sebanyak Rp. 157.440.391 kepada para anggota. Selain itu, pada unit pertokoan koperasi Rutan Kelas 2B di Kabupaten Sidrap juga memberikan akses untuk anggota mengajukan permintaan kebutuhan anggota agar dapat lebih produktif dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Selain dengan pendidikan dan pelatihan, para anggota Koperasi Rutan Kelas 2B di Kabupaten Sidrap juga dapat akses dalam hal

⁸⁸ Tri Handayani. Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Di Koperasi Unit Desa Bale Yotro Desa Beloyang. (2020)

simpanan dan pinjaman, dividen dan SHU (Sisa Hasil Usaha), harga dan diskon khusus dan juga akses terhadap Teknologi dan Informasi serta adanya jaringan dan kolaborasi. Dengan memberikan akses terhadap berbagai sumber daya ini, koperasi dapat membantu anggotanya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial, serta meningkatkan daya saing usaha anggota.

Ini tidak sejalan dengan Tri Handayani (2020) yang menunjukkan bahwa KUD bale Yotro yang memberikan pelatihan dan penyuluhan yang diikuti oleh pengurus dan karyawan koperasi. Penyuluhan dan pelatihan dilakukan oleh Asosiasi Petani Kelapa Sawit Indonesia (APKASINDO), Badan Pertegasan Komitmen Dukungan Sawit Berkelanjutan atau BPDPKS dan Bank Rakyat Indonesia Life. Namun pelatihan dan penyuluhan tidak dilakukan setiap tahunnya dan yang hanya untuk pengurus dan karyawan saja. Anggota tidak pernah diberikan pelatihan dan penyuluhan dari pihak manapun. Padahal Koperasi perlu meningkatkan pengetahuan anggota tentang koperasi dengan menyelenggarakan pelatihan tentang perkoperasian. Hal ini patutlah menjadi refleksi bagi koperasi bahwa kesejahteraan anggota itu tidak dapat diukur melalui uang saja, perlu tambahan pengetahuan yang baik untuk anggotanya. Perlu diingat bahwa sejahtera tidak hanya dilihat dari pengutan keuangan saja tanpa pola pikir yang baik.⁸⁹

5) Tingkat partisipasi anggota dalam kegiatan koperasi.

Tingkat partisipasi anggota dalam kegiatan koperasi merujuk kepada peran dan tanggungjawab apa yang diberikan pengurus kepada anggota yang berkaitan dengan pengelolaan koperasi. Berdasarkan hasil wawancara pada tabel 4.3 telah ditemukan bahwa partisipasi anggota dalam kegiatan koperasi adalah diikutsertakan dalam Rapat anggota

⁸⁹ Tri Handayani. Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Di Koperasi Unit Desa Bale Yotro Desa Beloyang. (2020)

tahunan (RAT) serta ikut serta dalam beberapa kegiatan koperasi. Ini menunjukkan bahwa peran dan saran anggota sangat diperhatikan oleh pengurus koperasi. Dalam kegiatan koperasi menunjukkan bahwa anggota koperasi diikutsertakan dalam RAT dengan memiliki hak 1 suara dan pelaksanaan kegiatan koperasi. Salah satu bentuk partisipasi anggota yang diberikan koperasi adalah mengajukan permintaan kebutuhan akan barang-barang yang dibutuhkannya. Ini menunjukkan bahwa koperasi berupaya untuk melibatkan anggota pada setiap keputusan dan rencana yang akan dibuat untuk tiap periode.

Selain itu, terdapat partisipasi lain dari anggota Koperasi Rutan Kelas 2B di Kabupaten Sidrap diantaranya kehadiran dalam rapat anggota, kontribusi finansial, penggunaan layanan koperasi, keterlibatan dalam kegiatan pelatihan dan pendidikan, kontribusi ide dan masukan, pengambilan keputusan dan keterlibatan dalam kegiatan sosial dan komunitas. Tingkat partisipasi anggota dalam kegiatan koperasi sangat berpengaruh pada kinerja dan keberlanjutan koperasi. Koperasi yang memiliki anggota dengan partisipasi tinggi cenderung lebih sukses dan berkelanjutan dibandingkan dengan koperasi yang anggotanya kurang aktif. Oleh karena itu, penting bagi koperasi untuk terus mendorong dan memfasilitasi partisipasi aktif dari anggotanya.

6) Jaringan dan dukungan sosial bagi anggota

Jaringan dan dukungan sosial bagi anggota merujuk kepada aspek apa saja yang dapat menjamin dan mendukung pengelolaan koperasi dan pengembangannya di masa depan dalam hal mitra kerja dan sosial. Berdasarkan hasil wawancara pada tabel 4.3 telah ditemukan bahwa ada beberapa dampak positif yang didapatkan dengan adanya dukungan jejaring dan sosial diantaranya adalah koperasi mendapatkan mitra kerja seperti Dekopinda dan Dinas Koperasi setempat, sehingga jika koperasi mengalami masalah baik dalam hal keuangan atau administrasi. Dengan

adanya jaringan dan dukungan sosial bagi anggota akan memberi jaminan pada anggota agar tetap mampu memenuhi kebutuhan sehari-harinya meskipun koperasi mengalami masalah atau gangguan keuangan dan administrasi lainnya. Selain itu, koperasi juga menyediakan jaminan dana sosial bagi anggota jika mengalami masalah-masalah sosial dalam kehidupannya.

Jaringan dan dukungan sosial bagi anggota Koperasi Rutan Kelas 2B di Kabupaten Sidrap dapat meliputi jaringan antar anggota, dukungan keuangan, kemitraan dan aliansi dan transparansi dan akuntabilitas. Jaringan dan dukungan sosial yang disediakan oleh koperasi memainkan peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya. dengan membangun solidaritas dan kolaborasi, koperasi membantu anggotanya untuk mencapai tujuan bersama dan mengatasi tantangan di masa depan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Savitri, Made Rani Mas Erlin Musmini, I Lucy Sri Julianto, I Putu. “Penerapan Konsep Menyama Braya Dalam Mewujudkan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Banjar Pendes, Desa Pakraman Penarukan, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng. Adapun hasil penelitian sebagai berikut:

1. Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi yakni pembagian deviden serta pinjaman dengan suku bunga rendah
2. Meningkatkan Partisipasi Anggota
3. Peningkatan Akses terhadap Layanan dan Fasilitas yakni program bantuan dan subsidi serta fasilitas usaha
4. Memperkuat Hubungan Sosial
5. Membangun Kepercayaan dan Tanggung Jawab

Pada penelitian Savitri, dkk fokus utama penelitian tersebut adalah penerapan konsep lokal dalam akuntabilitas pengelolaan keuangan, prinsip-prinsip yang dibahas dapat diaplikasikan secara lebih

luas, termasuk dalam pengelolaan keuangan koperasi untuk meningkatkan kesejahteraan anggota. Sedangkan penelitian yang saya lakukan selain berfokus pada teori-teori yang ada, juga ikut berfokus pada hal yang langsung terjadi di lapangan yang dimana adanya simpan pinjam diharapkan dapat menyejahterakan anggota baik berupa usaha maupun lainnya,

3. Sistem pencatatan dan pembukuan koperasi Rutan Kelas 2B di Kabupaten Sidrap dalam pengelolaan keuangannya.

Sistem Pencatatan dan Pembukuan adalah proses administrasi yang dilakukan untuk mencatat semua transaksi keuangan yang terjadi dalam suatu koperasi. Dalam konteks koperasi Rutan Kelas 2B di Kabupaten Sidrap, sistem ini berfungsi untuk memastikan semua transaksi keuangan dicatat dengan benar dan laporan keuangan dapat dipertanggungjawabkan. Adapun pembahasan lebih merinci mengenai pencatatan dan pembukuan pada penelitian ini yakni sebagai berikut

a. Pencatatan

Berdasarkan hasil wawancara pada tabel 4.4 telah ditemukan bahwa pencatatan yang digunakan berbasis manual berupa buku pencatatan dan komputer. Pencatatan bagi koperasi merupakan suatu dokumen untuk mengukur kinerja dan berjalannya koperasi serta hal yang esensial bagi koperasi karena laporan keuangan menentukan arah koperasi kedepannya. Hal ini menunjukkan bahwa koperasi tersebut memiliki 2 jenis pencatatan yakni secara manual dan komputer. Manual dilakukan dengan pembukuan akuntansi dan satunya secara komputer. Pencatatan dilakukan secara umum pada uang atau produk yang keluar dan masuk. Serta penghitungan keseimbangan neraca keuangan dapat dilakukan secara komputerisasi. Pencatatan pada koperasi sangat penting dalam menghitung pendapatan koperasi serta sisa hasil usaha. Dalam hal pencatatan, dalam RAT tahun 2023 menunjukkan pencatatan dilakukan pada buku administrasi, buku

bendahara dengan alat kalkulator untuk mencatat dan menghitung secara manual. Pencatatan dilakukan untuk menghitung keluar masuknya uang, pencatatan simpanan keanggotaan, pencatatan inventaris barang dan lain sebagainya.

Pencatatan pada Koperasi Rutan Kelas 2B di Kabupaten Sidrap meliputi pencatatan keuangan, buku kas, buku besar, laporan keuangan, pencatatan anggota, pencatatan simpanan dan pinjaman anggota serta pencatatan transaksi. Pencatatan yang baik tidak hanya membantu koperasi dalam mengelola operasional sehari-hari, tetapi juga penting untuk membangun kepercayaan anggota dan pemangku kepentingan lainnya. dengan pencatatan yang transparan dan akurat, koperasi dapat meningkatkan akuntabilitas, memperbaiki pengambilan keputusan, dan memastikan keberlanjutan jangka panjang.

b. Pembukuan

Berdasarkan hasil wawancara pada tabel 4.4 telah ditemukan bahwa pembukuan pada koperasi dilakukan untuk menilai keluar masuknya uang dan neraca keuangan yang ada pada koperasi. Hal ini dilakukan pengurus untuk memastikan bahwa koperasi tidak mengalami masalah keuangan seiring berjalannya waktu. Dengan memiliki pembukuan tersebut maka koperasi dapat mengukur keberhasilan operasional koperasi, maupun membuat rencana di masa yang akan datang. Pencatatan dan pelaporan pembukuan ini diperlukan untuk menentukan sejauh mana hasil-hasil yang dicapai sesuai dengan rencana. Pembukuan dilakukan pada buku besar secara manual yang kemudian dilakukan komputerisasi agar lebih memudahkan menghitung neraca keuangan koperasi Koperasi Rutan Kelas 2B Sidrap. Selain itu, pembukuan juga memuat tentang penganggaran pelaksanaan kegiatan dan keuangan untuk melihat pengelolaan keuangan koperasi

Namun, perlu diketahui pencatatan dan pembukuan yang dilakukan seharusnya dikerjakan oleh sumber daya yang memiliki dasar ilmu ekonomi

atau akuntansi. Selain ilmu akuntansi, juga harus paham ilmu komputer, khususnya Microsoft Excel. Hal ini karena dalam pencatatan akan menggunakan program Ms Excel. Adapun cara menyusun laporan keuangan yang rapi dan terstruktur adalah dengan mencatat setiap transaksi keuangan, menyimpan bukti transaksi dan membuat arsip agar tidak hilang serta menghitung biaya penyusutan aset usaha, seperti gedung, inventaris kantor dan lain-lain.⁹⁰

Penelitian ini sejalan dengan Tri Handayani (2021) yang menunjukkan bahwa Koperasi Prima Dana Sari Dan Koperasi Karya Bersama Desa Hungayona dalam melakukan fungsi Administrasi berupa pencatatan dan pembukuan menggunakan sistem manual dalam bentuk buku album. Hal ini dilakukan dalam mencatat pemasukan dan pengeluaran uang dari koperasi baik kepada anggota yang melakukan peminjaman dan pembayaran serta dari pemasukan modal usaha lainnya dari koperasi. Pencatatan dan pembukuan ini digunakan Koperasi Prima Dana Sari Dan Koperasi Karya Bersama sebagai bahan dalam membuat laporan keuangan yang akan dievaluasi dalam RAT koperasi. Ini sama dengan Koperasi Rutan Kelas 2B di Kabupaten Sidrap yang melakukan pembukuan dan pencatatan secara manual dan komputer sebagai dasar pembuatan laporan keuangan dan penghitungan neraca keuangan.⁹¹

⁹⁰ Yati Nurhayati, *Pembukuan Wajib untuk Bisnis*, (Jakarta: 2015), Hal 11-14

⁹¹ Tri Handayani. *Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Di Koperasi Unit Desa Bale Yotro Desa Beloyang*. (2020)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pengelolaan keuangan yang efektif merupakan salah satu kunci utama dalam keberhasilan koperasi untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Dalam hal ini, pengelolaan koperasi dinilai berdasarkan efektifitas sistem koperasi, pengelolaan keuangan koperasi dalam mensejahterakan anggota serta pencatatan dan pembukuan di Koperasi Rutan Kelas 2B di Kabupaten Sidrap. Pada penelitian ini telah dilakukan analisis efektivitas pengelolaan keuangan Koperasi dalam meningkatkan Kesejahteraan Anggota (Studi Kasus Pada Koperasi Rutan Kelas 2b) di Kabupaten Sidrap dengan mengumpulkan data dan informasi dari pengurus koperasi yang terdiri dari Ketua Koperasi, Sekretaris dan 2 Anggota Koperasi Rutan Kelas 2b. Adapun kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, sistem koperasi di Rutan Kelas 2B Kabupaten Sidrap terbukti efektif dalam mendorong anggota untuk membayar pinjaman tepat waktu. Keberhasilan ini tidak terlepas dari mekanisme pengambilan keputusan yang demokratis dan transparan melalui Rapat Anggota Tahunan (RAT) serta kepatuhan terhadap Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD ART) koperasi. Selain itu, penilaian tingkat kepuasan anggota menunjukkan bahwa prosedur yang diterapkan cukup mudah dipahami dan diikuti, meskipun masih ada beberapa kendala yang perlu diatasi. Secara keseluruhan, koperasi di Rutan Kelas 2B Kabupaten Sidrap berhasil menjalankan fungsinya sebagai lembaga pemberdayaan ekonomi yang efektif, dengan terus meningkatkan kualitas layanan dan memperhatikan kebutuhan serta masukan dari anggotanya.
2. Pengelolaan keuangan Koperasi Rutan Kelas 2B di Kabupaten Sidrap telah berupaya dan terbukti berhasil dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya

melalui serangkaian langkah yang sistematis dan terstruktur. Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan keuangan dilakukan dengan ketat, berlandaskan pada keputusan Rapat Anggota Tahunan (RAT) serta Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD ART) koperasi. Kesejahteraan anggota ditingkatkan melalui berbagai inisiatif, seperti pemberian pendapatan tambahan, doorprize, bonus hari raya, serta santunan bagi anggota yang mengalami sakit atau musibah. Selain itu, koperasi juga memberikan kesempatan bagi anggotanya untuk meningkatkan kualitas diri melalui akses pendidikan, pelatihan, dan penyediaan sarana prasarana yang mendukung.

3. Sistem pencatatan dan pembukuan Koperasi Rutan Kelas 2B di Kabupaten Sidrap dilakan dengan metode manual dan komputer dalam pencatatan dan pembukuan, ini merupakan langkah koperasi untuk melakukan pengawasan yang lebih akurat dan menyeluruh terhadap kondisi keuangan. Dengan adanya sistem ini, koperasi mampu menjaga keakuratan data keuangan, memantau arus kas, dan memastikan bahwa setiap transaksi tercatat dengan baik. Hal ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan anggota terhadap pengelolaan koperasi tetapi juga mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik berdasarkan data keuangan yang akurat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, berikut adalah beberapa saran untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi Koperasi Rutan Kelas 2B di Kabupaten Sidrap yakni :

1. Bagi Koperasi Rutan Kelas 2B di Kabupaten Sidrap
 - a. Diharapkan seluruh anggota koperasi memiliki kesadaran dalam melakukan pembayaran secara tepat waktu.
 - b. Pengurus seharusnya lebih tegas namun taat prosedur dalam melakukan penagihan pinjaman kepada anggota.

- c. Diharapkan pengurus koperasi menyediakan barang- barang yang sesuai dengan kebutuhan dan permintaan anggota koperasi.
 - d. Meningkatkan kesejahteraan anggota seperti pendapatan tambahan untuk modal, doorprize, bonus hari raya, serta santunan bagi anggota yang mengalami sakit atau musibah.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
- Direkomendasikan untuk melakukan penelitian lebih mendalam dengan menyertakan serta mengkaji data berupa laporan keuangan agar ditemukan faktor- faktor yang mempengaruhi kesejahteraan anggota pada koperasi tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

Abdul Talib Mustafa, *Dimensi Strategis Pengembangan Koperasi*, (Jakarta: Salemba Indonesia, 2023)

Amiruddin, Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Rajawali Press 2012).

Anwar, Muhadjir. *MANAJEMEN STRATEGI Daya Saing Dan Globalisasi*, (Banyumas: Sasanti Institute, 2020).

Anwas Abbas, *Bung Hatta dan Ekonomi Islam* (Jakarta: tp, 2008).

B. Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu Sosial Lainnya*, (Kencana Prenada Media Group, 2016).

Damin, Sudarman. *Menjadi Peneliti Kualitatif: Ancangan Metodologi, Presentasi dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu-Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humsniora*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012).

Darmalaksana, Wahyudin, "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka Dan Studi Lapangan Title," Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020.

Daryati, Eryasi, Efektivitas Pengelolaan Piutang, Pengendalian Piutang, dan Perputaran Piutang Pada Koperasi Sagurisi Kabupaten Bungo, *Jurnal Manajemen Sains, Vol 1 No 2*, (2021).

Erna Novitasari, *Metode Mudah Menyusun Pembukuan Sederhana*, (Quadrant: 2019).

Eaf Saefulloh, Wasman, Desy Ina Nur Asih, ' Peran Koperasi dalam Mewujudkan Pembangunan Ekonomi Kerakyatan', *Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah*, Vol 3 No 2, (2018).

Firdaus, Muhammad dan Agus Edi Susanto, *Perkoperasian: Sejarah, Teori dan Praktek*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002).

- Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, et al., eds.. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. (Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group 2020).
- Handayani “Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Di Koperasi Unit Desa Bale Yotro Desa Beloyang”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol 5 No 2, (2020).
- Hasto Finanto, Totok Ismawanto “Analisis Identifikasi Permasalahan Koperasi Politeknik Negeri Balikpapan Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Anggota”, *PROSIDING SNITT POLTEKBA*, Vol 4 No 1, (2020).
- Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik* (Makassar, 2019).
- I Made Rani Mas Erlin Savitri, I Lucy Sri Musmini, and I Putu Julianto, 'Penerapan Konsep Menyama Braya Dalam Mewujudkan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Banjar Pendes, , Desa Pakraman Penarukan, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng,' (*Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*) Universitas Pendidikan Ganesha, Vol 9 No 2, (2018).
- Jochen Ropke, *Buku Ekonomi Koperasi Teori dan Manajemen*, Terj. Oleh Sri Djatnika, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012).
- Kesuma, Nilam, Asfeni Nurullah, and Eka Meirawati. 'Pendampingan Pencatatan Dan Pembukuan Sederhana Bagi Orang Pribadi Sebagai Pelaku Usaha Di Kelurahan Talang Jambe, Kota Palembang. 'Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services, Vol 1, No. 2 (2020).
- Malayu Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003).
- Masyuri dan Zainuddin, *Metode Penulisan, (Pendekatan Praktis dan Apikatif)*, (Jakarta: Revika Aditama, 2008).
- Muthia Roza Linda, Dessy Trismiyanti, Sutiyem, Trimardi Jaya Putra, Jasmalinda, 'Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Dengan Menggunakan MS Excel Bagi Koperasi Jasa Keuangan Syariah di Kota Padang'. *Jurnal Abdimas*

- Indonesia*, Vol 1 No 4, (2021).
- Monti, Usman, *Bahan Ajar Mata Kuliah Dasar-Dasar Koperasi*, (Yogyakarta: Interpena, 2016).
- Niovitta, Yoe One Ariestyia “*LKP : Rancang Bangun Sistem Informasi Pencatatan History Service Kendaraan Kantor pada PT. Royal Inti Mandiri Abadi*”, (Surabaya: Undergraduate thesis, STIKOM, 2013).
- Nurhayati, Yati. *Pembukuan Wajib untuk Bisnis*, (Jakarta: 2015).
- Olsuin, Yosentus “Analisis Efektivitas Pengelolaan Modal Kerja Guna Meningkatkan Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Pelangi Saumlaki Kabupaten Kepulauan Tanimbar”, *Journal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Saumlaki*, Vol 3 No 1, (2021).
- Pemerintah Republik Indonesia. 1995. Undang-undang Perkoperasian tahun 1992: Undang- undang No. 25 Tahun 1992. (Jakarta: Sinar Grafika, 1995).
- Peter Salim , Yenny Salim. 2002. *Kamus Bahasa Indonesia Kontempore*. Jakarta: Modern English Press.
- Priansa, Donni Juni, dan Agus Garnida, *Manajemen Perkantoran Efektif, Efisien, dan Profesional*, (Bandung: Alfabeta, 2013).
- Ropke, Jochen, *Buku Ekonomi Koperasi Teori dan Manajemen*, Terj. Oleh Sri Djatnika, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012).
- Rosidi, Rosidi, *Karya Tulis Ilmiah*, (Surabaya: PT. Alfina Primatama, 2011).
- Savitri, Made Rani Mas Erlin Musmini, I Lucy Sri Julianto, I Putu. “*Penerapan Konsep Menyama Braya Dalam Mewujudkan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Banjar Pendes, Desa Pakraman Penarukan, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng.*” *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha* 9, no. 2 (2018).
- Situmorang, Dokman Marulitua, “Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam.” *Jurnal Akuntansi Netral, Institut Teknologi Dan Bisnis Kristen Bukit Pengharapan, Karanganyar*, Vol 5 No 2, (2023).
- Siwi, Kurnia, Menik, Tri Kurniawati, Jean Elikal Marna, 'Pengelolaan Keuangan

- Koperasi Produsen Aneka Sulaman Kabupaten Agam' , *Jurnal Ecogen*, Vol 3 No 1, (2020).
- Sukrianto, Fibriyanti S Lakoro, “Efektivitas Manajemen Kredit (Studi Kasus Koperasi Prima Dana Sari Dan Koperasi Karya Bersama) Desa Hungayona”, *Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, Vol 11 No 1, (2023).
- Supriyanto, Muhsin. *Teknologi Informasi Perpustakaan*. Yogyakarta: Kanisius., 2008.
- Syafil Bahri, *Pengantar Akuntansi berdasarkan SAK ETAP dan IFRS*, (Yogyakarta: Anggota IKAPI, 2016),
- Tika, Moh. Pabundu, *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014).
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa (P3B), *Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995).
- Tim penyusun, *Metode Penulisan Karya Ilmiah*, (Parepare: IAIN Parepare, 2013).
- Terry, George R, " *Dasar-Dasar Manajemen*" (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013).
- Usman, Husaini. *Manajemen Teori, Praktik, Dan Riset Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.
- Utami, Komang Gita Asri, Nyoman Ari Surya Darmawan. 'Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Buleleng.' *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)* Vol 12, No. 1, (2021).
- Wijaya, helaluddin dan Jengki. *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik*. Makassar, 2019.
- Wijayanti, Irine Diana. *Manajemen*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press, 2008.28–38.
- Yasa. “*Teknik Pengumpulan Data Kualitatif: Pengertian Dan Jenis-Jenisnya.*” (Yogyakarta: Xerpihan Blog, 2022).

LAMPIRAN-LAMPIRAN





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307**

**VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN
SKRIPSI**

NAMA MAHASISWA : ADNAN RAMADHAN
NIM : 2020203861206036
PRODI : MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JUDUL : ANALISIS EFEKTIVITAS PENGELOLAAN
KEUANGAN KOPERASI DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA
(STUDI KASUS PADA KOPERASI RUTAN KELAS
2B) DI KABUPATEN SIDRAP

PEDOMAN WAWANCARA

Efektivitas

- 1) Bagaimana pengaruh waktu pembayaran terhadap efektivitas pembayaran pada Koperasi Rutan Kelas 2b dikabupaten Sidrap ?
- 2) Bagaimana mengukur Efektivitas kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur untuk mencapai tujuan organisasi pada Koperasi Kelas 2B Sidrap?
- 3) Bagaimana mengukur kepuasan pelanggan yang efektif bagi perusahaan ?

Pengelolaan Keuangan(Staf Koperasi)

- 1) Apakah perlu dilakukan Perencanaan pada Koperasi Kelas 2B Sidrap?

- 2) Bagaimana proses pengorganisasian dapat membantu dalam pengelolaan Koperasi Kelas 2B Sidrap?
- 3) Apakah pelaksanaan penting dalam mencapai tujuan Koperasi Kelas 2B Sidrap?
- 4) Apakah pengawasan berpengaruh penting dalam manajemen pada Koperasi Kelas 2B Sidrap?

Pencatatan (Staf Koperasi)

- 1) Apa saja media yang digunakan dalam sistem pencatatan data pada Koperasi Kelas 2B Sidrap ?
- 2) Apakah manfaat pencatatan keuangan pada Koperasi Kelas 2B Sidrap ?

Pembukuan (Staf Koperasi)

- 1) Apakah pembukuan akuntansi sangat diperlukan dalam menyajikan informasi keuangan koperasi ?
- 2) Apakah manajemen membutuhkan informasi akuntansi dalam mengevaluasi kegiatan usaha koperasi ?

Kesejahteraan Anggota (Anggota)

- 1) Bagaimana partisipasi anggota koperasi dalam pengambilan keputusan ?
- 2) Bagaimana mencapai manajemen koperasi yang efektif bagi kesejahteraan anggota ?
- 3) Apakah pendapatan dan keuntungan koperasi dapat memberikan manfaat bagi anggotanya ?
- 4) Dengan melalui program pendidikan dan pelatihan dampak apa yang ditimbulkan bagi para anggota koperasi ?
- 5) Apa saja akses sumber daya yang dimiliki koperasi Rutan kelas 2B di Kabupaten SIDRAP ?
- 6) Apa dampak positif jaringan dan dukungan sosial bagi anggota koperasi ?

Setelah mencermati instrument dalam penelitian skripsi mahasiswa sesuai judul diatas, maka instrument tersebut dipandang telah memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

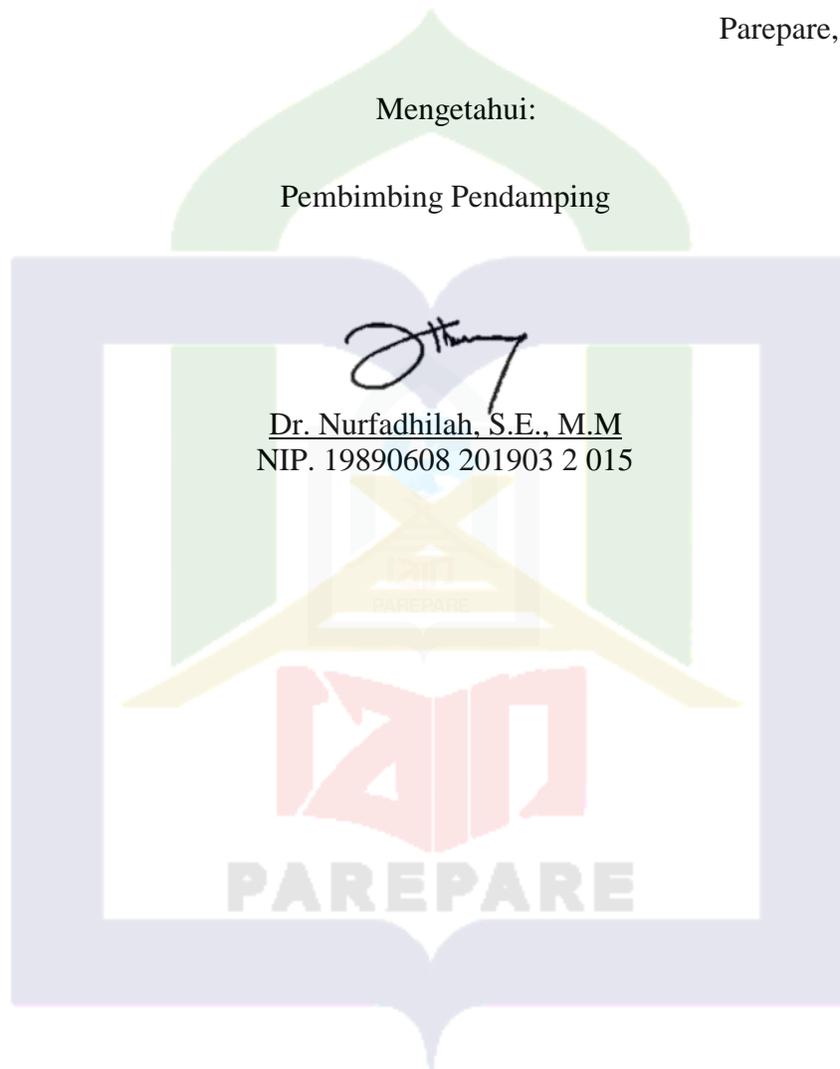
Parepare, 20 Mei 2024

Mengetahui:

Pembimbing Pendamping



Dr. Nurfadhilah, S.E., M.M
NIP. 19890608 201903 2 015



SK PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI



**SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
NOMOR: B.5653/ln.39/FEBI.04/PP.00.9/10/2023
TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

- Menimbang** :
- a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa tahun 2024;
 - b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
 5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
 7. Keputusan Menteri Agama Nomor: 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
 8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
 9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare;
 10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.

- Memperhatikan** :
- a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-025.04.2.307381/2024, tanggal 24 November 2023 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2024;
 - b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 361 Tahun 2024, tanggal 21 Februari 2024 tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
- a. Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2024;
 - b. Menunjuk Saudara:

Dr. Nurfadhilah, S.E., M.M.

Masing-masing sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir bagi mahasiswa:

Nama Mahasiswa : Adnan Ramadhan
 NIM : 2020203861211036
 Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
 Judul Penelitian : ANALISIS EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KEUANGAN KOPERASI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA (STUDI KASUS PADA KOPERASI RUTAN KELAS 2B) DI KABUPATEN SIDRAP

- c. Tugas pembimbing adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan sinopsis sampai selesai sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi/tugas akhir;
- d. Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran belanja IAIN Parepare;
- e. Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan : Parepare
 Pada Tanggal : 23 Oktober 2023



Dekan,

 Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
 NIP. 197102082001122002

PERMOHONAN IZIN PELAKSANAAN PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-1549/In.39/FEBI.04/PP.00.9/05/2024

16 Mei 2024

Sifat : Biasa

Lampiran : -

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI SIDENRENG RAPPANG

Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di

KAB. SIDENRENG RAPPANG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: ADNAN RAMADHAN
Tempat/Tgl. Lahir	: PANGKAJENE, 19 November 2002
NIM	: 2020203861211036
Fakultas / Program Studi	: Ekonomi dan Bisnis Islam / Manajemen Keuangan Syariah
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: BATU LAPPA , KEL. BATU LAPPA, KEC. WATANG PULU, KAB.SIDRAP

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah BUPATI SIDENRENG RAPPANG dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

ANALISIS EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KEUANGAN KOPERASI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA (STUDI KASUS PADA KOPERASI RUTAN KELAS 2B) DI KABUPATEN SIDRAP

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 20 Mei 2024 sampai dengan tanggal 20 Juni 2024.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.

NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
JL. HARAPAN BARU KOMPLEKS SKPD BLOK A NO. 5 KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
PROVINSI SULAWESI SELATAN
Telepon (0421) - 3590005 Email : ptsp_sidrap@yahoo.co.id Kode Pos : 91611

IZIN PENELITIAN

Nomor : 166/IP/DPMPTSP/5/2024

- DASAR**
1. Peraturan Bupati Sidenreng Rappang No. 1 Tahun 2017 Tentang Pendelegasian Kewenangan di Bidang Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sidenreng Rappang
 2. Surat Permohonan **ADNAN RAMADHAN** Tanggal **16-05-2024**
 3. Berita Acara Telaah Administrasi / Telaah Lapangan dari Tim Teknis **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE** Nomor **B-1549/In.39/FEBI.04/PP.00.9/05/20** Tanggal **16-05-2024**

MENGIZINKAN

KEPADA

NAMA : ADNAN RAMADHAN

ALAMAT : BATU LAPPA, KEL. BATU LAPPA, KEC. WATANG PULU

UNTUK : melaksanakan Penelitian dalam Kabupaten Sidenreng Rappang dengan keterangan sebagai berikut :

NAMA LEMBAGA / UNIVERSITAS : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

JUDUL PENELITIAN : ANALISIS EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KEUANGAN KOPERASI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA (STUDI KASUS PADA KOPERASI RUTAN KELAS 2B) DI KABUPATEN SIDRAP

LOKASI PENELITIAN : KOPERASI RUTAN KELAS 2B SIDRAP

JENIS PENELITIAN : KUALITATIF

LAMA PENELITIAN : 20 Mei 2024 s.d 20 Juni 2024

Izin Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung

Dikeluarkan di : Pangkajene Sidenreng
Pada Tanggal : 16-05-2024



Biaya : Rp. 0,00

Tembusan :

1. KEPALA RUTAN KELAS 2B SIDRAP
2. KEPALA STAF KOPERASI KELAS 2B SIDRAP
3. DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
4. PERTINGGAL

SURAT SELESAI MENELITI



**KOPERASI PEGAWAI NEGERI
"ASRI RUTAN"
RUTAN KELAS IIB SIDENRENG RAPPANG**
Badan Hukum Nomor : 4648/ BH/ IV/10-03-1987

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 04/KPN-AR/VII/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : **ABDUL GAFFAR, SH**
Jabatan : Ketua Koperasi

Dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : **ADNAN RAMADHAN**
NIM : 2020203861211036
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Pekerjaan : Mahasiswa (S1)

Benar telah melaksanakan penelitian di Koperasi "Asri Rutan" Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Sidenreng Rappang dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul "**Analisis Efektivitas Pengelolaan Keuangan Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota (Studi Kasus Pada Koperasi Rutan Kelas IIB) Di Kabupaten Sidrap.**" Dari tanggal 21 Mei 2024 sampai 30 Juni 2024.

Demikian surat keterangan penelitian ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Sidrap, 9 Juli 2024
Ketua Koperasi

ABDUL GAFFAR, SH

DOKUMENTASI WAWANCARA



(a) dokumentasi dengan Pak Gaffar Ketua koperasi



(b) dokumentasi dengan Pak Agus Sekretaris koperasi



(c) dokumentasi dengan pak Basri Anggota koperasi



(d) dokumentasi bersama pak Usmanto selaku anggota koperasi



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Abd. Gaffar, SH**

Jabatan : **Ketua Koperasi**

Alamat : **BIN Sa'sabila**

Menerangkan bahwa :

Nama : **ADNAN RAMADHAN**

Pekerjaan : **Mahasiswa**

NIM : **2020203861211036**

Benar telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **Analisis Efektivitas Pengelolaan Keuangan Koperasi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota (Studi Kasus Pada Koperasi Rutan Klas IIB) di Kabupaten Sidrap**

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidrap, 08 Juli 2024

Yang Bersangkutan



ABD. GAFFAR, SH

PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Agussalim, S.Kep.,Ns

Jabatan : Sekretaris Koperasi

Alamat : Pangkajene

Menerangkan bahwa :

Nama : **ADNAN RAMADHAN**

Pekerjaan : Mahasiswa

NIM : 2020203861211036

Benar telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul Analisis Efektivitas Pengelolaan Keuangan Koperasi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota (Studi Kasus Pada Koperasi Rutan Klas IIB) di Kabupaten Sidrap

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidrap, 08 Juli 2024

Yang Bersangkutan


AGUSSALIM, S.Kep. Ns

PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Usmanto**
Jabatan : Anggota Koperasi
Alamat : **Pangkajene**
Menerangkan bahwa :
Nama : **ADNAN RAMADHAN**
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 2020203861211036

Benar telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **Analisis Efektivitas Pengelolaan Keuangan Koperasi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota (Studi Kasus Pada Koperasi Rutan Klas IIB) di Kabupaten Sidrap**

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidrap, 08 Juli 2024

Yang Bersangkutan



PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Basri
Jabatan : Anggota Koperasi
Alamat : BTN ARAWA LINDAH
Menerangkan bahwa : Blok B I/1
Nama : ADNAN RAMADHAN
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 2020203861211036

Benar telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul Analisis Efektivitas Pengelolaan Keuangan Koperasi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota (Studi Kasus Pada Koperasi Rutan Klas IIB) di Kabupaten Sidrap

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidrap, 08 Juli 2024

Yang Bersangkutan



BASRI

Nip: 19661009 199003 1001

PAREPARE

**DOKUMEN LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN PENGURUS DAN
BADAN PENGAWAS RAPAT ANGGOTA TAHUNAN (RAT)
TAHUN BUKU 2023**

**KOPERASI PEGAWAI NEGERI
"ASRI RUTAN"
RUTAN KELAS IIB SIDENRENG RAPPANG**

Badan Hukum Nomor : 4648/BH/IV/. 10-03-1987



**LAPORAN
PERTANGGUNG JAWABAN
PENGURUS DAN BADAN PENGAWAS
RAPAT ANGGOTA TAHUNAN (RAT)
TAHUN BUKU 2023
TANGGAL : 24 JANUARI 2024**

CS Dipindai dengan CamScanner

LAPORAN KINERJA KOPERASI RUTAN KELAS 2B KABUPATEN SIDRAP



**KOPERASI PEGAWAI NEGERI
"ASRI RUTAN"
RUTAN KELAS IIB SIDENRENG RAPPANG**
Badan Hukum Nomor : 4648/ BH/ IV/10-03-1987

Laporan : Pertanggung Jawaban Pengurus Koperasi Pegawai Negeri "Asri Rutan" Rutan Kelas IIB Sidenreng Rappang.

Pendahuluan : Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT. Karena berkat ridho-Nyalah sehingga kita dapat menyelenggarakan Rapat anggota Tahunan yang ke 34 kalinya bersama anggota yang telah menyempatkan diri hadir pada penyelenggaraan Rapat Anggota Tahunan (RAT) ini.

Rapat Anggota Tahunan adalah hal yang penting dalam berkoperasi dan merupakan satu wujud nyata penerapan Asas Demokrasi Ekonomi Koperasi. Dalam Rapat Anggota Tahunan ini pengurus melaporkan dan mempertanggung jawabkan kepada para anggota mengenai pelaksanaan tugas-tugas dan hasil yang dicapai selama tahun buku 2023 dan juga menawarkan Rencana Pendapatan dan Belanja Koperasi Pegawai Negeri "Asri Rutan" Rutan Kelas IIB Sidenreng Rappang untuk tahun buku 2024 sekaligus dalam kesempatan ini kita bahas bersama tentang permasalahan-permasalahan yang sedang/akan dihadapi dalam Operasional Koperasi Pegawai Negeri "Asri Rutan" Rutan Kelas IIB Sidenreng Rappang ini.

Keputusan dan atau kesepakatan dalam Rapat Anggota Tahunan adalah merupakan keputusan yang paling tinggi dalam berkoperasi, sehingga apa yang sudah disepakati dan diputuskan dalam R.A.T. harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh pengurus dan semua anggota, Begitu juga halnya tentang Laporan Pertanggung Jawaban Pengurus ini agar dibahas bersama untuk mencapai satu kesepakatan/keputusan apakah laporan pertanggung jawaban ini ditolak atau diterima (disahkan).

Sekiranya dalam laporan ini ternyata terdapat kemajuan, hal itu tidak lain berkat adanya kerjasama yang baik dengan semua pihak, pengurus, Badan Pengawas dan Pembina, utamanya dengan anggota sendiri sebagai pemilik koperasi dan begitu juga sekiranya dalam laporan Pertanggung jawaban Pengurus ini ternyata terdapat kekeliruan atau kekurangan, hal ini adalah merupakan kekurangan atau keterbatasan kemampuan kami sebagai Pengurus yang tidak terlepas dari sifat manusia yang pelupa, khilaf dan salah. Dari itu kami mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari para anggota.

Marilah kita kembali mempelajari apa yang telah dicapai pada tahun Buku 2023 dan faktor-faktor yang merupakan hambatan-hambatan dalam pelaksanaan program-program kerja tahun mendatang, kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam organisasi dan pengadministrasian segala kegiatan dan usaha Koperasi Pegawai Negeri "Asri Rutan" Rutan Kelas IIB Sidenreng Rappang. Sehingga untuk Tahun Buku 2024 dapat lebih ditingkatkan dan disempurnakan.

ADAPUN HAL-HAL YANG KAMI LAPORKAN SEBAGAI BERIKUT :

I. BIDANG ORGANISASI

A. Keanggotaan

NO.	URAIAN	TAHUN 2022		TAHUN 2023	
		PEGAWAI	ANGGOTA	PEGAWAI	ANGGOTA
1.	Anggota Penuh	52 Orang	68 Orang	53 Orang	62 Orang

B. Pengurus dan Pembantu Pengurus.

NO.	NAMA	JABATAN	MASA KERJA	KETERANGAN
1.	Abdul Gaffar, SH.	Ketua	2023 – 2025	Pengurus
2.	Agussalim, S.Kep.,Ns.	Sekretaris	2023 – 2025	Pengurus
3.	Hendra, S,IP	Bendahara	2023 – 2025	Pengurus
4.	Zulfadrijin	Pengadaan	2023	Pembantu
5.	Anggah Nugraha (Napi)	Penyalur	2023 – 2025	Pembantu

C. Badan Pengawas.

NO.	NAMA	JABATAN	MASA KERJA
1.	Andi Wildam, ST	Ketua	2023 – 2025
2.	Yabu, S.Sos	Anggota	2023 – 2025
3.	Ili. Juhani, S.Sos	Anggota	2023 – 2025

D. Surat- menyurat :

NO.	URAIAN	TAHUN 2022	TAHUN 2023
1.	Surat Masuk	4	5
2.	Surat Keluar	1	1

II. Bidang Usaha Simpan / Pinjam dan Dagang

NO.	URAIAN	TAHUN 2022	TAHUN 2023
1.	Jumlah Anggota	68	62
2.	Piutang Simpan/ Pinjam	Rp. 1.060.598.000,-	Rp. 973.104.000,-
3.	Piutang Barang	Rp. 5.471.100,-	Rp. 1.393.500,-
4.	Simpanan Pada PKP-RT	Rp. 1.346.100,-	Rp. 1.346.100,-

III. Simpanan Anggota.

NO.	URAIAN	TAHUN 2022	TAHUN 2023
1.	Simpanan Pokok	Rp. 6.800.000,-	Rp. 6.200.000,-
2.	Simpanan Wajib	Rp. 492.368.500,-	Rp. 475.990.430,-
3.	SHU Tahun Berjalan	Rp. 404.179.338,-	Rp. 521.527.226,-
4.	SHU yang tak terbagi	Rp. 0,-	Rp. 0,-

IV. INVENTARIS

1. Buku Administrasi satu set
2. Satu buah Stempel KPN Pengayoman + Stempel Koperasi Pegawai Negeri "Asri Rutan Rappang" Rutan Sidenreng Rappang.
3. Sertifikat Badan Hukum.
4. Buku Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga
5. Satu Buah Lemari Toko.
6. 2 (Dua) Lembar Saham (Rusak)
7. Buku Undang-Undang No 17 Tahun 2012.

**NERACA KEUANGAN KOPERASI RUTAN KELAS 2B
KABUPATEN SIDRAP**

**KOPERASI PEGAWAI NEGERI "ASRI RUTAN"
RUTAN KELAS IIB SIDENRENG RAPPANG
PERINCIAN NERACA TAHUN BUKU 2023**

I. KAS			
a. KAS SIMPAN PINJAM			
1. Kas Simpan Pinjam Tahun 2022	Rp	651.425.977	
2. Kas Simpan Pinjam Tahun 2023	Rp	477.297.193	
b. KAS WASERDA			
1. Kas Waserda Tahun 2022	Rp	204.317.131	
1. Kas Waserda Tahun 2023	Rp	707.549.767	
II. PIUTANG SIMPAN PINJAM			
a. Piutang Simpan Pinjam Tahun 2022	Rp	1.060.598.000	
b. Piutang Simpan Pinjam Tahun 2023	Rp	973.104.000	
III. PIUTANG BARANG			
a. Piutang Barang Tahun 2022	Rp	5.471.100	
b. Piutang Barang Tahun 2023	Rp	1.393.500	
IV. PERSEDIAAN BARANG			
a. Persediaan Barang Tahun 2022	Rp	65.724.558	
b. Persediaan Barang Tahun 2023	Rp	18.420.939	
V. SIMPANAN PENYERTAAN PADA PKP-RI			
	Rp	1.346.100	
VI. DANA PENDIDIKAN			
a. Dana pendidikan	Rp	157.440.391	
b. Tambahan SHU (5 %) tahun 2022	Rp	20.208.967 (+)	
	<i>Jumlah</i>		: Rp 177.649.358
Pengeluaran:			
a. Biaya Transport Supervisi	Rp	400.000	
b. Transport Dinas Koperasi dan dekopinda	Rp	900.000 (+)	
c. Setor Dana pendidikan ke Dekopinda	Rp	2.000.000 (+)	
	<i>Jumlah</i>		: Rp 3.300.000 (-)
	<i>Sisa dana</i>		: <u>Rp 174.349.358</u>
II. DANA SOSIAL			
a. Dana Sosial	Rp	159.531.694	
b. Tambahan SHU (5 %) tahun 2022	Rp	20.208.967 (+)	
	<i>Jumlah</i>		Rp 179.740.661
Pengeluaran:			
a. Sumbangan kepada Anggota koperasi Sakit	Rp	2.300.000	
	<i>Jumlah</i>		: Rp 2.300.000 (-)
	<i>Sisa dana</i>		: <u>Rp 177.440.661</u>
III. DANA PEMBANGUNAN DAERAH KERJA			
a. Dana Pemb. Daerah Kerja	Rp	108.727.054	
b. Tambahan SHU (5 %) tahun 2022	Rp	20.208.967 (+)	
	<i>Jumlah</i>		<u>Rp 128.936.021</u>
Pengeluaran			
- Sewa Tanah Koperasi Tahun 2023	Rp	8.298.000	
- Biaya pulsa/ Token listrik Tahun 2023	Rp	5.532.500	
- Beli printer + kalkulator + literan aluminium	Rp	1.040.000	
	<i>Jumlah</i>		: <u>Rp 14.870.500 (-)</u>
	<i>Sisa dana</i>		Rp 114.065.521

IV DANA KESEJAHTERAAN

a. Dana Kesejahteraan Pegawai	Rp	100.839.881	
b. Tambahan SHU (5 %) tahun 2022	Rp	<u>20.208.967</u>	(+)
	<i>Jumlah</i>		Rp 121.048.848
<u>Pengeluaran</u>			
- Transfor RAT Anggota 2022	Rp	5.000.000	
- Door Prise RAT Thn 2022	Rp	<u>7.932.900</u>	(+)
	<i>Jumlah</i>		: Rp 12.932.900 (-)
	Sisa dana		Rp 108.115.948

V DANA CADANGAN

a. Dana Cadangan	Rp	540.550.216	
b. Tambahan SHU (15 %) tahun 2022	Rp	60.626.901	
	<i>Jumlah</i>		: <u>Rp 601.177.117</u>

Pangkajene, 31 Desember 2023

**PENGURUS KOPERASI PEGAWAI NEGERI "ASRI RUTAN"
RUTAN KELAS IIB SIDENRENG RAPPANG**

K E T U A,

SEKRETARIS

BENDAHARA,


ABDUL GAFFAR,SH


AGUSSALIM, S.Kep.,Ns.


HENDRA,S.AP

PAREPARE

**PERHITUNGAN RUGI/ LABA KOPERASI RUTAN KELAS 2B
KABUPATEN SIDRAP**

**KOPERASI PEGAWAI NEGERI "ASRI RUTAN"
RUTAN KELAS IIB SIDENRENG RAPPANG
PERHITUNGAN RUGI / LABA PER - 31 DESEMBER 2023**

- Penjualan Selama Tahun 2023 Rp. 3.217.913.446

Harga Pokok Penjualan :

Persediaan awal	Rp.	65.724.558	
Pembelian	Rp.	2.709.669.484 (+)	
Barang siap dijual	Rp.	2.775.394.042	
Persediaan akhir	Rp.	18.420.929 (-)	
		<u>Jumlah</u>	: Rp. <u>2.756.973.113 (-)</u>

- Pendapatan Dari Waserda Tahun 2023	460.940.333
- Pendapatan bunga tahun 2023	171.764.278 (+)
	<u>632.704.611</u>

Biaya :

Biaya Umum Administrasi :

- Honor Pengurus Tahun 2023	Rp.	7.200.000	
- Honor Badan Pengawas Tahun 2023	Rp.	6.300.000	
- Honor Pengadaan/penyalur Th 2023	Rp.	3.600.000	
- Honor Bendahara Rutan 2023	Rp.	600.000	
- THIR Anggota thn 2023	Rp.	65.500.000	
- Biaya Administrasi 2023	Rp.	1.218.000	
- Biaya Konsumsi RAT 2023	Rp.	2.635.000	
- Biaya Rapat Pengurus	Rp.	600.000	
- Penyusutan	Rp.	5.717.175	
		<u>Jumlah</u>	: Rp. <u>93.370.175 (-)</u>

SHU SEBELUM PAJAK Rp. 539.334.436

Pajak Rp. 17.807.210 (-)

SHU BERSIH TAHUN 2023 521.527.226

Pangkajene, 31 Desember 2023

**PENGURUS KOPERASI PEGAWAI NEGERI "ASRI RUTAN"
RUTAN KELAS IIB SIDENRENG RAPPANG**

KETUA,

SEKRETARIS

BENDAHARA,


ABDUL GAFFAR,SH


AGUSSALIM,S.Kep..Ns


HENDRA,S.AP

**PEMBAGIAN SHU KOPERASI RUTAN KELAS 2B
KABUPATEN SIDRAP**

**KOPERASI PEGAWAI NEGERI "ASRI RUTAN"
RUTAN KELAS IIB SIDENRENG RAPPANG
PEMBAGIAN SISA HASIL USAHA**

SHU TAHUN 2023

Rp 521.527.226

1	Jasa Anggota 25 %	Rp	130.381.806
2	Jasa Simpanan 25 %	Rp	130.381.806
3	Cadangan 15 %	Rp	78.229.084
4	Dana Pendidikan 5 %	Rp	26.076.361
5	Dana Pengurus 15 %	Rp	78.229.084
6	Dana Kesejahteraan Pegawai 5 %	Rp	26.076.361
7	Dana Sosial 5 %	Rp	26.076.361
8	Dana Pembangunan Daerah Kerja 5 %	Rp	26.076.361

Jumlah : Rp 521.527.226

SHU TAK TERBAGI

NIHIL

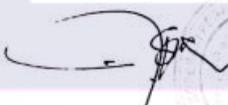
Pangkajene, 31 Desember 2023

**PENGURUS KOPERASI PEGAWAI NEGERI "ASRI RUTAN"
RUTAN KELAS IIB SIDENRENG RAPPANG**

KETUA.

SEKRETARIS

BENDAHARA,


ABDUL GAFFAR,SH


AGUSSALIM, S.Kep.,Ns.


HENDRA,S.AP

**RENCANA ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA (RAPB)
TAHUN BUKU 2024**



**KOPERASI PEGAWAI NEGERI
"ASRI RUTAN"
RUTAN KELAS IIB SIDENRENG RAPPANG**
Badan Hukum Nomor : 4648/ BH/ IV/10-03-1987

**RENCANA ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA (RAPB)
TAHUN BUKU 2024**

I. PENDAPATAN

Simpan Pinjam		Waserda		Keterangan
RAPB 2023	Realisasi	RAPB 2023	Realisasi	
Rp.180.000.000,-	Rp.171.764.278,-	Rp.325.000.000,-	Rp.460.940.333,-	

RAPB 2024

- Pendapatan Simpan Pinjam				
❖ Rp. 1.500.000.000,- X 1 %		12 bulan	Rp. 180.000.000,-	
- Pendapatan Waserda				
❖ Rp. 600.000.000,- X 5 % + 5 %		12 bulan	Rp. 378.000.000,-	
			<u>Rp. 558.000.000,-</u>	

II. PENGELUARAN

1. Honor Pengurus			
3 Orang X 200.000,- X 12 bulan		Rp. 7.200.000,-	
2. Honor Badan Pengawas			
3 Orang X 175.000,- X 12 bulan		Rp. 6.300.000,-	
3. Honor Pengadaan			
1 Orang X 150.000,- X 12 bulan		Rp. 1.800.000,-	
4. Honor Penyalur			
1 Orang X 150.000,- X 12 bulan		Rp. 1.800.000,-	

III. BIAYA – BIAYA

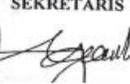
➢ Administrasi / alat tulis menulis	Rp. 1.000.000,-
➢ Biaya RAT	Rp. 2.000.000,-
➢ Rapat Pengurus	Rp. 700.000,-
➢ Transport	Rp. 9.300.000,-
➢ Tunjangan Hari Raya (THR)	Rp. 62.000.000,-
➢ Door Prise	Rp. 8.000.000,-
➢ Lain-lain	Rp. 100.000,-

Jumlah Rp. 100.200.000,-

RENCANA SHU TAHUN BUKU 2022 Rp. 457.800.000,-

Pangkajene, 19 Januari 2024

PENGURUS KOPERASI NEGERI "ASRI RUTAN"
RUTAN KELAS IIB SIDENRENG RAPPANG

KETUA  SEKRETARIS  BENDAHARA 

CS Dipindai dengan CamScanner

RENCANA KERJA KOPERASI RUTAN KELAS 2B KOPERASI SIDRAP



KOPERASI PEGAWAI NEGERI "ASRI RUTAN" RUTAN KELAS IIB SIDENRENG RAPPANG *Badan Hukum Nomor : 4648/ BH/ IV/10-03-1987*

RENCANA KERJA KOPERASI PEGAWAI NEGERI "ASRI RUTAN" RUTAN KELAS IIB SIDENRENG RAPPANG TAHUN BUKU 2024

Pendahuluan :

1. Rencana Kerja Tahun Buku 2024 bertujuan untuk mewujudkan harapan dan keinginan anggota yang disahkan pada Rapat Anggota Tahunan Tahun Buku 2023.
 2. Rencana Kerja ini disusun berdasarkan atas kesinambungan kelanjutan hidup koperasi dalam arti bahwa Rencana kerja Tahun Buku 2024 yang belum dapat diselesaikan dilanjutkan dalam tahun berikutnya dengan memperhatikan skala prioritas pelaksanaan atas dasar pertimbangan sebagai berikut :
 - a. Diselesaikan dengan kemampuan dana dan daya tersedia.
 - b. Termasuk Fasilitas sarana yang ada .
 - c. Memegang prinsip-prinsip 2 mantap, yaitu :
 - Mantap Kelembagaan
 - Mantap Usaha.
 3. Pusat perhatian Rencana Kerja ini meliputi :
 - a. Penyempurnaan pekerjaan
 - b. Peningkatan Kesejahteraan Anggota dan kekurangan secara bertahap .
 4. Atas prinsip – prinsip tersebut diatas ,maka disusunlah Rencana Kerja Koperasi Pegawai Negeri "Asri Rutan Rappang" Rutan Sidenreng Rappang tahun Buku 2024 Mencakup :
 - Bidang Organisasi / Administrasi.
 - Bidang Usaha Koperasi
 - Bidang Keuangan/Permodalan.
 - Unit Pertokoan.
- #### I. BIDANG ORGANISASI / PERMODALAN
1. Melaksanakan dan mentaati secara konsekuen:
 - a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Koperasi
 - b. Hasil-hasil Keputusan RAT dan Rapat Pengurus dan Badan Pengawas.
 2. Berusaha mengadakan pendidikan dan pelatihan koperasi terhadap anggota.
 3. Melaksanakan sanksi – sanksi terhadap anggota yang melanggar dan merugikan koperasi sesuai peraturan yang berlaku.
 4. Susunan organisasi Koperasi :
 - a. Susunan pengurus terdiri dari :
 - Ketua
 - Sekertaris
 - Bendahara
 - b. Susunan Badan Pengawas terdiri dari :
 - Ketua
 - Sekertaris
 - Bendahara

II. BIDANG USAHA KOOPERASI

- Memaksimalkan penggunaan Dana yang Ada
- Pengurus Selektif dalam memberikan kredit kepada Anggota dengan menyesuaikan kemampuan Gaji dari Anggota

III. BIDANG KEUANGAN

- Simpanan Pokok Rp.100.000 dan iuran wajib Rp.100.000
- Mendapatkan suku bunga 1 % dari Kredit

IV. UNIT PERTOKOAN

- Memperbanyak barang-barang untuk kebutuhan anggota
- Memperhatikan permintaan kebutuhan anggota
- Bagi Anggota yang menunggak piutang barangnya agar bukunya disita sampai piutang barangnya lunas

Pangkajene, 19 Januari 2024

**KOPERASI PEGAWAI NEGERI "ASRI RUTAN"
RUTAN KELAS IIB SIDENRENG RAPPANG**

KETUA

SEKRETARIS

BENDAHARA

ABDUL GAFFAR, SH.

AGUSSALIM, S.Kep.,Ns.

HENDRA, S.IP

**LAPORAN BADAN PENGAWAS KOPERASI RUTAN KELAS 2B
KABUPATEN SIDRAP**

**KOPERASI PEGAWAI NEGERI "ASRI RUTAN RAPPANG"
RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS II B SIDRAP**

BADAN HUKUM 4648 / BH / IV
NOMOR 10 MARET 1987
TERTANGGAL Jl Pengayoman Galung Aserae
ALAMAT Tlp (0421) 7007803 / 7007804 Fax (0421) 7005330
TELEP/FAX

LAPORAN BADAN PENGAWAS

Assalamu alaikum wr wb . Puji Syukur kita panjatkan kehadiran Allah Swt, karena berkat atas bimbingan dan ridho-Nya sehingga kita masih dianugrahi kesehatan untuk berkumpul bersama-sama dalam rangka Rapat Anggota Tahunan (RAT) Tahun Buku 2023.

Berdasarkan Undang-undang No 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian pada pasal 36 Ayat (1) bahwa Rapat Anggota diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 (Satu) kali dalam 1 (Satu) Tahun dan pada Pasal 37 dinyatakan bahwa dalam Rapat Anggota sebagaimana dimaksud dalam Pasal 36 salah satu isi laporan pertanggung jawaban adalah laporan pengawas, hal itulah yang mendasari kami selaku badan pengawas menyusun laporan ini.

Sebelum kami melaporkan hasil pemeriksaan dan analisa kami secara singkat, perlu kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Sdr. Tentang Badan Pengawas yang bertugas pada saat ini, yaitu :

Badan Pengawas		
1	Ketua	ANDI WILDAM, ST
2	Anggota I	HJ JUHANI, S Sos
3	Anggota II	YABU, S Sos

Selama Tahun Buku 2023, Badan Pengawas telah melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan dan pengelolaan Koperasi yang dilakukan oleh Pengurus, adapun hasilnya sebagai berikut

1 BIDANG ORGANISASI		
A Jumlah Anggota Per 31 Desember 2023		
1	PNS	54 Orang
2	Non PNS	8 Orang
B Mutasi Anggota		
1	Anggota yang masuk tahun 2023	4 Orang
2	Anggota yang keluar tahun 2023	10 Orang

II. BIDANG USAHA KOPERASI

- Memaksimalkan penggunaan Dana yang Ada
- Pengurus Selektif dalam memberikan kredit kepada Anggota dengan menyesuaikan kemampuan Gaji dari Anggota

III. BIDANG KEUANGAN

- Simpanan Pokok Rp.100.000 dan iuran wajib Rp.100.000
- Mendapatkan suku bunga 1% dari Kredit

IV. UNIT PERTOKOAN

- Memperbanyak barang-barang untuk kebutuhan anggota
- Memperhatikan permintaan kebutuhan anggota
- Bagi Anggota yang menunggak piutang barangnya agar bukunya disita sampai piutang barangnya lunas

Pangkajene, 19 Januari 2024

**KOPERASI PEGAWAI NEGERI "ASRI RUTAN"
RUTAN KELAS IIB SIDENRENG RAPPANG**

KETUA

SEKRETARIS

BENDAHARA


ABDUL GAFFAR, SH.


AGUSSALIM, S.Kep.Ns.


HENDRA, S.IP

ii HASIL PENGAWASAN SETIAP BULAN

- 1 Berdasarkan hasil rapat antara pengurus dan badan pengawas, pada tanggal 26 Mei 2023 Disepakati bahwa anggota koperasi yang mutasi ketempat lain dan yang telah memasuki masa pensiun yang tidak ada kredit koperasinya akan dikeluarkan dari keanggotaan koperasi dan seluruh modalnya dikembalikan Sekretaris koperasi yang sebelumnya diurus oleh sdr Andy Prajakarana karna telah mutasi ketempat lain maka berdasarkan hasil rapat Pengurus, Badan Pengawas dan Dewan Pembina digantikan oleh Sdr Agussalim, S.kep., Ns
- 2 Masih ada anggota koperasi yang tidak kooperatif dalam pembayaran kredit koperasinya atau menunggak hingga 3 bulan keatas, baik simpan pinjam maupun tagihan barang.
- 3 Masih ada anggota koperasi yang sudah mutasi namun mempunyai kredit koperasi yang mengakibatkan kredit koperasinya menunggak.
- 4 Dalam pembelian barang waserda, masih ada toko yang ditempati mengambil barang masih memakai nota sementara sehingga barang belum dapat dijual dan menghambat penjualan toko.
- 5 Masih ada anggota yang menyeter jaminan ke pengurus sebagai jaminan pengambilan kredit berupa akta jual beli dan diharapkan segera diganti dengan dokumen yang sah sesuai aturan yang berlaku.
- 6 Bagi anggota koperasi a.n. Fergawan Listanto segera dibuatkan surat pernyataan keluarga kesanggupan membayar hutang koperasinya yang tertinggal sebanyak Rp 20.000.000 (Dua Puluh Juta Rupiah).

iii BIDANG SUMBER DAYA MANUSIA

Para pengurus koperasi telah bekerja dengan baik, namun kinerja para pengurus koperasi hendaklah lebih ditingkatkan sehingga tujuan bersama untuk mensejahterahkan anggota bisa tercapai. Salah satunya mampu meningkatkan usaha koperasi.

Dalam rangka kelancaran usaha bagi koperasi "Pegawai Negeri Asri Rutan Rappang" kedepannya perlu dipikirkan pengkaderan untuk anggota dengan melalui pendidikan-dan pelatihan yang relevan dengan usaha yang ada saat ini serta melaksanakan studi tiru ke koperasi yang lebih besar dan maju guna meningkatkan koperasi kita kedepannya.

iv BIDANG USAHA SIMPAN PINJAM DAN PERTOKOAN

Dengan melihat perkembangan koperasi "Pegawai Negeri Asri Rutan Rappang" dan melakukan analisa, maka saat ini perlu dipikirkan langkah-langkah perencanaan yang lebih konkret untuk masa yang akan datang, baik dalam jangka pendek, menengah, dan jangka panjang serta perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Agar pengurus koperasi lebih fokus dan tegas terhadap anggota yang menunggak kewajibannya, baik itu pada sector kredit maupun waserda;
2. Pengurus koperasi harus selektif memberikan pinjaman kredit, baik itu kredit uang maupun barang kepada anggota dan hendaknya disesuaikan dengan kemampuan bayar anggota tersebut
3. Setiap pengambilan kredit agar dibuatkan surat jaminan atau perjanjian dengan ahli waris dari suami/istri anggota koperasi agar bersedia menanggung segala piutang yang ada bilamana terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.
4. Bagi anggota yang ingin melakukan tutup sambung kredit, hendaknya minimal telah membayar $\frac{1}{2}$ dari total masa angsuran kreditnya
5. Pengurus/bagian pengadaan waserda/toko hendaknya selalu memperhatikan ketersediaan stok barang ditoko sehingga ketika ada yang ingin membutuhkan barang, stoknya selalu tersedia,
6. Pengurus/bagian pengadaan memperhatikan barang yang telah dipesan, pada saat barangnya datang jika memang tidak sesuai dengan apa yang dipesan hendaknya dikembalikan saja dan jangan diterima.

V BIDANG PERMODALAN

Koperasi kita masih mempunyai modal yang cukup, semoga pengurus bisa mengelola modal koperasi "Pegawai Negeri Asri Rutan Rappang" dengan lebih baik lagi kedepannya

VI BIDANG KEUANGAN

A. Kas	- Simpan Pinjam	: Rp 477.273.193
	- Waserda	: Rp 707.549.767
	- Piutang Simpan Pinjam	: Rp 973.104.000
	- Persediaan Barang	: Rp 18.420.939
B. Jumlah Simpanan Anggota Tahun 2023		: Rp 6.200.000
	- Simpanan Pokok dari 62 Anggota	: Rp 475.990.430
	- Simpanan Wajib dari 62 Anggota	
C. Pendapatan Koperasi Tahun 2023		: Rp 460.940.333
	- Pendapatan dari Pertokoan	: Rp 171.764.278
	- Pendapatan dari Simpan Pinjam	: Rp 521.527.226
D. Besarnya SHU Tahun Buku 2023 Sebesar		

VII KESIMPULAN DAN SARAN SARAN

A Kesimpulan

Dari hasil pengawasan Koperasi "Pegawai Negeri Asri Rutan Rappang" Tahun Buku 2023 yang kami lakukan, menunjukkan bahwa pengurus koperasi telah bekerja dengan baik adapun permasalahan permasalahan yang timbul selalu dikonsultasikan dengan badan pengawas untuk mencari jalan atau solusi yang terbaik dalam pemecahannya.

B Saran-Saran

1. Untuk kedepannya agar Pengurus/bagian pengadaan waserda/toko harus selalu memperhatikan *ketersediaan stok barang* yang akan dijual sehingga ketika ada yang ingin membutuhkan barang, stoknya selalu tersedia.
2. Pengurus/bagian pengadaan memperhatikan barang yang telah dipesan, pada saat barangnya datang jika memang tidak sesuai dengan apa yang dipesan hendaknya segera dikembalikan dan jangan diterima untuk menghindari penginputan barang yang double
3. Diharapkan ketegasan pengurus dalam melakukan penagihan pembayaran kredit anggota agar tidak terjadi kredit macet.
4. Diharapkan seluruh anggota koperasi agar mempunyai kesadaran dalam melakukan pembayaran pinjaman, baik itu berupa kredit tunai dan tagihan barang di koperasi
5. Diharap seluruh anggota koperasi senantiasa mentaati peraturan yang telah disepakati dalam RAT.
6. Pinjaman Kredit Koperasi harus menggunakan agunan atau jaminan.
7. Apabila ada anggota koperasi yang menunggak sudah 2 bulan, diharap pengurus membuat surat tagihan pertama baik itu tunggakan kredit koperasi maupun tagihan barang.
8. Bagi anggota koperasi yang meminjam kredit sekiranya menyerahkan dokumen jaminannya /agunan yang sah sesuai aturan yang berlaku. Dimana besarnya nilai agunan/jaminan minimal sama atau lebih dari jumlah kredit yg akan dipinjam.
9. Penyambungan kredit dapat dilaksanakan setelah membayar $\frac{1}{2}$ dari masa angsuran pinjaman kredit sebelumnya.
10. Melihat meningkatnya pendapatan SHU tahun buku 2023, maka kami mengusulkan honor pengurus dan pengawas dinaikkan di tahun buku 2024. Sebagai bentuk *apresiasi atas capaian kinerja pengurus dan pengawas dalam memajukan koperasi*. Adapun usulan kenaikan honor pengurus dan pengawas sbb: Pengurus ketua: Rp 300.000/bulan, sekretaris Rp.250,000/bulan dan

bendahara Rp. 275.000/bulan sementara Badan Pengawas ketua Rp 300.000/bulan dan anggota Rp. 250.000/bulan

- 11 Dewan Pembina koperasi dalam hal ini Kepala Rutan Kelas IIB Sidrap diberi uang kehormatan 1 juta/bulannya

Pangkajene, 20 Januari 2024

BADAN PENGAWAS KOPERASI PEGAWAI NEGERI
ASRI RUTAN RAPPANG
PADA RUTAN KELAS IIB SIDENRENG RAPPANG

- | | | | |
|----|---|--------------------|---------|
| 1. | : | ANDI WILDAM, S.T. | 1. |
| 2. | : | HJ. JUHANI, S.Sos. | 2. |
| 3. | : | YABU, S.Sos. | 3. |

PAREPARE

BIODATA PENULIS



Adnan Ramadhan, lahir di Pangkajene pada tanggal 19 November 2002. Anak kedua dari Dua (2) bersaudara dari pasangan Bapak Usman Bakri dan Ibu Tenri Awe. Penulis memulai pendidikan formal pada Sekolah Dasar (SD) Negeri 3 Arawa, kemudian masuk di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 6 Unggulan Pangsid pada tahun 2014-2017 selama 3 tahun dan melanjutkan lagi ke Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) Negeri 2 SIDRAP pada tahun 2017-2020 selama 3 tahun dan lulus ditahun 2020. Pada tahun berikutnya yaitu tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikannya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan mengambil Program Studi Manajemen Keuangan Syariah (MKS) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Penulis melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) beserta Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di Desa Leppangeng, Kecamatan Pitu Riase, Kabupaten Sidenreng Rappang. Selain menjalani kuliah, penulis juga aktif mengikuti turnamen game online seperti Mobile Legends. Hal ini dilakukan karena adanya pandemi COVID-19 yang melanda seluruh dunia. Setelah itu, penulis memutuskan untuk memulai bisnis kecil-kecilan, yaitu budidaya ikan mujair. Usaha ini ternyata cukup berhasil, dengan omset yang sudah dapat menutupi seluruh biaya yang dikeluarkan selama menempuh pendidikan di IAIN Parepare. Dengan ini penulis menyusun skripsi ini sebagai salah satu tugas akhir mahasiswa dan untuk memenuhi persyaratan dalam rangka meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) untuk Program Strata 1 (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Dengan judul skripsi “Analisis Efektivitas Pengelolaan Keuangan Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota (Studi Kasus Pada Koperasi Rutan Kelas 2B) Di Kabupaten SIDRAP”